

Katalog : 6104006.76

Profil Industri Mikro dan Kecil **Sulawesi Tenggara**

● ● ● 2021



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Profil Industri Mikro dan Kecil Sulawesi Tenggara

2021



PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL SULAWESI TENGGARA 2021

No. Publikasi : 74000.2328
Katalog BPS : 6104006.74
Ukuran Buku : 25 x 17.6 cm
Jumlah Halaman : xx + 161 halaman

Naskah

BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Penyunting

BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Desain Kover

BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Penerbit

@BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Pencetak

UD Rezki Bersama

Sumber Ilustrasi

Canva.org

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

Agnes Widiastuti, S.Si, ME

Penyunting

Ir. Surianti Toar, M.S

Anton Ari Widodo, SST

Penulis

Ni Putu Ayu Mila Dewi, SST

Desain Kover, Layout, Infografis

Ni Putu Ayu Mila Dewi, SST

KATA PENGANTAR

Profil Industri Mikro dan Kecil Provinsi Sulawesi Tenggara 2021 merupakan publikasi hasil Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan 2021. Survei ini dilakukan di seluruh Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui profil Industri Mikro dan Kecil (IMK) daerah potensi yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan ekonomi secara makro.

Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi banyaknya usaha industri pengolahan, tenaga kerja, balas jasa pekerja, pengeluaran, pendapatan, permodalan, kesulitan usaha, pelayanan, dan bimbingan usaha, serta distribusi pemasaran IMK. Data disajikan menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI) dua digit dan wilayah kabupaten/kota.

Semoga publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil ini dapat memberikan manfaat terutama untuk kajian dan analisa terkait dengan industri mikro dan kecil. Akhir kata, terima kasih kepada semua pihak yang telah memungkinkan tersusunnya publikasi ini.

Kendari, Juni 2023
Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

Agnes Widiastuti, S.Si, ME



DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II METODOLOGI	5
2.1 Sumber Data	7
2.2 Metode Pengumpulan Data	7
2.3 Pengolahan Data	8
2.4 Konsep dan Definisi Operasional.....	9
BAB III GAMBARAN UMUM	25
3.1 Profil Usaha IMK.....	27
3.2 Profil Tenaga Kerja dan Balas Jasa IMK.....	30
3.3 Profil Pengusaha IMK	33
3.4 Profil Kendala dan Pengembangan Usaha IMK.....	34
3.5 Profil Persepsi IMK di Masa Pandemi	36
BAB IV KUMPULAN INFOGRAFIS	37
BAB V TABEL-TABEL.....	43
BAB VI LAMPIRAN	135

DAFTAR TABEL

Menurut KBLI

Tabel A.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Pekerja, 2021	45
Tabel A.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Modal Usaha, 2021.....	47
Tabel A.3 Banyaknya Usaha/Perusahaan, Pekerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2021	49
Tabel A.4 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Izin Usaha/Badan Usaha/Badan Hukum, 2021	51
Tabel A.5 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2021.....	53
Tabel A.6 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2021.....	55
Tabel A.7 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha, 2021.....	57

Tabel A.8 Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2021	59
Tabel A.9 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2021	63
Tabel A.10 Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2021	65
Tabel A.11 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2021	67
Tabel A.12 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2021	69
Tabel A.13 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2021	71
Tabel A.14 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2021	73
Tabel A.15 Banyaknya Usaha /Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2021	75
Tabel A.16 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2021	77
Tabel A.17 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Nilai Agunan, 2021	79

Tabel A.18 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2021	81
Tabel A.19 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2021	83
Tabel A.20 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Menjalin Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2021	85
Tabel A.21 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalin Kemitraan, 2021	87
Tabel A.22 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2021.....	89
Tabel A.23 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Perjanjian Formal dalam Kemitraan, dan Status Kemitraan, 2021	91
Tabel A.24 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2021.....	93
Tabel A.25 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2021	95
Tabel A.26 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2021	97
Tabel A.27 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2021	99

Tabel A.28 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP), 2021	101
Tabel A.29 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/ Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP, 2021.....	103
Tabel A.30 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2021	105
Tabel A.31 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2021	107
Tabel A.32 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2021	109
Tabel A.33 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri/Perusahaan, 2021	111
Tabel A.34 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2021	113
Tabel A.35 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2021	115
Tabel A.36 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Alokasi Utama Pemasaran, dan Pemasaran Ke Luar Negeri, 2021	117
Tabel A.37 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Platform Pemasaran, dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2021.....	119

Tabel A.38 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Inovasi, 2021	123
Tabel A.39 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pengembang Inovasi, 2021	125
Tabel A.40 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Dampak Pandemi COVID-19 yang Dirasakan, 2021	127
Tabel A.41 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Terdampak Pandemi COVID-19 menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19, 2021	129
Tabel A.42 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Terdampak Pandemi COVID-19 menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan Menghadapi Pandemi COVID-19, 2021	131
Tabel A.43 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Terdampak Pandemi COVID-19 menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Perkiraan Lama Usaha Dapat Bertahan tanpa Bantuan, 2021	133

DAFTAR TABEL

Menurut Wilayah

Tabel B.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Pekerja, 2021.....	46
Tabel B.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Modal Usaha, 2021.....	48
Tabel B.3 Banyaknya Usaha/Perusahaan, Pekerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2021	50
Tabel B.4 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Izin Usaha/Badan Usaha/Badan Hukum, 2021	52
Tabel B.5 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2021	54
Tabel B.6 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2021	56
Tabel B.7 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pengusaha, 2021.....	58

Tabel B.8 Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2021	61
Tabel B.9 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2021	64
Tabel B.10 Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2021	66
Tabel B.11 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2021.....	68
Tabel B.12 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besaran Pendapatan Setahun, 2021	70
Tabel B.13 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal, 2021.....	72
Tabel B.14 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Utama, 2021	74
Tabel B.15 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2021.....	76
Tabel B.16 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Pinjaman, 2021	78
Tabel B.17 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Agunan, 2021	80

Tabel B.18 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan, 2021.....	82
Tabel B.19 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2021.....	84
Tabel B.20 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Menjalin Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2021	86
Tabel B.21 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalin Kemitraan, 2021	88
Tabel B.22 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2021.....	90
Tabel B.23 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Perjanjian Formal dalam Kemitraan, dan Status Kemitraan, 2021	92
Tabel B.24 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2021.....	94
Tabel B.25 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2021	96
Tabel B.26 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2021	98
Tabel B.27 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2021.....	100

Tabel B.28 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP), 2021	102
Tabel B.29 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan /Pelatihan /Penyuluhan (BPP) menurut Kabupaten/Kota dan Penyelenggara BPP, 2021	104
Tabel B.30 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan Air, 2021.....	106
Tabel B.31 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2021	108
Tabel B.32 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2021	110
Tabel B.33 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri/Perusahaan, 2021	112
Tabel B.34 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Konsumen Utama, 2021	114
Tabel B.35 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Pemasaran, 2021	116
Tabel B.36 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Alokasi Utama Pemasaran, dan Pemasaran Ke Luar Negeri, 2021	118
Tabel B.37 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Platform Pemasaran, dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2021	121

Tabel B.38 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Inovasi, 2021.....	124
Tabel B.39 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Pengembang Inovasi, 2021.....	126
Tabel B.40 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Dampak Pandemi COVID-19 yang Dirasakan, 2021.....	128
Tabel B.41 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Terdampak Pandemi COVID-19 menurut Kabupaten/Kota dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19, 2021	130
Tabel B.42 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Terdampak Pandemi COVID-19 menurut Kabupaten/Kota dan Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan Menghadapi Pandemi COVID-19, 2021	132
Tabel B.43 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Terdampak Pandemi COVID-19 menurut Kabupaten/Kota dan Perkiraan Lama Usaha Dapat Bertahan Bila Tidak Ada Bantuan, 2021.....	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sebaran sampel IMK menurut Kabupaten/Kota Sulawesi Tenggara Tahun 2021	8
Gambar 2. Bentuk Badan Hukum/Usaha IMK Sulawesi Tenggara 2021	29
Gambar 3. Jumlah Usaha IMK Sulawesi Tenggara Menurut Izin Usaha 2021	30
Gambar 4. Jumlah Pekerja IMK Sulawesi Tenggara 2021 Menurut Umur dan Jenis Kelamin	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Listing Survei IMK Tahunan (VIMK21-L2)	136
Lampiran 2. Kuesioner Pencacahan Survei IMK Tahunan 2021 (VIMK21-S2)	145
Lampiran 3. Nilai- Nilai Variabilitas <i>Sampling</i>	153
Lampiran 3.1 Nilai- Nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Jumlah Usaha Menurut KBLI-2 Digit, 2021.....	154
Lampiran 3.2 Nilai- Nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Jumlah Usaha Menurut Kabupaten/Kota, 2021	155
Lampiran 3.3 Nilai- Nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Jumlah Tenaga Kerja Menurut KBLI-2 Digit, 2021.....	156
Lampiran 3.4 Nilai- Nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Jumlah Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota, 2021	157
Lampiran 3.5 Nilai- Nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Total Nilai Pendapatan Menurut KBLI-2 Digit, 2021	158
Lampiran 3.6 Nilai- Nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Total Nilai Pendapatan Menurut Kabupaten/Kota, 2021.....	159
Lampiran 3.7 Nilai- Nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Total Nilai Pengeluaran Menurut KBLI-2 Digit, 2021	160
Lampiran 3.8 Nilai- Nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Total Nilai Pengeluaran Menurut Kabupaten/Kota, 2021	161

BAB I pendahuluan

<http://sultra.bps.go.id>

1.1 Latar Belakang

Kondisi industri mikro dan kecil di Indonesia pada tahun 2021 masih dipengaruhi oleh dampak pandemi Covid-19. Meskipun ada beberapa tanda pemulihan, sulit untuk mengatakan secara pasti apakah kondisi tersebut lebih baik dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena situasi dapat bervariasi antar jenis industri dan wilayah. Disisi lain, beberapa langkah telah diambil untuk mendukung industri mikro dan kecil seperti program stimulus ekonomi, transformasi digital, dan pembiayaan mikro. Adopsi teknologi dan platform online telah membantu beberapa usaha mikro dan kecil untuk tetap dapat beroperasi dan mendapat pelanggan baru.

Pada tahun 2021, beberapa langkah telah diambil untuk mendukung industri mikro dan kecil, seperti program stimulus ekonomi, transformasi digital, dan pembiayaan mikro. Namun, masih ada tantangan yang harus dihadapi seperti penurunan daya beli konsumen, ketidakpastian ekonomi, dan keterbatasan akses pembiayaan. Industri mikro dan kecil juga harus mengatasi kendala seperti peningkatan harga bahan baku, perubahan kebijakan dan ketatnya persaingan. Tentu saja untuk keberlanjutan industri mikro dan kecil, pembuatan kebijakan harus tepat sasaran dan memberikan keberpihakan. Oleh karena itu, secara konsisten setiap tahun BPS mengadakan Survei Industri Mikro dan Kecil untuk menyediakan gambaran kondisi IMK yang lebih jelas dan akurat. Publikasi ini disusun tidak hanya untuk menyebarkan hasil dari survei tersebut, tetapi juga memberikan sudut pandang kepada pengambil kebijakan untuk memperkuat dukungan terhadap ketahanan industri mikro dan kecil.

1.2 Tujuan Penulisan

Publikasi ini disusun sebagai sarana memberikan gambaran umum mengenai karakteristik dan kondisi IMK di Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2021, termasuk persepsi pengusaha IMK terhadap pandemi covid-19. Publikasi dalam bentuk tabel disajikan menurut dua digit Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan wilayah kabupaten/kota untuk memberikan pandangan yang menyeluruh baik bagi akademisi, peneliti, maupun pengambil kebijakan.

1.3 Sistematika Penulisan

Publikasi profil IMK Tahunan 2021 ini terdiri dari enam bab. Bab pertama menjelaskan latar belakang dan tujuan penulisan sebagai pengantar pembaca pada topik utama. Kemudian, bab kedua menguraikan mengenai metodologi yang digunakan pada Survei Industri Mikro Kecil Tahunan 2021 hingga menghasilkan angka estimasi. Bab ketiga merupakan gambaran umum terkait profil usaha industri pengolahan skala mikro dan kecil tahun 2021 di Provinsi Sulawesi Tenggara. Bab keempat dan kelima merupakan hasil olah data survei yang disajikan dalam bentuk infografis (pada bab empat) dan tabel (pada bab lima). Terakhir, pada bab keenam dilampirkan instrumen pengumpulan data (kuesioner) dan nilai variabilitas survei.

BAB II

metodologi

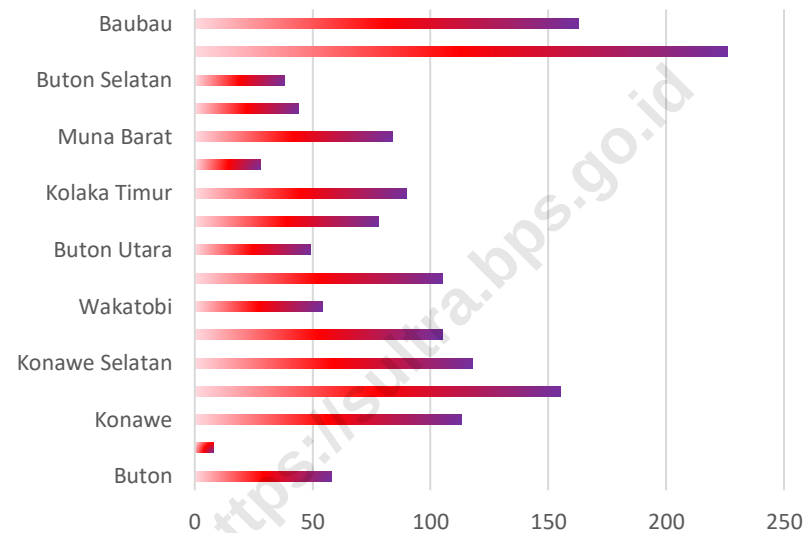
<http://sutra.bps.go.id>

2.1 Sumber Data

Data dasar yang digunakan pada penyusunan publikasi ini merupakan hasil dari Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan 2021.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data survei IMK Tahunan 2021 dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung menggunakan kuesioner pencacahan VIMK21-S2 (lihat Lampiran 2) kepada sampel IMK terpilih. Adapun rancangan pemilihan sampel IMK pada Survei IMK Tahunan 2021 menggunakan dua tahap penarikan sampel terstratifikasi (Stratified Two-Stage Sampling) sebagai berikut: Pada tahap pertama, dilakukan pemilihan sampel blok sensus secara Probability Proportional to Size (PPS)-Systematic dengan size banyaknya usaha IMK hasil pendaftaran Sensus Ekonomi 2016 dan stratifikasi implisit menggunakan informasi blok sensus sentra industri dan blok sensus non sentra industri. Pada tahap pertama, diperoleh 230 blok sensus terpilih untuk Provinsi Sulawesi Tenggara. Pada tahap kedua, dilakukan pemilihan sampel IMK berdasarkan hasil listing Survei IMK Tahunan 2021 dengan cakupan blok sensus terpilih pada tahap pertama. Sampel usaha diambil seluruhnya (take all) untuk industri kecil, sedangkan untuk industri mikro dipilih dengan jumlah tertentu secara sistematis. Apabila jumlah industri kecil dalam suatu provinsi melebihi target sampel usaha IMK atau memiliki karakteristik yang seragam (homogen) maka dilakukan pemilihan sampel industri kecil secara sistematis. Adapun jumlah target sampel IMK untuk Provinsi Sulawesi Tenggara adalah sebanyak 1.606 sampel dengan sebaran tiap kabupaten/kota dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Sebaran sampel IMK menurut Kabupaten/Kota Sulawesi Tenggara Tahun 2021

2.3 Pengolahan Data

Proses pengolahan data survei IMK Tahunan 2021 dilakukan melalui dua tahap yaitu pengolahan pra komputer dan dengan komputer. Kegiatan pengolahan pra komputer meliputi penerimaan dokumen (*receiving*), pengelompokan dokumen (*batching*), dan penyuntingan/penyandian (*editing/coding*). Pengolahan dilanjutkan dengan pengolahan komputer yang meliputi perekaman data (*data entry*) dan validasi. Tahap berikutnya dilakukan pemeriksaan database IMK meliputi pemeriksaan



kewajaran isian dan konsistensi antar variabel. Setelah mendapat database yang firm, dilakukan penghitungan weight untuk selanjutnya digunakan pada penghitungan estimasi karakteristik IMK.

2.4 Konsep dan Definisi Operasional

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan pada kegiatan Survei IMK Tahunan 2021 ini adalah sebagai berikut:

- a. **Industri Manufaktur** adalah kegiatan produksi yang mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk ke dalam kategori ini adalah kegiatan jasa industri manufaktur (maklun).
- b. **Usaha/perusahaan Industri Manufaktur** adalah unit kegiatan ekonomi yang melakukan/mengusahakan industri manufaktur; terletak pada suatu bangunan/lokasi tertentu, serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- c. **Usaha/perusahaan Jasa Industri Manufaktur** adalah unit kegiatan dari suatu industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang dilayani dan pihak usaha/perusahaan melaksanakan proses pengolahannya dengan memperoleh pembayaran sebagai balas jasanya (maklun).

d. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** adalah klasifikasi baku statistik mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal. KBLI yang digunakan dalam survei ini adalah KBLI sesuai Perka BPS nomor 19 tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:

- KBLI 10. Industri Makanan
- KBLI 11. Industri Minuman
- KBLI 12. Industri Pengolahan Tembakau
- KBLI 13. Industri Tekstil
- KBLI 14. Industri Pakaian Jadi
- KBLI 15. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
- KBLI 16. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya
- KBLI 17. Industri Kertas dan Barang dari Kertas
- KBLI 18. Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
- KBLI 20. Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
- KBLI 21. Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
- KBLI 22. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik

- KBLI 23. Industri Barang Galian Bukan Logam
 - KBLI 24. Industri Logam Dasar
 - KBLI 25. Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya
 - KBLI 26. Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
- e. **Industri Mikro** adalah perusahaan industri manufaktur yang tenaga kerjanya antara 1-4 orang.
- f. **Industri Kecil** adalah perusahaan industri manufaktur yang tenaga kerjanya antara 5-19 orang.
- g. **Kegiatan Utama** yang dihasilkan usaha ini ditentukan berdasarkan:
- Produk yang mempunyai nilai produk/jasa industri terbesar;
 - Jika nilai produk/jasa industri sama besar, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan volume terbesar;
 - Jika nilai produk/jasa industri dan volume barang/jasa sama, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan waktu terlama; atau
 - Jika nilai produk/jasa industri, volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka kegiatan utamanya adalah ditentukan menurut pengakuan responden.
- h. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah formal dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah.
- Tidak tamat SD, Tidak/belum pernah sekolah atau mereka yang pernah sekolah tapi tidak tamat setingkat
 - Sekolah Dasar.

- SD & Sederajat, Tamat setingkat Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah dan sederajat.
- SMP & Sederajat, Tamat Sekolah Menengah Pertama, baik yang umum maupun kejuruan, serta pendidikan yang setingkat SMP seperti: Sekolah Luar Biasa Menengah Tingkat Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Pertanian Menengah Pertama.
- SMA/Madrasah Aliyah/Paket C, Tamat dari Sekolah Menengah Atas, baik yang umum, serta jenjang pendidikan yang setingkat SMA seperti Madrasah Aliyah.
- Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Tamat dari Sekolah Menengah Kejuruan setingkat SMA.
- Diploma I/II/III, Tamat Diploma I atau Diploma II atau Diploma III pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta 1 atau Akta 2 atau Akta 3 termasuk dalam jenjang pendidikan program Diploma I, Diploma II, atau Diploma III. Pendidikan lainnya yang setara dengan DI/DII adalah SGO, SGPLB, PGSLP, PGA, PGTK, KPG, SAA, Sekolah Bidan. Pendidikan lainnya yang setara dengan DIII adalah Akademi Seni Musik Indonesia, Akademi Seni Tari Indonesia, Akademi Bahasa Asing, Akademi Pemerintahan Dalam Negeri. Fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda meski sudah sampai semester delapan atau sembilan dan belum tamat tetap dimasukkan sebagai tamat SMA.
- Diploma IV/S1, Tamat program pendidikan Diploma 4 dan Sarjana (Strata-1).
- S2/S3, Tamat program pendidikan pasca sarjana/doktor.

i. **Tahun mulai beroperasi/berproduksi secara komersial** adalah tahun pertama kali perusahaan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). Bila terjadi perubahan KBLI, maka yang ditulis adalah tahun pada KBLI yang baru. Dengan catatan:

- Bila terjadi perubahan KBLI 2-digit, maka tahun beroperasi adalah tahun KBLI tersebut berubah.
- Suatu usaha yang merupakan cabang maka tahun mulai beroperasi adalah tahun dibukanya cabang di tempat tersebut.
- Apabila selama perjalanan usahanya, suatu usaha/perusahaan pernah mengalami masa tidak beroperasi/tidak aktif (misal karena renovasi), maka tahun mulai beroperasi adalah tetap tahun yang lama.
- Apabila usaha/perusahaan mengalami perubahan kepemilikan maka tahun mulai beroperasi adalah tahun pemilik pertama menjalankan usahanya.

j. Tenaga Kerja

- Tenaga kerja tetap dibayar adalah tenaga kerja yang bekerja pada usaha/perusahaan dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.
- Tenaga kerja tetap tidak dibayar adalah tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha/perusahaan, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di usaha/perusahaan tidak termasuk sebagai pekerja.
- Tenaga kerja produksi adalah tenaga kerja yang langsung bekerja/berhubungan dalam proses produksi. Misal: tenaga kerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan

- Tenaga kerja lainnya adalah tenaga kerja yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Tenaga kerja ini biasanya sebagai tenaga kerja pendukung perusahaan, seperti: manager (bukan produksi), kepala personalia, sekretaris, tukang ketik, penjaga malam, sopir perusahaan, dll.
- k. **Balas Jasa Pekerja Dibayar** (dalam Rupiah) adalah balas jasa pekerja dibayar dibedakan upah pekerja tetap dan tidak tetap.
- Upah/gaji adalah balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah/gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.
 - Upah lembur adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.
 - Hadiah adalah pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Pengeluaran ini sifatnya hanya sewaktu-waktu saja. Pengeluaran selama sebulan diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran selama setahun dibagi banyaknya bulan berproduksi.
 - Bonus adalah pemberian usaha/perusahaan kepada pekerja dalam bentuk uang atau barang karena usaha/perusahaan mengalami kemajuan/peningkatan keuntungan, yang biasanya dibayarkan minimal sekali dalam periode setahun, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi banyaknya bulan berproduksi.

- Tunjangan adalah pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/lembaga dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan. Seperti tunjangan kesehatan, tunjangan kecelakaan, dll.

I. **Biaya/pengeluaran** adalah biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan usaha/perusahaan meliputi:

- Bahan baku adalah komponen bahan yang habis dipakai/digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.
- Bahan penolong adalah bahan yang habis dipakai/digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi. Tidak termasuk bahan penolong setelah proses produksi selesai, seperti pembungkus, pengepak, dan pengikat.
- Bahan bakar dan pelumas adalah segala bahan bakar, baik cair maupun padat yang digunakan dalam proses produksi seperti bahan bakar untuk menjalankan mesin, memasak, mengangkut bahan baku dan lainnya, seperti: bensin (premium, pertalite, pertamax), solar, minyak tanah, gas kota, LPG/BBG, batu bara/briket/kokas, dan bahan bakar lainnya (kayu bakar, arang, sekam, dsb).
- Pelumas merupakan zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya, seperti SAE 20, SAE 30, dan sebagainya. Termasuk juga biaya bahan bakar dan pelumas untuk mesin pembangkit listrik (diesel) yang digunakan perusahaan.
- Listrik dan air (yang bernilai ekonomis). Air yang dimaksud adalah air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain untuk keperluan usaha/perusahaan.

- Angkutan, pengiriman, dan pos adalah seluruh biaya pengangkutan, pengiriman dan pos yang digunakan untuk kelancaran usaha. Termasuk besarnya nilai pengeluaran bahan bakar untuk kendaraan pribadi maupun keperluan angkutan yang digunakan untuk kepentingan usaha/perusahaan.
- Telepon, internet, dan komunikasi lainnya adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan atas penggunaan telepon, internet, dan komunikasi lainnya termasuk pembelian pulsa atau paket data untuk kepentingan perusahaan
- Alat tulis dan keperluan kantor (ATK) adalah semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti: kertas, spidol, pensil, tinta, karbon, pita mesin tik, map, kapur tulis, dan sejenisnya (tidak termasuk sisa/stok yang belum digunakan).
- Biaya atas bunga pinjaman adalah pengeluaran perusahaan untuk pembayaran bunga atas pinjaman modal kepada pihak lain, misal: bunga yang dibayarkan ke Bank, Pegadaian, dsb. Bunga yang dibayarkan tidak harus terhadap pinjaman pada tahun 2019, tetapi termasuk bunga atas pinjaman tahun sebelumnya.
- Sewa tanah atau bangunan untuk usaha adalah biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan atas penggunaan tanah atau bangunan milik pihak lain. Penghitungan sewa bangunan dilakukan secara proporsional antara penggunaan bangunan untuk usaha dan rumah tinggal. Pengisian besarnya sewa tanah atau bangunan hanya yang digunakan untuk usaha saja, tidak termasuk untuk kegiatan rumah tangga.
- Sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya. Biaya yang dicatat adalah biaya yang dikeluarkan untuk sewa kendaraan (tanpa operator), mesin, alat-alat perlengkapan (tanpa operator), dan barang modal lainnya.

- Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal adalah pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki barang modal agar tetap berfungsi seperti biasanya tanpa menambah kapasitas, mengubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut, seperti biaya penggantian suku cadang, pemeliharaan mesin-mesin, dan perbaikan bangunan tempat usaha yang sifatnya tidak memperluas.
- Pajak tak langsung adalah pajak yang dikenakan kepada konsumen melalui produsen terhadap pembelian barang/jasa. Termasuk pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak bumi dan bangunan, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak hiburan dan retribusi (termasuk retribusi papan nama, iklan, dsb), termasuk biaya STNK dan retribusi uji petik (kir) khusus untuk kendaraan operasional usaha/perusahaan. Pembayaran pajak tak langsung disini adalah pembayaran untuk pemakaian bangunan atau kendaraan yang terpisah dengan rumah tangga (khusus untuk usaha). Tidak termasuk pajak yang dibayarkan oleh perusahaan untuk pemotongan pajak balas jasa pekerja.
- Kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan adalah semua bahan yang digunakan untuk pembungkus dan pengikat produk yang dihasilkan/barang dagangan yang dijual, seperti: kertas pembungkus, kantong plastic termasuk kayu untuk pengepak. Yang diisikan adalah nilai dari bahan-bahan yang telah digunakan, tidak termasuk sisa (stok) yang belum digunakan.
- Jasa industri yang dikerjakan pihak lain adalah seluruh pengeluaran atas jasa industri pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha. Misalnya, biaya yang dikeluarkan untuk pekerjaan

menjahit baju/konveksi yang diborongkan kepada pihak lain, pemotongan balok kayu yang dikerjakan pihak lain, dan lain-lain.

- Jasa yang dikerjakan pihak lain adalah seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain selain jasa industri yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha. Misalnya, pembayaran biaya jasa akuntan/konsultan, biaya untuk asuransi kerugian, biaya promosi/iklan, dll.
- Pembayaran jasa lainnya adalah seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha ini seperti asuransi perusahaan, promosi/iklan, pengacara, dll.
- Biaya jasa akuntan/konsultan adalah biaya yang dikeluarkan usaha/perusahaan kepada akuntan/konsultan, seperti: biaya penyusunan sistem dan pelaksanaan pembukuan, biaya pemeriksaan pembukuan dan penyusunan laporan, biaya konsultasi hukum, konsultasi keuangan, dll.
- Biaya untuk asuransi kerugian adalah premi yang dibayar oleh usaha/perusahaan kepada perusahaan asuransi atas barang yang diasuransikan, seperti: asuransi kebakaran, asuransi kendaraan, dan asuransi barang modal lainnya.
- Promosi/iklan adalah biaya untuk promosi/iklan yang dilakukan oleh perusahaan sendiri misalnya: pasang spanduk, papan reklame (perusahaan membayar pajak reklame/iklan).
- Lainnya merupakan biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran dan menunjang kegiatan usaha, contoh: royalti (merek dagang/hak paten), perijinan, pembelian peralatan penunjang kegiatan proses

produksi yang umur pemakaiannya kurang dari setahun (misal: serokan/pengki, ayakan/saringan, pikulan, jarum jahit, wearpack, extra fooding, dan sejenisnya), retribusi, iuran, biaya sertifikasi, dsb.

m. **Pendapatan** meliputi pendapatan utama, pendapatan dari jasa industri (maklun), pendapatan dari kegiatan lain, dan pendapatan lainnya.

- Pendapatan dari produksi dan pendapatan dari jasa maklun adalah nilai barang/jasa yang dihasilkan oleh suatu industri, baik produksi utama, sampingan, maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual (tunai maupun kredit), dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dan sebagainya.
- Pendapatan dari kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dari bukan kegiatan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dengan kegiatan utama.
- Keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama. Selisih nilai dari barang-barang yang dijual dengan nilai beli dalam bentuk yang sama (tanpa mengalami perubahan bentuk/tanpa diproses).
- Bunga atas simpanan, bagi hasil, dividen, dan sejenisnya. Pendapatan dividen, baik dari saham yang diperdagangkan di bursa efek maupun dari saham yang tidak diperdagangkan di bursa efek.
- Sumbangan, hibah, hadiah, dan sejenisnya. Nilai pendapatan berupa transfer dari pihak lain (sumbangan, hibah, hadiah, dan sejenisnya), serta nilai pendapatan hasil imputasi.

- Pendapatan lainnya adalah pendapatan dari kegiatan lain seperti menyewakan barang modal milik perusahaan, penjualan limbah/sampah produksi, pendapatan dari sewa alat/mesin/bangunan milik usaha, pendapatan dari kelebihan energi listrik yang dihasilkan perusahaan dan disalurkan ke rumah tangga, pendapatan dari usaha fotokopi milik usaha industri percetakan.
- n. **Sumber modal** menunjukkan kondisi yang sah secara hukum atas pemilikan modal usaha, modal lancar, maupun modal tetap. Sumber modal dapat berasal dari milik sendiri dan pihak lain.
- Milik sendiri merupakan harta milik usaha/perusahaan sendiri tanpa adanya kontribusi/partisipasi dari perusahaan/usaha/ pihak lain. Untuk usaha yang modalnya berasal dari dua orang atau lebih dan orang tersebut ikut serta dalam pengelolaan usaha, dimasukkan sebagai modal sendiri.
 - Pihak lain merupakan harta milik pihak lain, pengusaha tidak mempunyai kontribusi sama sekali. Yang dimaksud pihak lain adalah bank, koperasi, modal ventura/penyertaan modal/patungan, lembaga keuangan bukan bank, perorangan, keluarga/famili, dana bergulir (contoh: PNPM Mandiri), dan lainnya.
 - Bank adalah institusi/lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan untuk melakukan kegiatan menerima, menyimpan, dan meminjamkan uang. Dalam hal tertentu untuk kemudian transaksi uang, bank juga mempunyai kewenangan untuk menerbitkan cek, atau surat berharga
 - Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.

- Modal ventura/penyertaan modal/patungan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan penyertaan modal ke dalam perusahaan pasangan usaha (investee company) untuk jangka waktu tertentu, tidak termasuk bank muamalat/bank syariah.
- Lembaga keuangan bukan bank adalah lembaga keuangan selain bank, koperasi, dan modal ventura seperti misalnya pegadaian, sewa guna usaha (leasing), anjak piutang (factoring), dan sebagainya.
- Perorangan adalah sumber modal yang berasal dari pinjaman perorangan.
- Keluarga/famili adalah pihak-pihak yang masih mempunyai hubungan saudara/famili, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan secara langsung adalah hubungan sedarah, sedangkan hubungan tidak langsung merupakan pertalian karena adanya perkawinan.
- Pinjaman dana bergulir adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Contoh: PNPM Mandiri.
- Lainnya: sumber modal yang berasal dari pihak lain yang masih terkait dengan usaha.

o. Kendala, kemitraan, dan bimbingan/pelatihan/penyuluhan usaha/perusahaan

- Kendala usaha adalah faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah usaha mencapai suatu tujuan usaha.

- Kemitraan adalah hubungan kerjasama dengan usaha/perusahaan lain (termasuk BUMN/BUMD) yang saling menguntungkan, memperkuat, dan mendukung.
- Bimbingan/pelatihan/penyuluhan adalah bimbingan/ pelatihan/ penyuluhan yang diikuti pekerja selama pekerja tersebut bekerja pada usaha/perusahaan responden dan ditugaskan oleh perusahaan, meskipun pelatihan yang diikuti tidak diselenggarakan oleh perusahaan yang bersangkutan (terhitung mulai dari usaha/perusahaan itu beroperasi/ berproduksi secara komersial). Bimbingan/pelatihan/ penyuluhan meliputi manajerial terkait dengan pengelolaan usaha, teknik produksi, pemasaran, dan lainnya.

p. Sumber air

- Air tanah adalah air yang terdapat dalam lapisan tanah atau bebatuan di bawah permukaan tanah.
- Air kemasan/isi ulang adalah air dalam kemasan baik mempunyai merk dagang maupun tidak.
- Usaha/perusahaan air minum/air baku adalah kegiatan usaha penjualan air bersih baik melalui jaringan pipa atau media penjualan air lainnya, seperti mobil tangki, gerobak air, baik dilakukan oleh PDAM maupun swasta
- Sungai/danau/waduk adalah jenis air dari permukaan tanah, termasuk kolam dan irigasi.

q. Internet dan Pemasaran

- Internet adalah jaringan besar yang saling berhubungan dari jaringan-jaringan komputer yang menghubungkan orang-orang dan komputer-komputer diseluruh dunia, melalui telepon, satelit, dan sistem-sistem komunikasi yang lain. Usaha/perusahaan menggunakan internet apabila usaha/perusahaan tersebut pernah menggunakan internet dalam jangka waktu 12 bulan terakhir.

- Pemasaran adalah proses, cara, perbuatan memasarkan atau menyebarluaskan suatu produk/barang atau jasa.
- r. **Pandemi COVID-19** adalah peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 (Bahasa Inggris: Coronavirus disease 2019) di semua negara di seluruh dunia.



JADWAL PELAKSANAAN

SURVEI IMK 2021

1 LISTING
1 JULI S.D. 15
AGUSTUS 2021



**2 ENTRI
LISTING**
5 JULI S.D. 25
AGUSTUS 2021



**3 ALOKASI
SAMPEL**
1 S.D. 29
AGUSTUS 2021



**4 PENCACAHAN
SAMPEL**
9 AGUSTUS S.D.
11 SEPTEMBER
2021



**5 PEMERIKSAAN,
EDITING DAN
CODING, ENTRI DATA**
16 AGUSTUS S.D. 30 SEPTEMBER 2021

BAB III gambaran umum

hns@ultra.bps.go.id

3.1 Profil Usaha IMK

Jumlah Usaha Industri Mikro Kecil Sulawesi Tenggara pada tahun 2021 menurut Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan diperkirakan mencapai lebih dari 50 ribu usaha tepatnya 54.885 usaha. Hal tersebut membuat Sulawesi Tenggara menjadi provinsi dengan jumlah IMK terbanyak ketiga di pulau Sulawesi setelah provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah. Hal menarik yang terjadi pada tahun 2021 adalah struktur usaha IMK berkembang dari yang sebelumnya kebanyakan menggunakan tenaga kerja sebanyak 1 orang menjadi mayoritas usaha dengan jumlah tenaga kerja 2 sampai dengan 4 orang (57,29 persen). Perubahan struktur tersebut dapat mengindikasikan potensi produksi yang lebih banyak, potensi penyerapan tenaga kerja yang lebih banyak, serta potensi pendapatan yang cukup untuk membiayai upah tenaga kerja.

Menurut jenis barang produksinya, jenis-jenis IMK yang banyak diusahakan adalah industri makanan (54,57 persen), industri pengolahan kayu dan barang dari kayu dst (10,70 persen), serta industri barang galian dari logam (9,93 persen). Sementara selain jenis industri tersebut, masih banyak jenis industri lain yang diusahakan di wilayah Sulawesi Tenggara seperti industri tekstil, industri furniture, dan lain sebagainya yang dapat dilihat pada Tabel A.1. Setidaknya terdapat 13 jenis IMK menurut KBLI 2 digit yang diusahakan di wilayah Sulawesi Tenggara pada tahun 2021. Modal usaha yang digunakan oleh masing-masing jenis industri kebanyakan berada dibawah 1 miliar rupiah. Tetapi terdapat juga usaha yang mengaku menggunakan modal antara 1 s.d 5 Miliar rupiah yaitu industri barang logam dan furnitur. Jika dilihat dari persebaran wilayahnya, usaha IMK Sulawesi Tenggara terkonsentrasi di kabupaten Wakatobi (13,07 persen), kota Kendari (11,58 persen), dan kabupaten Konawe (10,03 persen).

3 JENIS INDUSTRI IMK UTAMA

SULAWESI TENGGARA



1) INDUSTRI MAKANAN

Total pendapatan

2 Triliun rupiah

Produk : roti, gogos, kue kering,
es lilin, dll.

2) INDUSTRI KAYU DAN BARANG DARI KAYU

Total pendapatan

**548,90
Milyar rupiah**

Produk : papan kayu, kusen,
jendela, pintu, dll.



3) INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM

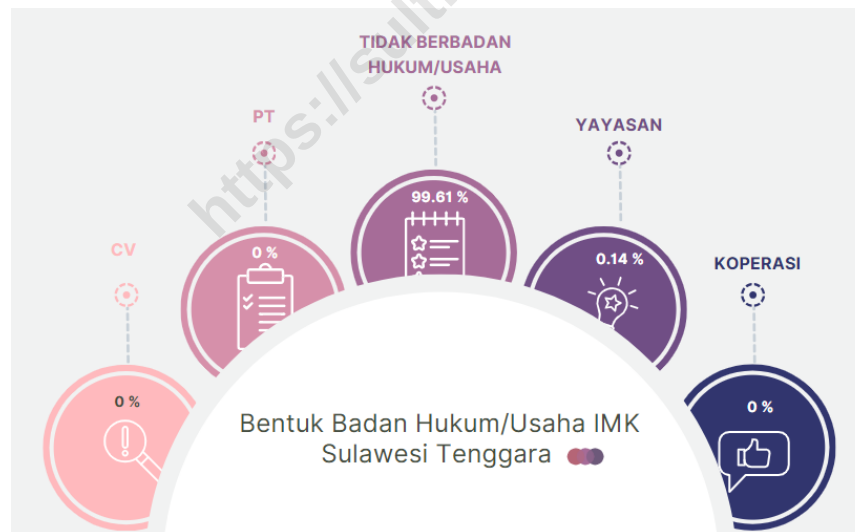
Total pendapatan

**635,97
Milyar rupiah**

Produk : pot, cincin sumur,
loster, dll.

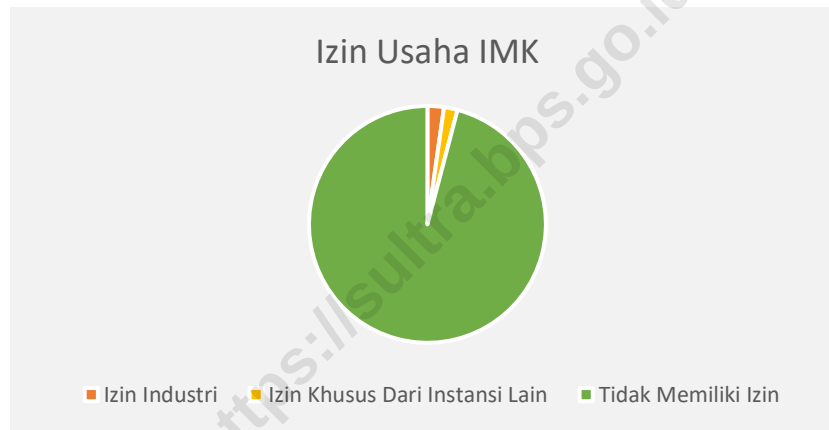
Sedangkan kabupaten dengan jumlah IMK paling sedikit di Sulawesi Tenggara adalah kabupaten Kolaka Timur dengan total jumlah usaha dibawah 1.000 usaha.

Total pendapatan IMK Sulawesi Tenggara pada tahun 2021 adalah sebanyak 4,39 Triliun yang terdistribusi pada seluruh wilayah kabupaten/kota. Adapun kabupaten/kota dengan total pendapatan IMK terbanyak terdapat pada kota Kendari, Konawe dan Konawe Selatan. Sedangkan kabupaten dengan share pendapatan IMK paling sedikit adalah kabupaten Buton Selatan dengan total pendapatan yang diperoleh sebanyak 44,79 Miliar rupiah.



Gambar 2. Bentuk Badan Hukum/Usaha IMK Sulawesi Tenggara 2021

Bentuk badan usaha/badan hukum usaha IMK di Sulawesi Tenggara kebanyakan tidak berbadan hukum/usaha meski sebagian besar memiliki ijin khusus untuk berusaha, detail bisa dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 3. Jumlah Usaha IMK Sulawesi Tenggara Menurut Izin Usaha 2021

3.2 Profil Tenaga Kerja dan Balas Jasa IMK

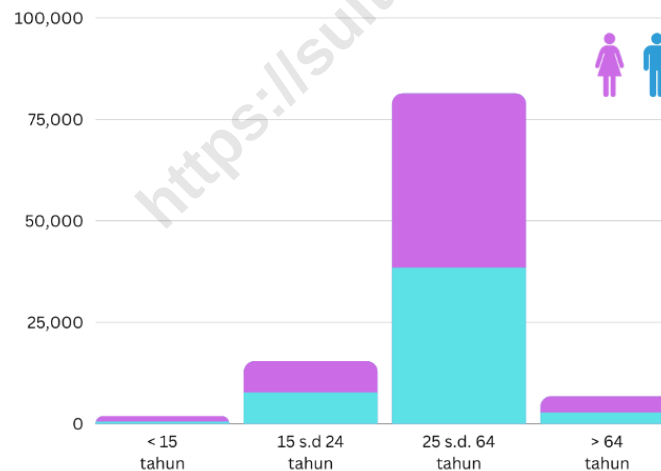
Pada tahun 2021, jumlah tenaga kerja yang bekerja pada industri mikro dan kecil Sulawesi Tenggara sejumlah 105.064 orang. Terjadi peningkatan jumlah tenaga kerja mencapai 13,19 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan minat untuk bekerja pada industri mikro dan kecil mengalami peningkatan, meskipun jumlah tenaga kerja yang dibayar hanya sekitar 24,94 persen dari total pekerja. Hal tersebut dikarenakan mayoritas tenaga kerja yang tidak dibayar merupakan famili dari pemilik usaha atau pemilik usaha yang tidak mengambil gaji tetap dari penghasilannya berusaha IMK. Selain itu, rasio balas jasa

pekerja terhadap total pendapatan IMK cukup kecil yaitu hanya 7,54 persen. Dari tingkat pendidikan yang ditamatkan, kebanyakan pekerja IMK adalah tamatan SMA. Jika dilihat dari jumlah hari kerja pekerja dalam satu bulan, cukup bervariasi. Sebanyak 17,27 persen usaha menerapkan 1 s.d 10 hari kerja, sebanyak 35,28 persen usaha menerapkan 11 s.d 20 hari kerja, dan sisanya sebanyak 47,45 persen usaha menerapkan 21 s.d 31 hari kerja. Sedangkan rata-rata jam kerja perhari yang diterapkan oleh usaha IMK adalah 7 jam.

Jenis industri dengan jumlah pekerja dibayar terbanyak adalah industri barang galian dari logam (28,12 persen), industri makanan (23,42 persen), dan industri tekstil (9,90 persen). Sementara jenis industri mikro dan kecil yang tidak menggunakan pekerja dibayar pada tahun 2021 adalah industri pengolahan tembakau, industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional, serta industri mesin dan perlengkapan YTDL. Jika dilihat menurut wilayahnya, pekerja dibayar paling banyak merupakan pekerja yang bekerja pada usaha IMK di wilayah kabupaten Konawe, Muna, dan Konawe Selatan.

Menurut kelompok umur, usia pekerja pada usaha IMK kebanyakan berada pada rentang 25 s.d 64 tahun. Uniknya, IMK di Sulawesi Tenggara juga memberikan kesempatan bekerja pada usia dibawah 15 tahun yaitu sebanyak 1,69 persen dan juga pada usia lebih dari 64 tahun sebanyak 6,35 persen. Jenis IMK yang menerima pekerja dengan usia dibawah 15 tahun yaitu industri makanan, industri minuman, industri tekstil, industri kayu dan barang dari kayu, industri barang galian bukan logam. Sedangkan untuk pekerja dengan usia diatas 64 tahun hampir ada di setiap jenis usaha IMK kecuali pada industri percetakan, industri farmasi, industri mesin dan perlengkapan YTDL, industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer, dan industri alat angkut lainnya.

Menurut jenis kelamin, pekerja pada industri mikro kecil di Sulawesi Tenggara didominasi oleh pekerja perempuan dengan rasio terhadap total pekerja mencapai 53,04 persen. Meski demikian, jumlah pekerja laki-laki yang dibayar jauh lebih banyak daripada jumlah pekerja perempuan yang dibayar bahkan mencapai lebih dari dua kali lipat secara total. Hanya pada industri tekstil dan industri minuman saja yang menggunakan pekerja perempuan dibayar yang jumlahnya lebih banyak daripada pekerja laki-laki dibayar. Balas jasa yang dibayarkan untuk pekerja IMK kebanyakan berada dibawah 5.000 rupiah perjamnya. Meski demikian, ada pula pekerja yang mendapatkan balas jasa sebesar 20.000 rupiah keatas per jamnya.



Gambar 4. Jumlah Pekerja IMK Sulawesi Tenggara 2021 Menurut Umur dan Jenis Kelamin

3.3 Profil Pengusaha IMK

Tingkat Pendidikan yang ditamatkan pengusaha IMK sebagian besar adalah pada tingkat Sekolah Dasar. Sedangkan jika dilihat dari kelompok umurnya maka sebagian besar pengusaha IMK berusia 25 s.d 44 tahun. Meski demikian, pengusaha dengan usia lebih dari 64 tahun masih terdapat di Sulawesi Tenggara yaitu sekitar 9,59 persen. Kondisi ekonomi di Sulawesi Tenggara juga memungkinkan seseorang berusia dibawah 20 tahun untuk menjadi pengusaha IMK. Hal ini terlihat dari jumlah pengusaha IMK dengan usia dibawah 20 tahun yang konsisten ada dari tahun sebelumnya meski tidak mencapai 1 persen dari total usaha. Pengusaha IMK dengan usia dibawah 20 tahun pada tahun 2021 hanya mengusahakan produk dari industri makanan. Jika dilihat dari lokasinya, pengusaha IMK dengan usia dibawah 20 tahun berusaha di wilayah kabupaten Konawe Kepulauan, Muna Barat, dan Kota Kendari. Sementara pengusaha IMK dengan usia diatas 64 tahun mengusahakan berbagai macam produk industri, dengan paling banyak berusaha pada industri makanan. Dari sisi wilayah, pengusaha IMK dengan usia diatas 74 tahun tersebar diseluruh wilayah Sulawesi Tenggara, dengan paling banyak berada di kabupaten Wakatobi.

Sebanyak 90,88 persen pengusaha IMK menggunakan modal yang bersumber dari sepenuhnya miik sendiri. Ini menunjukkan kemandirian usaha IMK, tetapi dilain sisi juga menunjukkan keterbatasan akses terhadap permodalan sehingga skala usaha yang bisa dijalankan juga kecil, tentunya dengan produksi yang terbatas.

3.4 Profil Kendala dan Pengembangan Usaha IMK

Pada tahun 2021, sebanyak 81,87 persen usaha IMK mengaku mengalami kesulitan dalam berusaha. Jenis kesulitan yang dialami cukup beragam, Adapun tiga jenis kesulitan yang paling banyak dialami oleh usaha IMK meliputi kesulitan pemodal, kesulitan cuaca, dan kesulitan pemasaran. Kesulitan cuaca yang terjadi merupakan hal baru yang banyak dikeluhkan oleh usaha IMK. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus, karena ketidakpastian cuaca akibat perubahan iklim dapat menghambat proses produksi misalnya untuk usaha pengeringan ikan ataupun pembuatan batu bata yang sangat membutuhkan cuaca yang baik untuk dapat berproduksi maksimal. Dari sisi wilayah, kebanyakan usaha IMK yang mengeluhkan kendala cuaca berada di Kota Kendari, kabupaten Konawe dan Konawe Selatan. Untuk kendala pemodal, ini adalah kendala klasik yang terjadi dari tahun ketahun. Hal ini dikarenakan keterbatasan akses permodalan dengan bunga lunak untuk IMK yang ingin mengembangkan skala produksinya. Usaha IMK yang mengeluhkan kendala pemodal paling banyak berada di wilayah kabupaten Konawe, kota Kendari, dan kabupaten Wakatobi. Kendala lain yang perlu mendapat perhatian lebih adalah kendala bahan baku yang dialami oleh usaha IMK yaitu bahan baku yang dirasa mahal dan langka. Sebagian besar bahan baku usaha IMK memang didapat dari dalam satu wilayah kabupaten, tetapi ada juga yang diperoleh dari luar kabupaten dalam wilayah Sulawesi Tenggara, dan ada juga sebanyak 1,56 persen yang memperoleh bahan baku dari luar provinsi.

Pengembangan usaha IMK di Sulawesi Tenggara ada yang berasal dari dalam usaha IMK sendiri dan ada juga yang dipacu dari faktor eksternal. Dari faktor internal seperti adanya inovasi yang dilakukan oleh usaha maupun kepemilikan sertifikat produk. Sedangkan dari faktor eksternal misalnya menerima bantuan maupun bimbingan dari pihak lain yang dapat membantu meningkatkan nilai tambah produk.



Pada tahun 2021, usaha IMK yang melakukan inovasi hanya 3,32 persen. Bentuk inovasi yang paling banyak dilakukan dari sisi produk kemudian inovasi pada pemasaran dan distribusi. Adapun jenis IMK yang melakukan inovasi pada produk kebanyakan adalah industri barang galian dari logam dan industri makanan. Sementara untuk sertifikat produk pada tahun 2021, baru dimiliki oleh 1,73 persen usaha IMK Sulawesi Tenggara. Sertifikat produk tersebut paling banyak berupa Sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) yang bisa didapat jika produk sudah dapat memenuhi persyaratan tertentu. Sertifikat SNI sudah dimiliki IMK di Sulawesi Tenggara pada jenis industri tekstil, percetakan, dan barang galian dari logam. Selain sertifikat SNI, beberapa IMK juga memiliki sertifikat Halal MUI/BPOM/PIRT terutama pada industri makanan dan minuman.

Sebanyak 12,03 usaha IMK di Sulawesi Tenggara sudah memanfaatkan internet dalam berusaha. Sebagian besar IMK menggunakan internet dalam rangka pemasaran/penjualan produk dan promosi/iklan penjualan. Dari sisi wilayah hampir semua IMK di kabupaten/kota di Sulawesi Tenggara menggunakan internet untuk berusaha, kecuali di kabupaten Buton Tengah. Hal ini dikarenakan alokasi pemasaran sebagian besar mencakup dalam satu kabupaten/kota sehingga dapat dilaksanakan secara tradisional.

Pengembangan usaha IMK yang berasal dari eksternal meliputi penerimaan penyuluhan, bantuan dari koperasi, serta kemitraan. Pada tahun 2021, jumlah IMK yang menerima bantuan penyuluhan hanya 2,58 persen, dengan kebanyakan penyuluhan yang didapat berupa keterampilan/teknik produksi. Sedangkan yang menerima pelayanan dari koperasi hanya 3,30 persen, dengan jenis pelayanan yang diterima kebanyakan merupakan permodalan. Usaha IMK yang menjalin kemitraan juga sangat sedikit

hanya 2,99 persen. Kemitraan yang dilakukan usaha IMK mayoritas dengan koperasi dan pemerintah daerah. Oleh karena itu, bantuan yang diterima untuk dapat mengembangkan usaha IMK di Sulawesi Tenggara bisa dikatakan cukup minim.

3.5 Profil Persepsi IMK di Masa Pandemi

Produksi IMK di Sulawesi Tenggara pada tahun 2021 sedikit banyak masih dipengaruhi oleh pandemi. Hal ini diakibatkan oleh pembatasan aktivitas masyarakat yang secara tidak langsung akan mempengaruhi bahkan mengurangi konsumsi masyarakat. Sebanyak 54,54 persen usaha IMK mengaku terdampak pandemi, 92,77 persen diantaranya merasakan permintaan/penjualan produk yang menurun. Sementara itu 46,71 persen usaha IMK juga merasakan harga bahan baku yang menjadi mahal. Dari sisi wilayah, usaha IMK yang mengalami permintaan/penjualan produk menurun sebagian besar berada di wilayah kota Kendari, kabupaten Muna, dan kabupaten Wakatobi. Sedangkan usaha IMK yang mengalami dampak mahal bahan baku berada di wilayah kota Kendari, kabupaten Muna, dan kabupaten Buton. Adapun strategi yang dipilih oleh usaha IMK untuk menghadapi pandemi cukup beragam, tetapi mayoritas yang dilakukan adalah dengan menghentikan produksi untuk sementara atau mengurangi hari/jam kerja. Beberapa jenis IMK ada juga yang memutuskan untuk berganti jenis produk bahkan pindah lapangan usaha seperti yang dilakukan oleh industri makanan dan industri kayu atau barang dari kayu. Persepsi perkiraan lama usaha dapat bertahan tanpa bantuan bervariasi menurut jenis industri dan wilayah usaha IMK, lihat tabel A.43.

BAB IV

kumpulan infografis

https://ultra.bps.go.id

STAT HIGHLIGHT 2021

54.885

Jumlah usaha

105.064

Jumlah pekerja

MODAL USAHA:

< 1 Milyar rupiah

adalah modal usaha yang digunakan oleh mayoritas usaha IMK untuk berusaha di Sulawesi Tenggara

TOTAL PENDAPATAN:

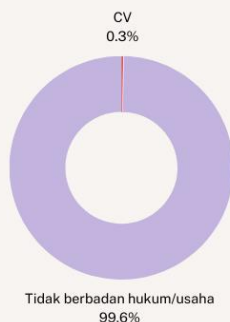
Rp 4,387 Milyar

diperoleh dari berbagai jenis industri mikro dan kecil Sulawesi Tenggara pada tahun 2021



6 DARI 10

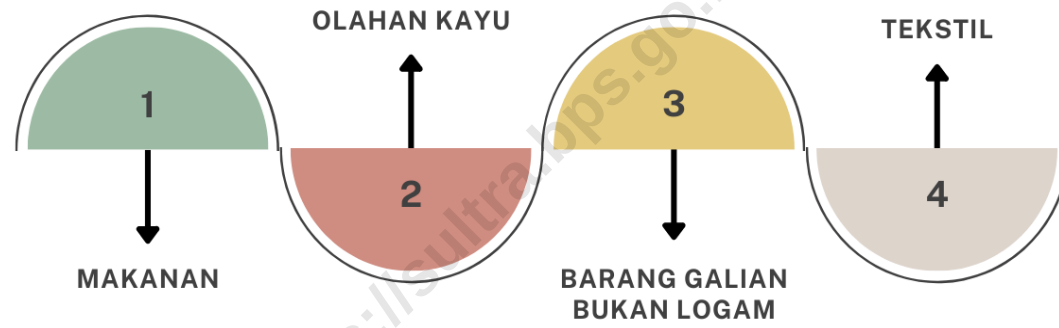
usaha IMK di Sulawesi Tenggara merupakan kelompok pekerja yang beranggotakan 2 .sd. 4 pekerja.



BADAN USAHA/BADAN HUKUM/PERIJINAN

Bentuk badan usaha/hukum IMK di Sulawesi Tenggara sebagian besar adalah tidak berbadan ushaa/hukum.

Usaha IMK di Sulawesi Tenggara cukup beragam, hal ini terkait dengan sumber daya alam yang tersedia dan keunikan kultur masyarakatnya.



JENIS IMK YANG PALING BANYAK DIUSAHAKAN MASYARAKAT

23.26%

IMK memiliki pendapatan setahun sebesar 10 juta s.d. 24.9 juta rupiah

22.67%

IMK memiliki pendapatan setahun sebesar 25 juta s.d. 49.9 juta rupiah

Jumlah IMK menurut sumber modal



PENGUNAAN INTERNET

12.03%

IMK sudah menggunakan internet untuk menunjang kegiatan usahanya.



Jenis Usaha IMK yang menggunakan internet paling banyak adalah industri makanan

Usaha IMK yang menggunakan internet, paling banyak berada di kota Kendari



Jumlah Usaha IMK berdasarkan Tujuan Menggunakan Internet

BAB V

tabel-tabel

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel A.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Pekerja, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Kelompok Pekerja <i>Group of Workers</i>					Jumlah <i>Total</i>
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	14 204	15 713	3	31	-	29 951
11	916	893	-	-	-	1 809
12	-	17	-	-	-	17
13	1 197	2 159	-	-	-	3 356
14	1 299	873	24	-	-	2 196
15	-	-	-	-	-	-
16	2 513	3 359	-	-	-	5 872
17	-	-	-	-	-	-
18	15	207	16	-	-	238
20	61	1 592	-	-	-	1 653
21	7	-	-	-	-	7
22	-	-	-	-	-	-
23	1 005	4 365	58	10	10	5 448
24	-	-	-	-	-	-
25	495	791	12	-	-	1 298
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	21	-	-	-	21
29	-	3	-	-	-	3
30	55	45	-	-	-	100
31	1 384	1 379	8	-	-	2 771
32	119	26	-	-	-	145
33	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	23 270	31 443	121	41	10	54 885

Tabel B.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Pekerja, 2021

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Kelompok Pekerja <i>Group of Workers</i>					Jumlah <i>Total</i>
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Buton	1 296	1 033	10	-	-	2 339
02 Muna	1 837	3 609	-	-	-	5 446
03 Konawe	1 565	3 942	-	-	-	5 507
04 Kolaka	459	1 941	-	12	-	2 412
05 Konawe Selatan	1 726	2 953	-	-	-	4 679
06 Bombana	716	1 171	-	-	-	1 887
07 Wakatobi	5 175	1 996	-	-	-	7 171
08 Kolaka Utara	508	2 415	20	19	-	2 962
09 Buton Utara	1 514	1 360	12	-	-	2 886
10 Konawe Utara	393	803	-	-	-	1 196
11 Kolaka Timur	499	478	-	-	-	977
12 Konawe Kepulauan	649	1 085	-	-	-	1 734
13 Muna Barat	463	562	-	-	-	1 025
14 Buton Tengah	530	2 918	-	-	-	3 448
15 Buton Selatan	1 375	462	-	-	-	1 837
71 Kendari	3 079	3 276	-	-	-	6 355
72 Baubau	1 486	1 439	79	10	10	3 024
Sulawesi Tenggara	23 270	31 443	121	41	10	54 885

Tabel A.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Modal Usaha, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Modal Usaha (Miliar Rupiah) <i>Business Capital (Billion Rupiahs)</i>					Jumlah <i>Total</i>
	≤ 1	> 1 s.d. ≤ 5	> 5 s.d. ≤ 10	> 10	Tidak Menjawab <i>No Answer</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	28 023	-	-	-	1 928	29 951
11	1 809	-	-	-	-	1 809
12	17	-	-	-	-	17
13	3 356	-	-	-	-	3 356
14	2 196	-	-	-	-	2 196
15	-	-	-	-	-	-
16	5 831	-	-	-	41	5 872
17	-	-	-	-	-	-
18	238	-	-	-	-	238
20	1 623	-	-	-	30	1 653
21	7	-	-	-	-	7
22	-	-	-	-	-	-
23	5 448	-	-	-	-	5 448
24	-	-	-	-	-	-
25	1 277	12	-	-	9	1 298
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	21	-	-	-	-	21
29	3	-	-	-	-	3
30	100	-	-	-	-	100
31	2 740	25	-	-	6	2 771
32	145	-	-	-	-	145
33	-	-	-	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	52 834	37	-	-	2 014	54 885

Tabel B.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Modal Usaha, 2021

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Modal Usaha (Miliar Rupiah) <i>Business Capital (Billion Rupiahs)</i>					Jumlah <i>Total</i>
	≤ 1	> 1 s.d. ≤ 5	> 5 s.d. ≤ 10	> 10	Tidak Menjawab <i>No Answer</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Buton	2 310	-	-	-	29	2 339
02 Muna	5 446	-	-	-	-	5 446
03 Konawe	5 507	-	-	-	-	5 507
04 Kolaka	2 412	-	-	-	-	2 412
05 Konawe Selatan	4 679	-	-	-	-	4 679
06 Bombana	1 871	-	-	-	16	1 887
07 Wakatobi	5 649	-	-	-	1 522	7 171
08 Kolaka Utara	2 953	-	-	-	9	2 962
09 Buton Utara	2 588	12	-	-	286	2 886
10 Konawe Utara	1 196	-	-	-	-	1 196
11 Kolaka Timur	912	-	-	-	65	977
12 Konawe Kepulauan	1 734	-	-	-	-	1 734
13 Muna Barat	1 025	-	-	-	-	1 025
14 Buton Tengah	3 448	-	-	-	-	3 448
15 Buton Selatan	1 750	-	-	-	87	1 837
71 Kendari	6 330	25	-	-	-	6 355
72 Baubau	3 024	-	-	-	-	3 024
Sulawesi Tenggara	52 834	37	-	-	2 014	54 885

Tabel A.3 Banyaknya Usaha/Perusahaan, Pekerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Pekerja (Orang) <i>Workers (Person)</i>			Pendapatan <i>Revenue</i> (000 Rp)	Pengeluaran <i>Expenditure</i> (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja <i>Compensation of Workers</i> (000 Rp)
		Dibayar <i>Paid</i>	Tidak Dibayar <i>Unpaid</i>	Jumlah <i>Total</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	29 951	6 138	46 436	52 574	2 004 326 176	1 280 776 835	41 734 952
11	1 809	1 044	2 421	3 465	80 684 125	32 234 023	17 300 683
12	17	-	51	51	4 140 010	3 430 960	-
13	3 356	2 594	4 120	6 714	81 407 777	40 880 542	5 128 495
14	2 196	842	2 805	3 647	194 827 352	99 885 093	17 917 332
15	-	-	-	-	-	-	-
16	5 872	2 501	7 428	9 929	548 904 525	295 039 380	50 927 659
17	-	-	-	-	-	-	-
18	238	468	257	725	47 312 700	22 992 279	7 854 027
20	1 653	1 922	2 750	4 672	62 033 585	22 351 808	5 824 709
21	7	-	7	7	132 300	72 778	-
22	-	-	-	-	-	-	-
23	5 448	7 369	7 932	15 301	635 966 786	209 336 835	103 674 894
24	-	-	-	-	-	-	-
25	1 298	1 161	1 322	2 483	195 211 463	107 240 680	15 959 602
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	21	-	84	84	630 009	283 509	-
29	3	3	3	6	2 103 750	1 723 013	41 250
30	100	63	105	168	11 559 679	5 486 231	1 826 374
31	2 771	2 085	2 974	5 059	513 641 882	288 962 170	62 416 847
32	145	18	161	179	4 399 609	2 795 582	86 300
33	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	54 885	26 208	78 856	105 064	4 387 281 728	2 413 491 718	330 693 123

Tabel B.3 Banyaknya Usaha/Perusahaan, Pekerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tenaga Kerja (Orang) Worker (Person)			Pendapatan Revenue (000 Rp)	Pengeluaran Expenditure (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja Compensation of Workers (000 Rp)
		Dibayar Paid	Tidak Dibayar Unpaid	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Buton	2 339	284	3 287	3 571	105 573 666	59 361 315	3 966 161
02 Muna	5 446	3 237	7 486	10 723	455 891 410	253 378 255	42 165 759
03 Konawe	5 507	4 833	8 142	12 975	521 344 122	229 592 143	63 792 031
04 Kolaka	2 412	2 226	3 826	6 052	257 974 185	132 301 456	28 599 676
05 Konawe Selatan	4 679	2 519	7 272	9 791	507 728 615	258 341 814	36 006 087
06 Bombana	1 887	910	2 739	3 649	203 974 785	124 250 618	16 194 359
07 Wakatobi	7 171	315	9 154	9 469	469 300 308	274 884 373	3 303 758
08 Kolaka Utara	2 962	2 042	5 669	7 711	246 207 668	142 739 007	16 226 947
09 Buton Utara	2 886	730	3 804	4 534	250 785 890	133 599 522	15 837 468
10 Konawe Utara	1 196	732	1 626	2 358	121 341 375	76 389 289	7 971 431
11 Kolaka Timur	977	407	1 179	1 586	50 546 223	19 165 930	6 268 528
12 Konawe Kepulauan	1 734	1 124	2 419	3 543	59 880 823	31 033 050	5 308 171
13 Muna Barat	1 025	928	1 244	2 172	129 722 117	75 155 027	11 066 738
14 Buton Tengah	3 448	1 610	5 943	7 553	108 388 878	63 389 316	3 038 895
15 Buton Selatan	1 837	219	2 139	2 358	44 788 164	26 218 480	1 928 074
71 Kendari	6 355	2 421	8 694	11 115	676 875 507	410 929 233	49 844 605
72 Baubau	3 024	1 671	4 233	5 904	176 957 990	102 762 889	19 174 435
Sulawesi Tenggara	54 885	26 208	78 856	105 064	4 387 281 728	2 413 491 718	330 693 123

Tabel A.4 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Izin Usaha/Badan Usaha/Badan Hukum, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Izin Usaha <i>Licensing</i>			Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum <i>Form of Enterprises/Corporation</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Izin Industri <i>Industrial Licensing</i>	Izin Khusus dari Instansi Lain <i>Business License from Other Governmental Agency</i>	Tidak ada <i>No Licensing</i>	PT <i>Limited Liability Company</i>	CV <i>Limited Partnership</i>	Firma <i>Firm</i>	Koperasi <i>Coperative</i>	Yayasan <i>Foundation</i>	Tidak Berbadan Hukum/Usaha <i>Not Legal/ Not Incorporated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	310	187	29 454	-	-	-	-	-	29 951	29 951
11	179	195	1 435	-	-	-	-	59	1 750	1 809
12	-	-	17	-	-	-	-	-	17	17
13	47	-	3 309	-	-	-	-	-	3 356	3 356
14	178	127	1 891	-	9	-	-	-	2 187	2 196
15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	57	56	5 759	-	-	-	-	9	5 863	5 872
17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	60	112	66	-	93	-	-	-	145	238
20	24	-	1 629	-	-	-	-	-	1 653	1 653
21	-	-	7	-	-	-	-	-	7	7
22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	36	7	5 405	-	-	-	-	-	5 448	5 448
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	210	31	1 057	-	37	-	-	-	1 261	1 298
26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	21	-	-	-	-	-	21	21
29	-	-	3	-	-	-	-	-	3	3
30	-	-	100	-	-	-	-	-	100	100
31	120	281	2 370	-	-	-	-	7	2 764	2 771
32	11	20	114	-	-	-	-	-	145	145
33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	1 232	1 016	52 637	-	139	-	-	75	54 671	54 885

Tabel B.4 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Izin Usaha/Badan Usaha/Badan Hukum, 2021

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Izin Usaha <i>Licensing</i>			Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum <i>Form of Enterprises/Corporation</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Izin Industri <i>Industrial Licensing</i>	Izin Khusus dari Instansi Lain <i>Business License from Other Governmental Agency</i>	Tidak ada No Licensing	PT <i>Limited Liability Company</i>	CV <i>Limited Partnership</i>	Firma <i>Firm</i>	Koperasi <i>Coperative</i>	Yayasan <i>Foundation</i>	Tidak Berbadan Hukum/Usaha <i>Not Legal/ Not Incorporated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Buton	-	46	2 293	-	-	-	-	-	2 339	2 339
02 Muna	106	222	5 118	-	123	-	-	-	5 323	5 446
03 Konawe	6	13	5 488	-	-	-	-	-	5 507	5 507
04 Kolaka	188	33	2 191	-	-	-	-	-	2 412	2 412
05 Konawe Selatan	74	120	4 485	-	-	-	-	59	4 620	4 679
06 Bombana	44	17	1 826	-	-	-	-	-	1 887	1 887
07 Wakatobi	78	-	7 093	-	-	-	-	-	7 171	7 171
08 Kolaka Utara	8	136	2 818	-	16	-	-	-	2 946	2 962
09 Buton Utara	42	-	2 844	-	-	-	-	-	2 886	2 886
10 Konawe Utara	-	33	1 163	-	-	-	-	-	1 196	1 196
11 Kolaka Timur	73	-	904	-	-	-	-	-	977	977
12 Konawe Kepulauan	-	12	1 722	-	-	-	-	-	1 734	1 734
13 Muna Barat	10	60	955	-	-	-	-	9	1 016	1 025
14 Buton Tengah	20	-	3 428	-	-	-	-	-	3 448	3 448
15 Buton Selatan	7	2	1 828	-	-	-	-	7	1 830	1 837
71 Kendari	487	221	5 647	-	-	-	-	-	6 355	6 355
72 Baubau	89	101	2 834	-	-	-	-	-	3 024	3 024
Sulawesi Tenggara	1 232	1 016	52 637	-	139	-	-	75	54 671	54 885

Tabel A.5 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan / <i>Working Day a Month</i>						Jumlah / <i>Total</i>	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31			
	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	4 740	5	9 434	6	15 777	6	29 951	6
11	74	6	237	6	1 498	8	1 809	7
12	-	-	-	-	17	10	17	10
13	223	6	1 581	6	1 552	6	3 356	6
14	353	6	531	6	1 312	8	2 196	7
15	-	-	-	-	-	-	-	-
16	1 480	6	3 047	6	1 345	7	5 872	7
17	-	-	-	-	-	-	-	-
18	29	8	57	7	152	9	238	9
20	1 316	12	170	10	167	9	1 653	11
21	-	-	-	-	7	2	7	2
22	-	-	-	-	-	-	-	-
23	222	6	2 888	7	2 338	7	5 448	7
24	-	-	-	-	-	-	-	-
25	194	6	430	6	674	7	1 298	7
26	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	21	9	21	9
29	-	-	3	8	-	-	3	8
30	-	-	85	7	15	8	100	7
31	812	7	840	7	1 119	8	2 771	7
32	34	4	61	5	50	6	145	6
33	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	9 477	7	19 364	6	26 044	7	54 885	7

Tabel B.5 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2021

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan / <i>Working Day a Month</i>						Jumlah / <i>Total</i>	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31			
	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Buton	228	4	720	5	1 391	6	2 339	5
02 Muna	1 084	7	1 396	6	2 966	6	5 446	6
03 Konawe	1 550	5	2 839	6	1 118	6	5 507	6
04 Kolaka	243	6	822	7	1 347	8	2 412	7
05 Konawe Selatan	911	7	1 494	7	2 274	7	4 679	7
06 Bombana	374	5	387	6	1 126	7	1 887	6
07 Wakatobi	251	9	3 533	7	3 387	6	7 171	6
08 Kolaka Utara	1 408	10	398	6	1 156	7	2 962	8
09 Buton Utara	844	6	1 230	7	812	6	2 886	6
10 Konawe Utara	280	6	599	6	317	7	1 196	6
11 Kolaka Timur	262	6	376	7	339	8	977	7
12 Konawe Kepulauan	613	6	747	6	374	7	1 734	7
13 Muna Barat	225	6	452	6	348	7	1 025	7
14 Buton Tengah	441	6	2 017	6	990	6	3 448	6
15 Buton Selatan	58	8	343	5	1 436	6	1 837	6
71 Kendari	412	6	1 220	6	4 723	6	6 355	6
72 Baubau	293	5	791	5	1 940	6	3 024	6
Sulawesi Tenggara	9 477	7	19 364	6	26 044	7	54 885	7

Tabel A.6 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha <i>Level of Educational Attainment of Entrepreneurs</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Diploma I/II/ III <i>Diploma I/II/ III</i>	Diploma IV/Sarjana (S1)/ Lebih Tinggi <i>Diploma IV/University Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	6 507	8 387	3 801	8 224	669	152	2 211	29 951
11	286	259	233	597	41	47	346	1 809
12	-	-	-	-	-	-	17	17
13	1 343	887	710	310	24	-	82	3 356
14	132	252	389	968	143	-	312	2 196
15	-	-	-	-	-	-	-	-
16	1 055	1 959	1 353	1 492	9	-	4	5 872
17	-	-	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	44	-	-	194	238
20	182	535	346	528	2	10	50	1 653
21	-	-	-	7	-	-	-	7
22	-	-	-	-	-	-	-	-
23	788	1 757	1 571	1 115	57	23	137	5 448
24	-	-	-	-	-	-	-	-
25	127	220	459	259	114	71	48	1 298
26	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-
28	-	21	-	-	-	-	-	21
29	-	-	-	-	3	-	-	3
30	31	34	35	-	-	-	-	100
31	366	657	540	941	-	53	214	2 771
32	33	67	-	11	-	-	34	145
33	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	10 850	15 035	9 437	14 496	1 062	356	3 649	54 885

Tabel B.6 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2021

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha <i>Level of Educational Attainment of Entrepreneurs</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Diploma I/II/ III <i>Diploma I/II/ III</i>	Diploma IV/Sarjana (S1)/ Lebih Tinggi <i>Diploma IV/University Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Buton	394	408	388	691	406	52	-	2 339
02 Muna	1 197	1 773	811	1 242	63	-	360	5 446
03 Konawe	423	2 256	1 382	1 369	38	32	7	5 507
04 Kolaka	305	505	529	736	16	78	243	2 412
05 Konawe Selatan	611	1 400	1 192	1 352	-	-	124	4 679
06 Bombana	362	584	235	441	49	22	194	1 887
07 Wakatobi	2 193	1 276	655	2 323	-	-	724	7 171
08 Kolaka Utara	225	1 333	537	595	32	-	240	2 962
09 Buton Utara	715	900	429	800	-	-	42	2 886
10 Konawe Utara	203	449	188	288	12	17	39	1 196
11 Kolaka Timur	140	421	171	131	-	10	104	977
12 Konawe Kepulauan	424	110	299	570	-	-	331	1 734
13 Muna Barat	198	222	218	262	19	24	82	1 025
14 Buton Tengah	2 144	695	364	243	2	-	-	3 448
15 Buton Selatan	519	811	262	211	-	-	34	1 837
71 Kendari	258	1 346	1 151	2 393	266	121	820	6 355
72 Baubau	539	546	626	849	159	-	305	3 024
Sulawesi Tenggara	10 850	15 035	9 437	14 496	1 062	356	3 649	54 885

Tabel A.7 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Kelompok Umur Pengusaha <i>Age Group of Entrepreneurs</i>					Jumlah <i>Total</i>
	< 20	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	317	349	13 307	13 234	2 744	29 951
11	-	-	800	890	119	1 809
12	-	-	17	-	-	17
13	-	-	1 024	1 538	794	3 356
14	-	53	1 307	693	143	2 196
15	-	-	-	-	-	-
16	-	29	2 627	2 555	661	5 872
17	-	-	-	-	-	-
18	-	-	219	19	-	238
20	-	-	864	660	129	1 653
21	-	-	7	-	-	7
22	-	-	-	-	-	-
23	-	27	2 470	2 390	561	5 448
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	667	631	-	1 298
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	21	-	21
29	-	-	3	-	-	3
30	-	-	56	44	-	100
31	-	3	1 332	1 348	88	2 771
32	-	-	34	87	24	145
33	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	317	461	24 734	24 110	5 263	54 885

Tabel B.7 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pengusaha, 2021

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Kelompok Umur Pengusaha <i>Age Group of Entrepreneurs</i>					Jumlah <i>Total</i>
	< 20	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Buton	-	29	1 250	940	120	2 339
02 Muna	-	-	2 555	2 217	674	5 446
03 Konawe	-	13	2 328	2 948	218	5 507
04 Kolaka	-	12	1 129	1 231	40	2 412
05 Konawe Selatan	-	-	2 129	2 151	399	4 679
06 Bombana	-	-	747	1 016	124	1 887
07 Wakatobi	-	-	3 189	1 890	2 092	7 171
08 Kolaka Utara	-	3	1 529	1 270	160	2 962
09 Buton Utara	-	-	1 029	1 414	443	2 886
10 Konawe Utara	-	-	446	683	67	1 196
11 Kolaka Timur	-	-	421	502	54	977
12 Konawe Kepulauan	187	187	1 013	336	11	1 734
13 Muna Barat	11	32	389	467	126	1 025
14 Buton Tengah	-	27	1 765	1 419	237	3 448
15 Buton Selatan	-	-	428	1 179	230	1 837
71 Kendari	119	111	3 171	2 868	86	6 355
72 Baubau	-	47	1 216	1 579	182	3 024
Sulawesi Tenggara	317	461	24 734	24 110	5 263	54 885

Tabel A.8 Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Laki-laki / <i>Male</i>					Perempuan / <i>Female</i>				
	Kelompok Umur Pekerja / <i>Age Group Workers</i>				Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Kelompok Umur Pekerja / <i>Age Group Workers</i>				Sub Jumlah <i>Sub Total</i>
	< 15 Tahun <i>Years</i>	15 - 24 Tahun <i>Years</i>	25 - 64 Tahun <i>Years</i>	≥ 65 Tahun <i>Years</i>		< 15 Tahun <i>Years</i>	15 - 24 Tahun <i>Years</i>	25 - 64 Tahun <i>Years</i>	≥ 65 Tahun <i>Years</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	258	2 316	11 837	1 406	15 817	796	5 544	28 497	1 920	36 757
11	32	360	1 158	60	1 610	-	146	1 412	297	1 855
12	-	17	17	17	51	-	-	-	-	-
13	-	59	202	141	402	250	930	4 431	701	6 312
14	-	199	1 023	31	1 253	-	265	1 955	174	2 394
15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	29	741	5 541	401	6 712	91	553	2 176	397	3 217
17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	-	126	467	-	593	-	7	125	-	132
20	-	944	2 551	129	3 624	-	40	999	9	1 048
21	-	-	-	-	-	-	-	7	-	7
22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	206	2 076	9 069	413	11 764	110	123	2 871	433	3 537
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	-	380	2 069	28	2 477	-	-	6	-	6
26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	-	21	21	-	42	-	21	21	-	42
29	-	-	6	-	6	-	-	-	-	-
30	-	-	168	-	168	-	-	-	-	-
31	-	430	4 152	88	4 670	-	-	389	-	389
32	-	-	126	20	146	-	8	21	4	33
33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	525	7 669	38 407	2 734	49 335	1 247	7 637	42 910	3 935	55 729

Tabel A.8 Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2021 (Lanjutan)

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Laki-laki dan Perempuan / <i>Male and Female</i>				
	Kelompok Umur Pekerja / <i>Age Group Workers</i>				Jumlah <i>Total</i>
	< 15 Tahun <i>Years</i>	15 - 24 Tahun <i>Years</i>	25 - 64 Tahun <i>Years</i>	≥ 65 Tahun <i>Years</i>	
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	1 054	7 860	40 334	3 326	52 574
11	32	506	2 570	357	3 465
12	-	17	17	17	51
13	250	989	4 633	842	6 714
14	-	464	2 978	205	3 647
15	-	-	-	-	-
16	120	1 294	7 717	798	9 929
17	-	-	-	-	-
18	-	133	592	-	725
20	-	984	3 550	138	4 672
21	-	-	7	-	7
22	-	-	-	-	-
23	316	2 199	11 940	846	15 301
24	-	-	-	-	-
25	-	380	2 075	28	2 483
26	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-
28	-	42	42	-	84
29	-	-	6	-	6
30	-	-	168	-	168
31	-	430	4 541	88	5 059
32	-	8	147	24	179
33	-	-	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	1 772	15 306	81 317	6 669	105 064

Tabel B.8 Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Laki-laki / Male					Perempuan / Female				
	Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers					Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers				
	< 15 Tahun Years	15 - 24 Tahun Years	25 - 64 Tahun Years	≥ 65 Tahun Years	Sub Jumlah Sub Total	< 15 Tahun Years	15 - 24 Tahun Years	25 - 64 Tahun Years	≥ 65 Tahun Years	Sub Jumlah Sub Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Buton	29	212	415	-	656	47	364	2 307	197	2 915
02 Muna	32	257	4 034	154	4 477	125	753	4 532	836	6 246
03 Konawe	135	400	7 757	256	8 548	-	634	3 652	141	4 427
04 Kolaka	-	464	2 505	30	2 999	47	404	2 592	10	3 053
05 Konawe Selatan	225	1 470	4 652	212	6 559	91	205	2 650	286	3 232
06 Bombana	14	285	1 801	82	2 182	-	121	1 287	59	1 467
07 Wakatobi	-	-	1 805	971	2 776	-	182	5 354	1 157	6 693
08 Kolaka Utara	60	1 497	3 034	160	4 751	71	464	2 354	71	2 960
09 Buton Utara	-	426	2 300	316	3 042	-	92	1 261	139	1 492
10 Konawe Utara	-	175	1 259	3	1 437	11	149	694	67	921
11 Kolaka Timur	-	62	1 002	44	1 108	-	2	464	12	478
12 Konawe Kepulauan	-	705	2 189	5	2 899	-	-	638	6	644
13 Muna Barat	-	252	807	41	1 100	-	160	797	115	1 072
14 Buton Tengah	-	144	129	372	645	613	2 017	4 030	248	6 908
15 Buton Selatan	-	21	195	39	255	174	176	1 562	191	2 103
71 Kendari	-	955	2 961	23	3 939	31	1 350	5 651	144	7 176
72 Baubau	30	344	1 562	26	1 962	37	564	3 085	256	3 942
Sulawesi Tenggara	525	7 669	38 407	2 734	49 335	1 247	7 637	42 910	3 935	55 729

Tabel B.8 Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2021 (*Lanjutan*)

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Laki-laki dan Perempuan / <i>Male and Female</i>				
	Kelompok Umur Pekerja / <i>Age Group Workers</i>				Jumlah <i>Total</i>
	< 15 Tahun <i>Years</i>	15 - 24 Tahun <i>Years</i>	25 - 64 Tahun <i>Years</i>	≥ 65 Tahun <i>Years</i>	
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01 Buton	76	576	2 722	197	3 571
02 Muna	157	1 010	8 566	990	10 723
03 Konawe	135	1 034	11 409	397	12 975
04 Kolaka	47	868	5 097	40	6 052
05 Konawe Selatan	316	1 675	7 302	498	9 791
06 Bombana	14	406	3 088	141	3 649
07 Wakatobi	-	182	7 159	2 128	9 469
08 Kolaka Utara	131	1 961	5 388	231	7 711
09 Buton Utara	-	518	3 561	455	4 534
10 Konawe Utara	11	324	1 953	70	2 358
11 Kolaka Timur	-	64	1 466	56	1 586
12 Konawe Kepulauan	-	705	2 827	11	3 543
13 Muna Barat	-	412	1 604	156	2 172
14 Buton Tengah	613	2 161	4 159	620	7 553
15 Buton Selatan	174	197	1 757	230	2 358
71 Kendari	31	2 305	8 612	167	11 115
72 Baubau	67	908	4 647	282	5 904
Sulawesi Tenggara	1 772	15 306	81 317	6 669	105 064

Tabel A.9 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja / <i>Level of Educational Attainment of Workers</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Diploma I/II/ III <i>Diploma I/II/ III</i>	Diploma IV/Sarjana (S1)/ Lebih Tinggi <i>Diploma IV/University Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	8 843	13 921	9 141	16 401	854	307	3 107	52 574
11	736	348	470	1 395	41	71	404	3 465
12	-	17	-	17	-	-	17	51
13	1 574	1 930	1 478	1 564	34	-	134	6 714
14	169	301	715	1 803	215	31	413	3 647
15	-	-	-	-	-	-	-	-
16	1 491	3 266	3 013	2 056	99	-	4	9 929
17	-	-	-	-	-	-	-	-
18	-	5	7	351	20	86	256	725
20	271	1 927	1 049	1 213	62	10	140	4 672
21	-	-	-	7	-	-	-	7
22	-	-	-	-	-	-	-	-
23	1 162	4 510	5 927	3 219	152	62	269	15 301
24	-	-	-	-	-	-	-	-
25	145	704	657	684	155	90	48	2 483
26	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-
28	-	42	21	21	-	-	-	84
29	-	3	-	-	3	-	-	6
30	31	44	46	47	-	-	-	168
31	465	1 062	1 201	1 981	44	59	247	5 059
32	33	83	-	29	-	-	34	179
33	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	14 920	28 163	23 725	30 788	1 679	716	5 073	105 064

Tabel B.9 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2021

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja / <i>Level of Educational Attainment of Workers</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Diploma I/II/ III <i>Diploma I/II/ III</i>	Diploma IV/Sarjana (S1)/ Lebih Tinggi <i>Diploma IV/University Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Buton	473	577	660	1 299	416	81	65	3 571
02 Muna	2 105	3 216	2 124	2 655	109	86	428	10 723
03 Konawe	986	3 164	4 494	3 779	134	32	386	12 975
04 Kolaka	404	1 676	1 518	2 018	28	78	330	6 052
05 Konawe Selatan	884	3 063	3 225	2 333	-	14	272	9 791
06 Bombana	512	1 422	612	787	49	22	245	3 649
07 Wakatobi	2 390	2 670	812	2 873	-	-	724	9 469
08 Kolaka Utara	358	3 330	1 792	1 673	127	31	400	7 711
09 Buton Utara	860	1 319	820	1 493	-	-	42	4 534
10 Konawe Utara	286	801	591	544	12	17	107	2 358
11 Kolaka Timur	204	668	317	251	-	10	136	1 586
12 Konawe Kepulauan	955	457	575	1 176	-	-	380	3 543
13 Muna Barat	261	459	601	650	60	39	102	2 172
14 Buton Tengah	2 666	1 670	1 494	1 702	2	-	19	7 553
15 Buton Selatan	519	933	398	474	-	-	34	2 358
71 Kendari	403	1 704	2 407	4 833	504	244	1 020	11 115
72 Baubau	654	1 034	1 285	2 248	238	62	383	5 904
Sulawesi Tenggara	14 920	28 163	23 725	30 788	1 679	716	5 073	105 064

Tabel A.10 Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Pekerja Dibayar <i>Paid Worker</i>			Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>			Jumlah <i>Total</i>		
	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	3 256	2 882	6 138	12 561	33 875	46 436	15 817	36 757	52 574
11	461	583	1 044	1 149	1 272	2 421	1 610	1 855	3 465
12	-	-	-	51	-	51	51	-	51
13	91	2 503	2 594	311	3 809	4 120	402	6 312	6 714
14	441	401	842	812	1 993	2 805	1 253	2 394	3 647
15	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	2 101	400	2 501	4 611	2 817	7 428	6 712	3 217	9 929
17	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	355	113	468	238	19	257	593	132	725
20	1 807	115	1 922	1 817	933	2 750	3 624	1 048	4 672
21	-	-	-	-	7	7	-	7	7
22	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	6 604	765	7 369	5 160	2 772	7 932	11 764	3 537	15 301
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	1 161	-	1 161	1 316	6	1 322	2 477	6	2 483
26	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	42	42	84	42	42	84
29	3	-	3	3	-	3	6	-	6
30	63	-	63	105	-	105	168	-	168
31	2 085	-	2 085	2 585	389	2 974	4 670	389	5 059
32	18	-	18	128	33	161	146	33	179
33	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	18 446	7 762	26 208	30 889	47 967	78 856	49 335	55 729	105 064

Tabel B.10 Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2021

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Pekerja Dibayar <i>Paid Worker</i>			Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>			Jumlah <i>Total</i>		
	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Buton	195	89	284	461	2 826	3 287	656	2 915	3 571
02 Muna	1 366	1 871	3 237	3 111	4 375	7 486	4 477	6 246	10 723
03 Konawe	4 260	573	4 833	4 288	3 854	8 142	8 548	4 427	12 975
04 Kolaka	1 242	984	2 226	1 757	2 069	3 826	2 999	3 053	6 052
05 Konawe Selatan	2 097	422	2 519	4 462	2 810	7 272	6 559	3 232	9 791
06 Bombana	772	138	910	1 410	1 329	2 739	2 182	1 467	3 649
07 Wakatobi	315	-	315	2 461	6 693	9 154	2 776	6 693	9 469
08 Kolaka Utara	1 866	176	2 042	2 885	2 784	5 669	4 751	2 960	7 711
09 Buton Utara	716	14	730	2 326	1 478	3 804	3 042	1 492	4 534
10 Konawe Utara	707	25	732	730	896	1 626	1 437	921	2 358
11 Kolaka Timur	407	-	407	701	478	1 179	1 108	478	1 586
12 Konawe Kepulauan	1 118	6	1 124	1 781	638	2 419	2 899	644	3 543
13 Muna Barat	614	314	928	486	758	1 244	1 100	1 072	2 172
14 Buton Tengah	92	1 518	1 610	553	5 390	5 943	645	6 908	7 553
15 Buton Selatan	34	185	219	221	1 918	2 139	255	2 103	2 358
71 Kendari	1 669	752	2 421	2 270	6 424	8 694	3 939	7 176	11 115
72 Baubau	976	695	1 671	986	3 247	4 233	1 962	3 942	5 904
Sulawesi Tenggara	18 446	7 762	26 208	30 889	47 967	78 856	49 335	55 729	105 064

Tabel A.11 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar <i>Number of Establishments With Paid Worker</i>	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah) <i>Compensation of Paid Worker per Hour (Rupiahs)</i>				
			< 5 000	5 000 - 9 999	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	≥ 20 000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	29 951	3 910	2 555	655	298	93	309
11	1 809	461	180	216	65	-	-
12	17	-	-	-	-	-	-
13	3 356	1 575	1 528	47	-	-	-
14	2 196	492	120	171	114	51	36
15	-	-	-	-	-	-	-
16	5 872	2 013	182	389	218	459	765
17	-	-	-	-	-	-	-
18	238	209	124	69	-	16	-
20	1 653	1 184	214	310	198	60	402
21	7	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-
23	5 448	3 028	702	987	909	332	98
24	-	-	-	-	-	-	-
25	1 298	779	134	487	90	-	68
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	21	-	-	-	-	-	-
29	3	3	-	3	-	-	-
30	100	45	-	-	14	12	19
31	2 771	1 263	38	302	582	61	280
32	145	18	-	18	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	54 885	14 980	5 777	3 654	2 488	1 084	1 977

Tabel B.11 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2021

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar Number of Establishments With Paid Worker	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah) Compensation of Paid Worker per Hour (Rupiahs)				
			< 5 000	5 000 - 9 999	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	≥ 20 000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Buton	2 339	159	114	45	-	-	-
02 Muna	5 446	1 864	734	266	329	225	310
03 Konawe	5 507	2 255	252	604	903	174	322
04 Kolaka	2 412	1 119	630	316	62	59	52
05 Konawe Selatan	4 679	1 343	559	414	165	102	103
06 Bombana	1 887	507	153	133	117	19	85
07 Wakatobi	7 171	315	-	315	-	-	-
08 Kolaka Utara	2 962	1 308	235	268	217	73	515
09 Buton Utara	2 886	587	12	153	66	171	185
10 Konawe Utara	1 196	356	25	114	122	76	19
11 Kolaka Timur	977	277	42	117	83	27	8
12 Konawe Kepulauan	1 734	1 006	849	74	26	-	57
13 Muna Barat	1 025	423	175	24	139	39	46
14 Buton Tengah	3 448	932	875	38	19	-	-
15 Buton Selatan	1 837	202	190	-	7	-	5
71 Kendari	6 355	1 570	494	647	175	103	151
72 Baubau	3 024	757	438	126	58	16	119
Sulawesi Tenggara	54 885	14 980	5 777	3 654	2 488	1 084	1 977

Tabel A.12 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Besaran Pendapatan Setahun (Rupiah) Revenue Value on a Year (Rupiahs)									Jumlah Total
	5.000.000	10.000.000	25.000.000	50.000.000	100.000.000	1.000.000.000	2.000.000.000	> 15.000.000.000		
	< 5.000.000	9.999.999	24.999.999	49.999.999	99.999.999	999.999.999	1.999.999.999	15.000.000.000		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	1 312	2 778	7 150	9 066	5 559	3 926	56	104	-	29 951
11	82	598	436	212	120	361	-	-	-	1 809
12	-	-	-	-	-	17	-	-	-	17
13	625	1 239	1 317	26	15	129	5	-	-	3 356
14	84	179	639	437	301	520	36	-	-	2 196
15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	463	340	1 070	921	1 438	1 614	26	-	-	5 872
17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	-	15	-	-	100	116	7	-	-	238
20	40	-	1 137	266	65	145	-	-	-	1 653
21	-	-	7	-	-	-	-	-	-	7
22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	-	530	595	568	1 320	2 399	36	-	-	5 448
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	20	68	86	389	332	396	7	-	-	1 298
26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	21	-	-	-	-	-	21
29	-	-	-	-	-	3	-	-	-	3
30	-	-	41	14	14	31	-	-	-	100
31	64	72	213	506	762	1 018	116	20	-	2 771
32	24	13	75	19	-	14	-	-	-	145
33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	2 714	5 832	12 766	12 445	10 026	10 689	289	124	-	54 885

Tabel B.12 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besaran Pendapatan Setahun, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Besaran Pendapatan Setahun (Rupiah) Revenue Value on a Year (Rupiahs)									Jumlah Total
	< 5.000.000	5.000.000 -	10.000.000 -	25.000.000 -	50.000.000 -	100.000.000 -	1.000.000.000 -	2.000.000.000 -	> 15.000.000.000	
	9.999.999	24.999.999	49.999.999	99.999.999	999.999.999	1.999.999.999	15.000.000.000			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Buton	470	55	462	718	323	311	-	-	-	2 339
02 Muna	129	614	1 244	945	1 533	896	85	-	-	5 446
03 Konawe	64	169	1 055	751	1 010	2 458	-	-	-	5 507
04 Kolaka	7	138	310	508	624	813	12	-	-	2 412
05 Konawe Selatan	9	563	721	808	1 554	978	-	46	-	4 679
06 Bombana	37	101	411	578	258	465	37	-	-	1 887
07 Wakatobi	881	411	2 142	2 933	553	157	36	58	-	7 171
08 Kolaka Utara	81	98	1 330	637	257	529	30	-	-	2 962
09 Buton Utara	133	230	488	976	382	677	-	-	-	2 886
10 Konawe Utara	2	46	261	351	130	406	-	-	-	1 196
11 Kolaka Timur	159	108	251	160	148	151	-	-	-	977
12 Konawe Kepulauan	46	712	563	212	34	167	-	-	-	1 734
13 Muna Barat	9	55	275	216	86	358	26	-	-	1 025
14 Buton Tengah	403	1 383	1 049	124	106	383	-	-	-	3 448
15 Buton Selatan	53	651	613	315	184	21	-	-	-	1 837
71 Kendari	108	42	740	1 502	2 399	1 481	63	20	-	6 355
72 Baubau	123	456	851	711	445	438	-	-	-	3 024
Sulawesi Tenggara	2 714	5 832	12 766	12 445	10 026	10 689	289	124	-	54 885

Tabel A.13 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Sumber Modal / <i>Source of Capital</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Sebagian dari Pihak Lain <i>Partially from Others</i>	Sepenuhnya dari Pihak Lain <i>Fully from Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	27 429	1 878	644	29 951
11	1 642	119	48	1 809
12	17	-	-	17
13	3 346	10	-	3 356
14	1 952	240	4	2 196
15	-	-	-	-
16	5 381	387	104	5 872
17	-	-	-	-
18	129	109	-	238
20	1 552	23	78	1 653
21	7	-	-	7
22	-	-	-	-
23	4 802	608	38	5 448
24	-	-	-	-
25	1 064	215	19	1 298
26	-	-	-	-
27	-	-	-	-
28	21	-	-	21
29	-	3	-	3
30	94	6	-	100
31	2 301	325	145	2 771
32	145	-	-	145
33	-	-	-	-
Jumlah / Total	49 882	3 923	1 080	54 885

Tabel B.13 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal, 2021

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Sumber Modal / <i>Source of Capital</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Sebagian dari Pihak Lain <i>Partially from Others</i>	Sepenuhnya dari Pihak Lain <i>Fully from Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Buton	2 223	47	69	2 339
02 Muna	4 329	958	159	5 446
03 Konawe	5 179	328	-	5 507
04 Kolaka	2 176	219	17	2 412
05 Konawe Selatan	4 422	257	-	4 679
06 Bombana	1 642	209	36	1 887
07 Wakatobi	6 762	346	63	7 171
08 Kolaka Utara	2 734	171	57	2 962
09 Buton Utara	2 741	145	-	2 886
10 Konawe Utara	1 070	48	78	1 196
11 Kolaka Timur	956	21	-	977
12 Konawe Kepulauan	1 634	34	66	1 734
13 Muna Barat	802	163	60	1 025
14 Buton Tengah	2 719	411	318	3 448
15 Buton Selatan	1 830	7	-	1 837
71 Kendari	5 775	510	70	6 355
72 Baubau	2 888	49	87	3 024
Sulawesi Tenggara	49 882	3 923	1 080	54 885

Tabel A.14 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Sumber Modal / <i>Source of Capital</i>			Sumber Modal Utama / <i>The Main Source of Capital</i>					
	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Pihak Lain <i>Others</i>	Bank <i>Bank</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>	Lembaga Keuangan bukan Bank <i>Non-Bank Financial Institution</i>	Perorangan <i>Individual</i>	Pinjaman Program Pemerintah <i>Government Program Loans</i>	Pinjaman Lembaga Swasta <i>Private Institution Loan</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	29 951	27 429	2 522	1 399	365	65	619	27	47
11	1 809	1 642	167	161	-	-	6	-	-
12	17	17	-	-	-	-	-	-	-
13	3 356	3 346	10	10	-	-	-	-	-
14	2 196	1 952	244	244	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	5 872	5 381	491	232	-	-	259	-	-
17	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	238	129	109	109	-	-	-	-	-
20	1 653	1 552	101	23	-	-	-	-	78
21	7	7	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	5 448	4 802	646	646	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	1 298	1 064	234	81	37	-	111	5	-
26	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	21	21	-	-	-	-	-	-	-
29	3	-	3	3	-	-	-	-	-
30	100	94	6	6	-	-	-	-	-
31	2 771	2 301	470	377	-	60	33	-	-
32	145	145	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	54 885	49 882	5 003	3 291	402	125	1 028	32	125

Tabel B.14 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kotai dan Sumber Modal Utama, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Sumber Modal / Source of Capital			Sumber Modal Utama / The Main Source of Capital					
	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Sepenuhnya Milik Sendiri Fully Owned	Pihak Lain Others	Bank Bank	Koperasi Cooperative	Lembaga Keuangan bukan Bank Non-Bank Financial Institution	Perorangan Individual	Pinjaman Program Pemerintah Government Program Loans	Pinjaman Lembaga Swasta Private Institution Loan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Buton	2 339	2 223	116	8	32	-	29	-	47
02 Muna	5 446	4 329	1 117	811	-	60	246	-	-
03 Konawe	5 507	5 179	328	328	-	-	-	-	-
04 Kolaka	2 412	2 176	236	224	-	-	12	-	-
05 Konawe Selatan	4 679	4 422	257	247	-	4	6	-	-
06 Bombana	1 887	1 642	245	218	22	-	5	-	-
07 Wakatobi	7 171	6 762	409	63	235	-	111	-	-
08 Kolaka Utara	2 962	2 734	228	108	28	35	57	-	-
09 Buton Utara	2 886	2 741	145	145	-	-	-	-	-
10 Konawe Utara	1 196	1 070	126	9	-	-	34	5	78
11 Kolaka Timur	977	956	21	21	-	-	-	-	-
12 Konawe Kepulauan	1 734	1 634	100	57	-	-	43	-	-
13 Muna Barat	1 025	802	223	223	-	-	-	-	-
14 Buton Tengah	3 448	2 719	729	318	-	-	411	-	-
15 Buton Selatan	1 837	1 830	7	7	-	-	-	-	-
71 Kendari	6 355	5 775	580	408	53	26	66	27	-
72 Baubau	3 024	2 888	136	96	32	-	8	-	-
Sulawesi Tenggara	54 885	49 882	5 003	3 291	402	125	1 028	32	125

Tabel A.15 Banyaknya Usaha /Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman <i>Number of Establishment Having Loans</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank <i>Main Reason for Not Having Bank Loan</i>					
		Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak Tahu Caranya <i>Not Knowing Procedure</i>	Persyaratan Sulit <i>Difficulty in Procedure</i>	Tidak Ada Agunan <i>Not Having Collateral</i>	Suku Bunga Tinggi <i>High Interest Rate</i>	Usulan Ditolak <i>Proposal Rejected</i>	Tidak Berminat <i>Not Interested</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	2 522	1 399	1 123	91	109	369	388	-	166
11	167	161	6	-	-	-	-	-	6
12	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	10	10	-	-	-	-	-	-	-
14	244	244	-	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	491	232	259	-	26	225	-	-	8
17	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	109	109	-	-	-	-	-	-	-
20	101	23	78	-	-	-	-	-	78
21	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	646	646	-	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	234	81	153	74	74	5	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	3	3	-	-	-	-	-	-	-
30	6	6	-	-	-	-	-	-	-
31	470	377	93	-	-	93	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	5 003	3 291	1 712	165	209	692	388	-	258

Tabel B.15 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2021

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman <i>Number of Establishment Having Loans</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank <i>Main Reason for Not Having Bank Loan</i>					
		Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak Tahu Prosedur <i>Not Knowing Procedure</i>	Prosedur Sulit <i>Difficulty in Procedure</i>	Tidak Ada Agunan <i>Not Having Collateral</i>	Suku Bunga Tinggi <i>High Interest Rate</i>	Usulan Ditolak <i>Proposal Rejected</i>	Tidak Berminat <i>Not Interested</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Buton	116	8	108	-	-	79	-	-	29
02 Muna	1 117	811	306	-	-	306	-	-	-
03 Konawe	328	328	-	-	-	-	-	-	-
04 Kolaka	236	224	12	-	-	12	-	-	-
05 Konawe Selatan	257	247	10	-	-	-	-	-	10
06 Bombana	245	218	27	-	-	27	-	-	-
07 Wakatobi	409	63	346	74	74	198	-	-	-
08 Kolaka Utara	228	108	120	-	-	57	28	-	35
09 Buton Utara	145	145	-	-	-	-	-	-	-
10 Konawe Utara	126	9	117	-	26	5	-	-	86
11 Kolaka Timur	21	21	-	-	-	-	-	-	-
12 Konawe Kepulauan	100	57	43	43	-	-	-	-	-
13 Muna Barat	223	223	-	-	-	-	-	-	-
14 Buton Tengah	729	318	411	25	52	-	334	-	-
15 Buton Selatan	7	7	-	-	-	-	-	-	-
71 Kendari	580	408	172	23	57	-	26	-	66
72 Baubau	136	96	40	-	-	8	-	-	32
Sulawesi Tenggara	5 003	3 291	1 712	165	209	692	388	-	258

Tabel A.16 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman <i>Number of Establishment Having Loans</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>		Besarnya Pinjaman Bank <i>The Amount of Bank Loans</i>			
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	< Rp 20 Juta <i>/ Millions</i>	Rp 20-100 Juta <i>/ Millions</i>	> Rp 100 - 500 Juta <i>/ Millions</i>	> Rp 500 Juta <i>/ Millions</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	2 522	1 123	1 399	868	475	56	-
11	167	6	161	67	94	-	-
12	-	-	-	-	-	-	-
13	10	-	10	5	5	-	-
14	244	-	244	69	132	43	-
15	-	-	-	-	-	-	-
16	491	259	232	103	129	-	-
17	-	-	-	-	-	-	-
18	109	-	109	-	93	-	16
20	101	78	23	23	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-
23	646	-	646	503	143	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-
25	234	153	81	37	44	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	3	-	3	-	3	-	-
30	6	-	6	6	-	-	-
31	470	93	377	69	254	54	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	5 003	1 712	3 291	1 750	1 372	153	16

Tabel B.16 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Pinjaman, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman Number of Establishment Having Loans	Meminjam dari Bank Having Bank Loans		Besarnya Pinjaman Bank The Amount of Bank Loans			
		Tidak No	Ya Yes	< Rp 20 Juta / Millions	Rp 20-100 Juta / Millions	> Rp 100 - 500 Juta / Millions	> Rp 500 Juta / Millions
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Buton	116	108	8	-	8	-	-
02 Muna	1 117	306	811	348	463	-	-
03 Konawe	328	-	328	328	-	-	-
04 Kolaka	236	12	224	146	62	16	-
05 Konawe Selatan	257	10	247	189	58	-	-
06 Bombana	245	27	218	23	158	37	-
07 Wakatobi	409	346	63	63	-	-	-
08 Kolaka Utara	228	120	108	32	76	-	-
09 Buton Utara	145	-	145	-	145	-	-
10 Konawe Utara	126	117	9	9	-	-	-
11 Kolaka Timur	21	-	21	-	2	19	-
12 Konawe Kepulauan	100	43	57	-	57	-	-
13 Muna Barat	223	-	223	15	185	23	-
14 Buton Tengah	729	411	318	318	-	-	-
15 Buton Selatan	7	-	7	-	7	-	-
71 Kendari	580	172	408	279	77	52	-
72 Baubau	136	40	96	-	74	6	16
Sulawesi Tenggara	5 003	1 712	3 291	1 750	1 372	153	16

Tabel A.17 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Nilai Agunan, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Pinjaman Kredit Bersubsidi <i>Having Bank Loans</i>			Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman <i>Collateral Value of Loan Amount</i>			
	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>	Ya Yes	Tidak No	≥100%	≥50% - <100%	<50%	Tanpa Agunan <i>Without Collateral</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	1 399	1 306	93	284	124	890	101
11	161	124	37	17	49	52	43
12	-	-	-	-	-	-	-
13	10	-	10	-	5	5	-
14	244	200	44	62	58	66	58
15	-	-	-	-	-	-	-
16	232	126	106	127	26	66	13
17	-	-	-	-	-	-	-
18	109	93	16	7	102	-	-
20	23	23	-	-	-	23	-
21	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-
23	646	627	19	231	46	52	317
24	-	-	-	-	-	-	-
25	81	75	6	19	43	19	-
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	3	3	-	-	3	-	-
30	6	6	-	6	-	-	-
31	377	177	200	171	174	26	6
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	3 291	2 760	531	924	630	1 199	538

Tabel B.17 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Agunan, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Meminjam dari Bank Having Bank Loans	Pinjaman Kredit Bersubsidi Having Bank Loans		Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman Collateral Value of Loan Amount			
		Ya Yes	Tidak No	≥100%	≥50% - <100%	<50%	Tanpa Agunan Without Collateral
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
01 Buton	8	8	-	8	-	-	-
02 Muna	811	567	244	409	218	184	-
03 Konawe	328	328	-	186	-	-	142
04 Kolaka	224	224	-	17	33	174	-
05 Konawe Selatan	247	247	-	21	-	-	226
06 Bombana	218	182	36	96	-	122	-
07 Wakatobi	63	-	63	-	-	63	-
08 Kolaka Utara	108	90	18	58	25	-	25
09 Buton Utara	145	145	-	12	-	133	-
10 Konawe Utara	9	9	-	-	-	9	-
11 Kolaka Timur	21	-	21	-	-	21	-
12 Konawe Kepulauan	57	57	-	23	34	-	-
13 Muna Barat	223	142	81	52	85	43	43
14 Buton Tengah	318	318	-	-	-	318	-
15 Buton Selatan	7	7	-	-	-	7	-
71 Kendari	408	356	52	42	173	91	102
72 Baubau	96	80	16	-	62	34	-
Sulawesi Tenggara	3 291	2 760	531	924	630	1 199	538

Tabel A.18 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Mengalami Kesulitan <i>Having Difficulties</i>		Jenis Kesulitan / <i>Types of Difficulties</i>							
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Pemodalán <i>Capital</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	BBM/ Energi <i>Fuel/Energy</i>	Infrastruktur <i>Infrastructure</i>	Tenaga Kerja <i>Workers</i>	Cuaca <i>Weather</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	29 951	6 411	23 540	5 895	16 218	6 029	1 612	1 700	431	8 894	755
11	1 809	221	1 588	313	1 291	622	48	199	58	89	9
12	17	-	17	17	17	-	-	-	-	17	-
13	3 356	1 761	1 595	554	709	1 153	20	16	70	115	65
14	2 196	345	1 851	526	1 304	715	187	-	331	3	112
15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	5 872	128	5 744	3 077	3 596	1 323	354	698	156	1 610	28
17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	238	-	238	163	92	76	-	-	102	16	-
20	1 653	415	1 238	360	370	62	40	312	93	949	-
21	7	-	7	7	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	5 448	140	5 308	583	4 319	1 356	50	352	697	2 354	-
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	1 298	22	1 276	395	1 039	868	76	39	93	280	-
26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	21	-	21	21	21	-	-	-	-	-	-
29	3	-	3	-	3	-	3	-	-	-	-
30	100	32	68	56	68	22	6	14	-	19	-
31	2 771	466	2 305	1 020	1 832	908	140	73	143	431	15
32	145	7	138	31	113	79	37	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	54 885	9 948	44 937	13 018	30 992	13 213	2 573	3 403	2 174	14 777	984

Tabel B.18 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Mengalami Kesulitan Having Difficulties		Jenis Kesulitan / Types of Difficulties							
		Tidak No	Ya Yes	Bahan Baku Raw Materials	Pemodalan Capital	Pemasaran Marketing	BBM/Energi Fuel/Energy	Infrastruktur Infrastructure	Tenaga Kerja Workers	Cuaca Weather	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Buton	2 339	350	1 989	701	1 145	585	498	427	54	257	-
02 Muna	5 446	1 082	4 364	1 512	3 250	831	3	282	274	144	-
03 Konawe	5 507	80	5 427	1 360	4 643	2 081	6	243	23	1 761	135
04 Kolaka	2 412	205	2 207	572	1 853	923	461	220	111	919	49
05 Konawe Selatan	4 679	204	4 475	1 032	3 548	824	205	354	514	1 556	46
06 Bombana	1 887	183	1 704	528	1 166	540	215	249	77	829	283
07 Wakatobi	7 171	2 862	4 309	1 193	3 390	1 143	436	397	171	398	169
08 Kolaka Utara	2 962	784	2 178	661	1 049	194	13	154	147	1 149	16
09 Buton Utara	2 886	493	2 393	670	932	546	42	135	-	1 118	-
10 Konawe Utara	1 196	246	950	356	644	102	105	116	179	479	8
11 Kolaka Timur	977	251	726	389	277	23	-	159	-	184	-
12 Konawe Kepulauan	1 734	575	1 159	137	254	183	15	489	10	1 100	-
13 Muna Barat	1 025	266	759	309	584	375	168	120	44	426	11
14 Buton Tengah	3 448	996	2 452	1 373	1 350	512	6	-	6	850	27
15 Buton Selatan	1 837	301	1 536	712	834	681	28	-	35	52	137
71 Kendari	6 355	664	5 691	1 296	4 409	2 051	340	48	418	3 087	103
72 Baubau	3 024	406	2 618	217	1 664	1 619	32	10	111	468	-
Sulawesi Tenggara	54 885	9 948	44 937	13 018	30 992	13 213	2 573	3 403	2 174	14 777	984

Tabel A.19 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Mengalami Kesulitan <i>Not Having Difficulties</i>	Mengalami Kesulitan <i>Having Difficulties</i>		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku <i>Types of Main Difficulty of Raw Material</i>			
			Selain Bahan Baku <i>Except Raw Material</i>	Bahan Baku <i>Raw Material</i>	Langka <i>Scarcity</i>	Mahal <i>Expensive</i>	Lokasi Sulit <i>Difficult Location</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	29 951	6 411	17 645	5 895	2 604	2 914	278	99
11	1 809	221	1 275	313	275	21	-	17
12	17	-	-	17	-	17	-	-
13	3 356	1 761	1 041	554	66	245	243	-
14	2 196	345	1 325	526	43	456	10	17
15	-	-	-	-	-	-	-	-
16	5 872	128	2 667	3 077	1 061	807	1 200	9
17	-	-	-	-	-	-	-	-
18	238	-	75	163	86	56	21	-
20	1 653	415	878	360	320	20	20	-
21	7	-	-	7	7	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-	-
23	5 448	140	4 725	583	72	217	152	142
24	-	-	-	-	-	-	-	-
25	1 298	22	881	395	66	315	14	-
26	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-
28	21	-	-	21	-	21	-	-
29	3	-	3	-	-	-	-	-
30	100	32	12	56	-	30	26	-
31	2 771	466	1 285	1 020	527	313	180	-
32	145	7	107	31	17	14	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	54 885	9 948	31 919	13 018	5 144	5 446	2 144	284

Tabel B.19 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2021

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Mengalami Kesulitan <i>Not Having Difficulties</i>	Mengalami Kesulitan <i>Having Difficulties</i>		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku <i>Types of Main Difficulty of Raw Material</i>			
			Selain Bahan Baku <i>Except Raw Material</i>	Bahan Baku <i>Raw Material</i>	Langka <i>Scarcity</i>	Mahal <i>Expensive</i>	Lokasi Sulit <i>Difficult Location</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Buton	2 339	350	1 288	701	10	378	313	-
02 Muna	5 446	1 082	2 852	1 512	964	514	34	-
03 Konawe	5 507	80	4 067	1 360	586	412	353	9
04 Kolaka	2 412	205	1 635	572	65	349	158	-
05 Konawe Selatan	4 679	204	3 443	1 032	267	234	419	112
06 Bombana	1 887	183	1 176	528	72	331	92	33
07 Wakatobi	7 171	2 862	3 116	1 193	1 006	181	6	-
08 Kolaka Utara	2 962	784	1 517	661	446	167	48	-
09 Buton Utara	2 886	493	1 723	670	449	174	47	-
10 Konawe Utara	1 196	246	594	356	72	130	154	-
11 Kolaka Timur	977	251	337	389	135	92	162	-
12 Konawe Kepulauan	1 734	575	1 022	137	59	39	39	-
13 Muna Barat	1 025	266	450	309	62	178	69	-
14 Buton Tengah	3 448	996	1 079	1 373	673	617	-	83
15 Buton Selatan	1 837	301	824	712	4	448	243	17
71 Kendari	6 355	664	4 395	1 296	186	1 080	-	30
72 Baubau	3 024	406	2 401	217	88	122	7	-
Sulawesi Tenggara	54 885	9 948	31 919	13 018	5 144	5 446	2 144	284

Tabel A.20 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Menjalin Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Menjalin Kemitraan / <i>Having Partnership</i>		Jenis Kemitraan yang Diterima / <i>Types of Partnership Received</i>				
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Permodalan <i>Money</i>	Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Barang Modal (Sarana/ Prasarana/Peralatan) <i>Machine, Vehicle/ Infrastructure/Equipment</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	29 951	29 538	413	398	-	15	-	-
11	1 809	1 785	24	7	-	7	10	-
12	17	17	-	-	-	-	-	-
13	3 356	3 075	281	17	264	161	-	-
14	2 196	2 174	22	-	22	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-	-	-
16	5 872	5 575	297	7	-	297	7	-
17	-	-	-	-	-	-	-	-
18	238	238	-	-	-	-	-	-
20	1 653	1 641	12	-	-	12	-	-
21	7	7	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-	-
23	5 448	5 380	68	-	-	60	8	-
24	-	-	-	-	-	-	-	-
25	1 298	963	335	296	222	150	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-
28	21	21	-	-	-	-	-	-
29	3	3	-	-	-	-	-	-
30	100	100	-	-	-	-	-	-
31	2 771	2 583	188	-	85	171	-	17
32	145	145	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	54 885	53 245	1 640	725	593	873	25	17

Tabel B.20 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Menjalिन Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Menjalिन Kemitraan / Having Partnership		Jenis Kemitraan yang Diterima / Types of Partnership Received				
		Tidak No	Ya Yes	Permodalan Money	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Barang Modal (Sarana/ Prasarana/Peralatan) Machine, Vechile/ Infrastructure/Equipment	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Buton	2 339	1 757	582	28	264	434	-	-
02 Muna	5 446	5 188	258	173	122	122	-	-
03 Konawe	5 507	5 507	-	-	-	-	-	-
04 Kolaka	2 412	2 405	7	-	-	7	-	-
05 Konawe Selatan	4 679	4 551	128	-	-	128	-	-
06 Bombana	1 887	1 870	17	-	-	-	-	17
07 Wakatobi	7 171	6 714	457	420	185	111	-	-
08 Kolaka Utara	2 962	2 905	57	57	-	-	-	-
09 Buton Utara	2 886	2 886	-	-	-	-	-	-
10 Konawe Utara	1 196	1 191	5	-	-	5	-	-
11 Kolaka Timur	977	977	-	-	-	-	-	-
12 Konawe Kepulauan	1 734	1 724	10	-	-	-	10	-
13 Muna Barat	1 025	1 018	7	7	-	7	7	-
14 Buton Tengah	3 448	3 431	17	17	-	17	-	-
15 Buton Selatan	1 837	1 835	2	-	-	2	-	-
71 Kendari	6 355	6 293	62	-	22	32	8	-
72 Baubau	3 024	2 993	31	23	-	8	-	-
Sulawesi Tenggara	54 885	53 245	1 640	725	593	873	25	17

Tabel A.21 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Menjalinkan Kemitraan / <i>Having Partnership</i>		Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan <i>Organizer of Business Partnership</i>						
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Pemerintah daerah /Dinas <i>Local government</i>	BUMN/BUMD <i>State Owned Enterprises /Regionally Owned Enterprises</i>	Swasta <i>Private</i>	Perbankan <i>Bank</i>	Yayasan/LSM <i>Foundation/ NGO</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	29 951	29 538	413	7	-	-	99	-	221	86
11	1 809	1 785	24	-	-	5	-	-	-	19
12	17	17	-	-	-	-	-	-	-	-
13	3 356	3 075	281	264	-	-	-	17	-	17
14	2 196	2 174	22	22	-	22	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	5 872	5 575	297	-	-	-	-	-	290	7
17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	238	238	-	-	-	-	-	-	-	-
20	1 653	1 641	12	-	-	12	-	-	-	-
21	7	7	-	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	5 448	5 380	68	-	-	-	-	-	-	68
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	1 298	963	335	185	2	185	-	-	185	-
26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	21	21	-	-	-	-	-	-	-	-
29	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-
30	100	100	-	-	-	-	-	-	-	-
31	2 771	2 583	188	17	-	86	-	-	-	85
32	145	145	-	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	54 885	53 245	1 640	495	2	310	99	17	696	282

Tabel B.21 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjaln Kemitraan, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Menjaln Kemitraan / Having Partnership		Badan/Lembaga yang Menjaln Kemitraan Organizer of Business Partnership						
		Tidak No	Ya Yes	Pemerintah daerah /Dinas Local government	BUMN/BUMD State Owned Enterprises / Regionally Owned Enterprises	Swasta Private	Perbankan Bank	Yayasan/LSM Foundation/ NGO	Koperasi Cooperative	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Buton	2 339	1 757	582	264	-	-	-	-	290	28
02 Muna	5 446	5 188	258	-	-	74	99	-	-	85
03 Konawe	5 507	5 507	-	-	-	-	-	-	-	-
04 Kolaka	2 412	2 405	7	7	-	-	-	-	-	-
05 Konawe Selatan	4 679	4 551	128	-	-	98	-	-	-	30
06 Bombana	1 887	1 870	17	17	-	-	-	-	-	-
07 Wakatobi	7 171	6 714	457	185	-	111	-	-	383	-
08 Kolaka Utara	2 962	2 905	57	-	-	-	-	-	-	57
09 Buton Utara	2 886	2 886	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Konawe Utara	1 196	1 191	5	-	-	5	-	-	-	-
11 Kolaka Timur	977	977	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Konawe Kepulauan	1 734	1 724	10	-	-	-	-	-	-	10
13 Muna Barat	1 025	1 018	7	-	-	-	-	-	-	7
14 Buton Tengah	3 448	3 431	17	-	-	-	-	17	-	17
15 Buton Selatan	1 837	1 835	2	-	2	-	-	-	-	-
71 Kendari	6 355	6 293	62	22	-	22	-	-	-	40
72 Baubau	3 024	2 993	31	-	-	-	-	-	23	8
Sulawesi Tenggara	54 885	53 245	1 640	495	2	310	99	17	696	282

Tabel A.22 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Menjalinkan Kemitraan / <i>Having Partnership</i>		Pola Kemitraan yang Dijalankan / <i>Partnership Patterns</i>						
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Inti - Plasma <i>Core - Plasma</i>	Subkontrak <i>Subcontract</i>	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	Bagi Hasil <i>Profit Sharing</i>	Kerjasama Operasional <i>Operational cooperation</i>	Usaha Patungan <i>Joint Ventures</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	29 951	29 538	413	-	-	228	65	21	-	99
11	1 809	1 785	24	-	-	7	10	-	7	-
12	17	17	-	-	-	-	-	-	-	-
13	3 356	3 075	281	-	-	-	-	281	-	-
14	2 196	2 174	22	-	-	-	-	22	-	-
15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	5 872	5 575	297	-	-	203	7	87	7	-
17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	238	238	-	-	-	-	-	-	-	-
20	1 653	1 641	12	-	12	-	-	-	-	-
21	7	7	-	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	5 448	5 380	68	-	-	28	24	16	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	1 298	963	335	-	37	150	37	148	37	-
26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	21	21	-	-	-	-	-	-	-	-
29	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-
30	100	100	-	-	-	-	-	-	-	-
31	2 771	2 583	188	-	-	171	-	17	-	-
32	145	145	-	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	54 885	53 245	1 640	-	49	787	143	592	51	99

Tabel B.22 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Menjalin Kemitraan / Having Partnership		Pola Kemitraan yang Dijalankan / Partnership Patterns						
		Tidak No	Ya Yes	Inti - Plasma Core - Plasma	Subkontrak Subcontract	Perdagangan Umum General Trading	Bagi Hasil Profit Sharing	Kerjasama Operasional Operational cooperation	Usaha Patungan Joint Ventures	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Buton	2 339	1 757	582	-	-	203	-	372	7	-
02 Muna	5 446	5 188	258	-	37	85	37	37	37	99
03 Konawe	5 507	5 507	-	-	-	-	-	-	-	-
04 Kolaka	2 412	2 405	7	-	-	7	-	-	-	-
05 Konawe Selatan	4 679	4 551	128	-	12	116	-	-	-	-
06 Bombana	1 887	1 870	17	-	-	-	-	17	-	-
07 Wakatobi	7 171	6 714	457	-	-	346	-	111	-	-
08 Kolaka Utara	2 962	2 905	57	-	-	-	57	-	-	-
09 Buton Utara	2 886	2 886	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Konawe Utara	1 196	1 191	5	-	-	5	-	-	-	-
11 Kolaka Timur	977	977	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Konawe Kepulauan	1 734	1 724	10	-	-	-	10	-	-	-
13 Muna Barat	1 025	1 018	7	-	-	-	7	-	7	-
14 Buton Tengah	3 448	3 431	17	-	-	-	-	17	-	-
15 Buton Selatan	1 837	1 835	2	-	-	2	-	-	-	-
71 Kendari	6 355	6 293	62	-	-	-	24	38	-	-
72 Baubau	3 024	2 993	31	-	-	23	8	-	-	-
Sulawesi Tenggara	54 885	53 245	1 640	-	49	787	143	592	51	99

Tabel A.23 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Perjanjian Formal dalam Kemitraan, dan Status Kemitraan, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Perjanjian Formal dalam Kemitraan / <i>Formal Partnership Agreement</i>		Status Kemitraan <i>Partnership Status</i>	
		Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Sudah Menguntungkan <i>Profitable</i>	Belum Menguntungkan <i>Not Profitable</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	29 951	120	293	135	278
11	1 809	-	24	14	10
12	17	-	-	-	-
13	3 356	-	281	257	24
14	2 196	-	22	22	-
15	-	-	-	-	-
16	5 872	29	268	239	58
17	-	-	-	-	-
18	238	-	-	-	-
20	1 653	12	-	12	-
21	7	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-
23	5 448	8	60	44	24
24	-	-	-	-	-
25	1 298	148	187	261	74
26	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-
28	21	-	-	-	-
29	3	-	-	-	-
30	100	-	-	-	-
31	2 771	171	17	188	-
32	145	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	54 885	488	1 152	1 172	468

Tabel B.23 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Perjanjian Formal dalam Kemitraan, dan Status Kemitraan, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Perjanjian Formal dalam Kemitraan / Formal Partnership Agreement		Status Kemitraan Partnership Status	
		Ya Yes	Tidak No	Sudah Menguntungkan Profitable	Belum Menguntungkan Not Profitable
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Buton	2 339	50	532	500	82
02 Muna	5 446	221	37	221	37
03 Konawe	5 507	-	-	-	-
04 Kolaka	2 412	-	7	7	-
05 Konawe Selatan	4 679	98	30	128	-
06 Bombana	1 887	-	17	17	-
07 Wakatobi	7 171	111	346	222	235
08 Kolaka Utara	2 962	-	57	-	57
09 Buton Utara	2 886	-	-	-	-
10 Konawe Utara	1 196	-	5	5	-
11 Kolaka Timur	977	-	-	-	-
12 Konawe Kepulauan	1 734	-	10	-	10
13 Muna Barat	1 025	-	7	7	-
14 Buton Tengah	3 448	-	17	17	-
15 Buton Selatan	1 837	-	2	2	-
71 Kendari	6 355	8	54	38	24
72 Baubau	3 024	-	31	8	23
Sulawesi Tenggara	54 885	488	1 152	1 172	468

Tabel A.24 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Memiliki Sertifikat / <i>Has a Certificate</i>		Jenis Sertifikat yang Dimiliki / <i>Type of Certificate Owned</i>		
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Standar Nasional Indonesia <i>Indonesian National Standard</i>	Sertifikat Halal MUI / BPOM / PIRT <i>MUI Halal Certificate / BPOM / PIRT</i>	Sertifikat Lainnya <i>Other Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	29 951	29 934	17	-	17	-
11	1 809	1 606	203	-	140	63
12	17	17	-	-	-	-
13	3 356	3 334	22	22	-	-
14	2 196	2 196	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-
16	5 872	5 872	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-
18	238	152	86	86	-	-
20	1 653	1 653	-	-	-	-
21	7	7	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	5 448	4 824	624	624	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	1 298	1 298	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	21	21	-	-	-	-
29	3	3	-	-	-	-
30	100	100	-	-	-	-
31	2 771	2 771	-	-	-	-
32	145	145	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	54 885	53 933	952	732	157	63

Tabel B.24 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2021

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Memiliki Sertifikat / <i>Has a Certificate</i>		Jenis Sertifikat yang Dimiliki / <i>Type of Certificate Owned</i>		
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Standar Nasional Indonesia <i>Indonesian National Standard</i>	Sertifikat Halal MUI / BPOM / PIRT <i>MUI Halal Certificate / BPOM / PIRT</i>	Sertifikat Lainnya <i>Other Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Buton	2 339	2 278	61	-	46	15
02 Muna	5 446	4 704	742	710	-	32
03 Konawe	5 507	5 507	-	-	-	-
04 Kolaka	2 412	2 379	33	-	17	16
05 Konawe Selatan	4 679	4 679	-	-	-	-
06 Bombana	1 887	1 887	-	-	-	-
07 Wakatobi	7 171	7 171	-	-	-	-
08 Kolaka Utara	2 962	2 962	-	-	-	-
09 Buton Utara	2 886	2 886	-	-	-	-
10 Konawe Utara	1 196	1 196	-	-	-	-
11 Kolaka Timur	977	977	-	-	-	-
12 Konawe Kepulauan	1 734	1 734	-	-	-	-
13 Muna Barat	1 025	1 025	-	-	-	-
14 Buton Tengah	3 448	3 448	-	-	-	-
15 Buton Selatan	1 837	1 837	-	-	-	-
71 Kendari	6 355	6 239	116	22	94	-
72 Baubau	3 024	3 024	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	54 885	53 933	952	732	157	63

Tabel A.25 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Menerima Pelayanan <i>Received Service</i>		Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu <i>Types of Services Received a Year Ago</i>					
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Permodalan <i>Capital</i>	Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Mesin <i>Machine</i>	Barang Modal/Peralatan <i>Capital Goods/Equipment</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	29 951	29 275	676	676	-	-	-	-	-
11	1 809	1 775	34	34	-	-	-	-	-
12	17	17	-	-	-	-	-	-	-
13	3 356	3 113	243	-	193	-	-	86	-
14	2 196	2 067	129	98	-	-	31	-	-
15	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	5 872	5 611	261	-	-	261	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	238	238	-	-	-	-	-	-	-
20	1 653	1 653	-	-	-	-	-	-	-
21	7	7	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	5 448	5 362	86	86	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	1 298	1 187	111	74	37	-	37	37	-
26	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	21	21	-	-	-	-	-	-	-
29	3	-	3	3	-	-	-	-	-
30	100	71	29	-	-	-	29	-	-
31	2 771	2 540	231	224	-	-	60	32	-
32	145	137	8	8	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	54 885	53 074	1 811	1 203	230	261	157	155	-

Tabel B.25 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Menerima Pelayanan Received Service		Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu Types of Services Received a Year Ago					
		Tidak No	Ya Yes	Permodalan Capital	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Mesin Machine	Barang Modal/Peralatan Capital Goods/Equipment	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Buton	2 339	1 999	340	79	-	261	-	-	-
02 Muna	5 446	5 383	63	63	-	-	-	-	-
03 Konawe	5 507	5 428	79	79	-	-	32	32	-
04 Kolaka	2 412	2 290	122	122	-	-	-	-	-
05 Konawe Selatan	4 679	4 545	134	134	-	-	-	-	-
06 Bombana	1 887	1 865	22	22	-	-	-	-	-
07 Wakatobi	7 171	6 812	359	272	37	-	37	87	-
08 Kolaka Utara	2 962	2 881	81	21	-	-	81	-	-
09 Buton Utara	2 886	2 886	-	-	-	-	-	-	-
10 Konawe Utara	1 196	1 196	-	-	-	-	-	-	-
11 Kolaka Timur	977	958	19	19	-	-	-	-	-
12 Konawe Kepulauan	1 734	1 734	-	-	-	-	-	-	-
13 Muna Barat	1 025	999	26	26	-	-	-	-	-
14 Buton Tengah	3 448	3 347	101	-	101	-	-	-	-
15 Buton Selatan	1 837	1 794	43	-	36	-	7	36	-
71 Kendari	6 355	6 117	238	238	-	-	-	-	-
72 Baubau	3 024	2 840	184	128	56	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	54 885	53 074	1 811	1 203	230	261	157	155	-

Tabel A.26 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan <i>Reason for Not Receiving Assistanship</i>						
	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Tahu Prosedur <i>Not Knowing the Procedure</i>	Proposal Ditolak <i>Proposal Rejected</i>	Tidak Berminat <i>Not Interested</i>	Tidak Tahu <i>Not Knowing</i>	Belum Ada Koperasi <i>No Cooperative Nearby</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	29 951	9 627	162	8 485	7 161	3 305	535
11	1 809	214	-	544	419	557	41
12	17	-	-	-	-	17	-
13	3 356	1 437	31	695	713	176	61
14	2 196	795	40	571	488	173	-
15	-	-	-	-	-	-	-
16	5 872	1 202	13	1 563	1 787	964	82
17	-	-	-	-	-	-	-
18	238	37	-	93	80	14	14
20	1 653	255	21	598	633	125	21
21	7	7	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-
23	5 448	1 389	259	617	1 200	1 809	88
24	-	-	-	-	-	-	-
25	1 298	369	10	233	478	90	7
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	21	21	-	-	-	-	-
29	3	-	-	-	-	-	-
30	100	49	-	22	-	-	-
31	2 771	626	64	1 199	356	278	17
32	145	17	-	21	64	35	-
33	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	54 885	16 045	600	14 641	13 379	7 543	866

Tabel B.26 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2021

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan <i>Reason for Not Receiving Assistanship</i>						
	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Tahu Prosedur <i>Not Knowing the Procedure</i>	Proposal Ditolak <i>Proposal Rejected</i>	Tidak Berminat <i>Not Interested</i>	Tidak Tahu <i>Not Knowing</i>	Belum Ada Koperasi <i>No Cooperative Nearby</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Buton	2 339	934	-	463	558	23	21
02 Muna	5 446	3 014	226	1 035	662	347	99
03 Konawe	5 507	906	64	483	2 874	1 101	-
04 Kolaka	2 412	586	16	464	941	267	16
05 Konawe Selatan	4 679	128	71	1 141	658	2 477	70
06 Bombana	1 887	316	-	362	144	1 006	37
07 Wakatobi	7 171	1 003	-	2 971	2 838	-	-
08 Kolaka Utara	2 962	366	36	1 382	911	98	88
09 Buton Utara	2 886	233	-	1 765	304	584	-
10 Konawe Utara	1 196	432	26	228	383	62	65
11 Kolaka Timur	977	203	21	156	274	304	-
12 Konawe Kepulauan	1 734	912	-	574	42	-	206
13 Muna Barat	1 025	343	3	415	120	118	-
14 Buton Tengah	3 448	2 199	-	68	263	817	-
15 Buton Selatan	1 837	1 652	85	36	21	-	-
71 Kendari	6 355	2 447	52	2 350	1 081	95	92
72 Baubau	3 024	371	-	748	1 305	244	172
Sulawesi Tenggara	54 885	16 045	600	14 641	13 379	7 543	866

Tabel A.27 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan <i>Organizer of Business Advisory</i>				
		Instansi Pemerintah <i>Government</i>	Perusahaan Swasta <i>Private</i>	Perbankan <i>Bank</i>	Yayasan/LSM <i>NGO</i>	Tidak Ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	29 951	479	60	586	60	28 766
11	1 809	35	-	94	180	1 500
12	17	-	-	-	-	17
13	3 356	959	-	5	-	2 392
14	2 196	160	-	276	17	1 743
15	-	-	-	-	-	-
16	5 872	-	-	85	-	5 787
17	-	-	-	-	-	-
18	238	-	-	93	-	145
20	1 653	-	-	-	-	1 653
21	7	-	-	-	-	7
22	-	-	-	-	-	-
23	5 448	10	-	225	-	5 213
24	-	-	-	-	-	-
25	1 298	264	148	69	-	965
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	21	-	-	-	-	21
29	3	-	-	3	-	-
30	100	29	-	6	-	65
31	2 771	113	-	315	-	2 364
32	145	8	-	-	-	137
33	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	54 885	2 057	208	1 757	257	50 775

Tabel B.27 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2021

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan <i>Organizer of Business Advisory</i>				
		Instansi Pemerintah <i>Government</i>	Perusahaan Swasta <i>Private</i>	Perbankan <i>Bank</i>	Yayasan/LSM <i>NGO</i>	Tidak Ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Buton	2 339	144	-	-	-	2 195
02 Muna	5 446	-	-	430	180	4 836
03 Konawe	5 507	-	-	122	-	5 385
04 Kolaka	2 412	10	16	293	17	2 076
05 Konawe Selatan	4 679	128	-	6	-	4 545
06 Bombana	1 887	31	-	92	-	1 764
07 Wakatobi	7 171	724	148	-	-	6 447
08 Kolaka Utara	2 962	172	44	137	37	2 593
09 Buton Utara	2 886	-	-	-	-	2 886
10 Konawe Utara	1 196	35	-	9	-	1 152
11 Kolaka Timur	977	-	-	19	-	958
12 Konawe Kepulauan	1 734	3	-	57	-	1 674
13 Muna Barat	1 025	11	-	59	-	955
14 Buton Tengah	3 448	155	-	-	-	3 293
15 Buton Selatan	1 837	257	-	-	-	1 580
71 Kendari	6 355	221	-	371	-	5 763
72 Baubau	3 024	166	-	162	23	2 673
Sulawesi Tenggara	54 885	2 057	208	1 757	257	50 775

Tabel A.28 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP), 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Pernah Menerima BPP <i>Receiving Guidance/ Training/Counseling</i>		Jenis BPP <i>Type of Guidance / Training / Counseling</i>			
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Manajerial <i>Managerial</i>	Keterampilan/Teknik Produksi <i>Skills / Production Engineering</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	AMDAL <i>Environmental Safety</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	29 951	29 527	424	64	424	58	-
11	1 809	1 782	27	-	27	-	-
12	17	17	-	-	-	-	-
13	3 356	3 143	213	22	213	70	-
14	2 196	1 996	200	-	173	27	-
15	-	-	-	-	-	-	-
16	5 872	5 727	145	-	145	25	-
17	-	-	-	-	-	-	-
18	238	138	100	-	100	86	-
20	1 653	1 559	94	-	94	-	-
21	7	7	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-
23	5 448	5 392	56	56	-	56	-
24	-	-	-	-	-	-	-
25	1 298	1 240	58	-	58	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	21	21	-	-	-	-	-
29	3	3	-	-	-	-	-
30	100	100	-	-	-	-	-
31	2 771	2 672	99	-	99	-	-
32	145	145	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	54 885	53 469	1 416	142	1 333	322	-

Tabel B.28 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP), 2021

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Pernah Menerima BPP Receiving Guidance/ Training/Counseling		Jenis BPP Type of Guidance / Training / Counseling			
		Tidak No	Ya Yes	Manajerial Managerial	Keterampilan/ Teknik Produksi Skills / Production Engineering	Pemasaran Marketing	AMDAL Environmental Safety
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Buton	2 339	2 247	92	-	92	48	-
02 Muna	5 446	5 206	240	-	240	86	-
03 Konawe	5 507	5 507	-	-	-	-	-
04 Kolaka	2 412	2 400	12	-	12	12	-
05 Konawe Selatan	4 679	4 495	184	56	128	81	-
06 Bombana	1 887	1 847	40	18	40	-	-
07 Wakatobi	7 171	7 157	14	-	14	-	-
08 Kolaka Utara	2 962	2 860	102	-	102	-	-
09 Buton Utara	2 886	2 874	12	-	12	-	-
10 Konawe Utara	1 196	1 196	-	-	-	-	-
11 Kolaka Timur	977	895	82	-	82	-	-
12 Konawe Kepulauan	1 734	1 734	-	-	-	-	-
13 Muna Barat	1 025	1 025	-	-	-	-	-
14 Buton Tengah	3 448	3 432	16	-	16	-	-
15 Buton Selatan	1 837	1 702	135	-	135	-	-
71 Kendari	6 355	5 876	479	68	452	95	-
72 Baubau	3 024	3 016	8	-	8	-	-
Sulawesi Tenggara	54 885	53 469	1 416	142	1 333	322	-

Tabel A.29 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/
Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Mengikuti BPP <i>Ever Get Guidance / Training / Counseling</i>		Penyelenggara BPP / <i>BPP Organizer</i>			
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Sendiri <i>By Themselves</i>	Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Yayasan/LSM <i>Fondation / NGO</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	29 951	29 527	424	-	295	122	7
11	1 809	1 782	27	-	15	12	-
12	17	17	-	-	-	-	-
13	3 356	3 143	213	99	191	22	-
14	2 196	1 996	200	3	172	-	25
15	-	-	-	-	-	-	-
16	5 872	5 727	145	-	145	-	-
17	-	-	-	-	-	-	-
18	238	138	100	-	7	93	-
20	1 653	1 559	94	-	12	82	-
21	7	7	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-
23	5 448	5 392	56	-	-	56	-
24	-	-	-	-	-	-	-
25	1 298	1 240	58	-	58	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	21	21	-	-	-	-	-
29	3	3	-	-	-	-	-
30	100	100	-	-	-	-	-
31	2 771	2 672	99	-	99	-	-
32	145	145	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	54 885	53 469	1 416	102	994	387	32

Tabel B.29 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan /Pelatihan /Penyuluhan (BPP) menurut Kabupaten/Kota dan Penyelenggara BPP, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Mengikuti BPP Ever Get Guidance / Training / Counseling		Penyelenggara BPP / BPP Organizer			
		Tidak No	Ya Yes	Sendiri By Themselves	Pemerintah Government	Swasta Private	Yayasan/LSM Fondation /NGO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Buton	2 339	2 247	92	-	92	-	-
02 Muna	5 446	5 206	240	-	129	86	25
03 Konawe	5 507	5 507	-	-	-	-	-
04 Kolaka	2 412	2 400	12	-	12	-	-
05 Konawe Selatan	4 679	4 495	184	-	128	56	-
06 Bombana	1 887	1 847	40	-	40	-	-
07 Wakatobi	7 171	7 157	14	-	14	-	-
08 Kolaka Utara	2 962	2 860	102	3	85	7	7
09 Buton Utara	2 886	2 874	12	-	-	12	-
10 Konawe Utara	1 196	1 196	-	-	-	-	-
11 Kolaka Timur	977	895	82	-	-	82	-
12 Konawe Kepulauan	1 734	1 734	-	-	-	-	-
13 Muna Barat	1 025	1 025	-	-	-	-	-
14 Buton Tengah	3 448	3 432	16	-	16	-	-
15 Buton Selatan	1 837	1 702	135	99	135	-	-
71 Kendari	6 355	5 876	479	-	335	144	-
72 Baubau	3 024	3 016	8	-	8	-	-
Sulawesi Tenggara	54 885	53 469	1 416	102	994	387	32

Tabel A.30 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Menggunakan Air <i>Use Water</i>		Sumber Perolehan Air <i>Water Acquisition Sources</i>			
	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Air Tanah <i>Groundwater</i>	Air Kemasan/Isi Ulang <i>Water Package / Refill</i>	Usaha/Perusahaan Air Minum/Air Baku <i>Business / Water Company / Raw Water</i>	Sungai/Danau/Waduk <i>River / Lake / Reservoir</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	2 938	27 013	19 144	6 325	4 839	2 340
11	180	1 629	1 200	672	371	5
12	-	17	-	-	17	-
13	2 519	837	774	187	-	-
14	652	1 544	874	777	156	62
15	-	-	-	-	-	-
16	3 610	2 262	1 615	407	310	105
17	-	-	-	-	-	-
18	34	204	147	41	37	-
20	366	1 287	746	449	148	299
21	-	7	7	7	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	379	5 069	4 106	1 032	257	847
24	-	-	-	-	-	-
25	379	919	684	284	54	6
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	21	21	-	-	-
29	3	-	-	-	-	-
30	53	47	18	-	29	-
31	1 021	1 750	1 383	552	212	-
32	60	85	64	7	21	-
33	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	12 194	42 691	30 783	10 740	6 451	3 664

Tabel B.30 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan Air, 2021

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Menggunakan Air <i>Use Water</i>		Sumber Perolehan Air <i>Water Acquisition Sources</i>			
	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Air Tanah <i>Groundwater</i>	Air Kemasan/Isi Ulang <i>Water Package / Refill</i>	Usaha/Perusahaan Air Minum/Air Baku <i>Business / Water Company / Raw Water</i>	Sungai/Danau/ Waduk <i>River / Lake / Reservoir</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Buton	659	1 680	1 367	17	8	288
02 Muna	1 962	3 484	2 825	1 671	829	124
03 Konawe	1 056	4 451	3 598	988	201	334
04 Kolaka	429	1 983	1 259	1 005	126	381
05 Konawe Selatan	726	3 953	3 176	1 632	-	39
06 Bombana	708	1 179	713	117	383	175
07 Wakatobi	392	6 779	5 696	320	763	-
08 Kolaka Utara	771	2 191	721	1 034	1 074	243
09 Buton Utara	1 968	918	882	-	36	-
10 Konawe Utara	119	1 077	798	284	-	41
11 Kolaka Timur	226	751	457	74	56	172
12 Konawe Kepulauan	3	1 731	957	34	37	1 525
13 Muna Barat	160	865	780	137	31	159
14 Buton Tengah	1 580	1 868	71	464	1 445	-
15 Buton Selatan	405	1 432	1 214	-	201	17
71 Kendari	85	6 270	5 340	2 630	419	86
72 Baubau	945	2 079	929	333	842	80
Sulawesi Tenggara	12 194	42 691	30 783	10 740	6 451	3 664

Tabel A.31 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Asal Perolehan Bahan Baku <i>Origin of Raw Materials</i>				Bahan Baku dari Luar negeri <i>Imported Raw Materials</i>			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota <i>in The District</i>	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi <i>Outside The District</i>	Luar Provinsi <i>Outside The Province</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	1% - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	29 951	28 412	2 175	334	-	-	-	-	-
11	1 809	1 809	38	3	-	-	-	-	-
12	17	17	-	-	-	-	-	-	-
13	3 356	2 941	555	57	-	-	-	-	-
14	2 196	2 022	296	63	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	5 872	5 818	229	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	238	224	91	50	-	-	-	-	-
20	1 653	1 653	20	-	-	-	-	-	-
21	7	7	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	5 448	5 448	137	19	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	1 298	931	261	285	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	21	21	-	-	-	-	-	-	-
29	3	3	-	-	-	-	-	-	-
30	100	95	13	-	-	-	-	-	-
31	2 771	2 685	319	32	-	-	-	-	-
32	145	131	14	13	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	54 885	52 217	4 148	856	-	-	-	-	-

Tabel B.31 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2021

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Asal Perolehan Bahan Baku <i>Origin of Raw Materials</i>				Bahan Baku dari Luar negeri <i>Imported Raw Materials</i>			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota <i>in The District</i>	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi <i>Outside The District</i>	Luar Provinsi <i>Outside The Province</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	1% - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Buton	2 339	2 304	35	-	-	-	-	-	-
02 Muna	5 446	5 446	499	80	-	-	-	-	-
03 Konawe	5 507	5 507	225	-	-	-	-	-	-
04 Kolaka	2 412	2 365	309	75	-	-	-	-	-
05 Konawe Selatan	4 679	4 590	244	-	-	-	-	-	-
06 Bombana	1 887	1 838	68	19	-	-	-	-	-
07 Wakatobi	7 171	4 957	1 936	278	-	-	-	-	-
08 Kolaka Utara	2 962	2 866	118	61	-	-	-	-	-
09 Buton Utara	2 886	2 874	12	-	-	-	-	-	-
10 Konawe Utara	1 196	1 148	70	3	-	-	-	-	-
11 Kolaka Timur	977	977	20	-	-	-	-	-	-
12 Konawe Kepulauan	1 734	1 734	6	-	-	-	-	-	-
13 Muna Barat	1 025	1 015	119	-	-	-	-	-	-
14 Buton Tengah	3 448	3 429	19	272	-	-	-	-	-
15 Buton Selatan	1 837	1 793	417	-	-	-	-	-	-
71 Kendari	6 355	6 350	36	68	-	-	-	-	-
72 Baubau	3 024	3 024	15	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	54 885	52 217	4 148	856	-	-	-	-	-

Tabel A.32 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Menggunakan Internet <i>Using Internet</i>		Tujuan Menggunakan Internet / <i>The Purpose of Using The Internet</i>				
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Promosi/Iklan Penjualan <i>Promotion/ Advertising</i>	Pemasaran/ Penjualan Produk <i>Marketing/ Product Sale</i>	Pembelian Bahan Baku <i>Purchase of Raw Materials</i>	Pinjaman <i>Fintech</i> <i>Fintech Loans</i>	Pencarian Informasi <i>Information Search</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	29 951	26 268	3 683	2 428	2 951	32	26	1 112
11	1 809	1 488	321	125	136	95	-	119
12	17	17	-	-	-	-	-	-
13	3 356	3 208	148	74	131	39	4	99
14	2 196	1 517	679	437	379	108	-	337
15	-	-	-	-	-	-	-	-
16	5 872	5 555	317	109	118	44	-	128
17	-	-	-	-	-	-	-	-
18	238	45	193	188	188	112	-	125
20	1 653	1 607	46	-	46	-	-	-
21	7	-	7	7	7	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-	-
23	5 448	5 136	312	172	88	120	-	6
24	-	-	-	-	-	-	-	-
25	1 298	1 081	217	180	167	10	-	96
26	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-
28	21	21	-	-	-	-	-	-
29	3	-	3	-	-	-	-	3
30	100	97	3	-	-	-	-	3
31	2 771	2 122	649	524	532	12	-	310
32	145	121	24	13	24	13	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	54 885	48 283	6 602	4 257	4 767	585	30	2 338

Tabel B.32 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2021

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Menggunakan Internet <i>Using Internet</i>		Tujuan Menggunakan Internet / <i>The Purpose of Using The Internet</i>				
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Promosi/Iklan Penjualan <i>Promotion/ Advertising</i>	Pemasaran/ Penjualan Produk <i>Marketing/ Product Sale</i>	Pembelian Bahan Baku <i>Purchase of Raw Materials</i>	Pinjaman Fintech <i>Fintech Loans</i>	Pencarian Informasi <i>Information Search</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Buton	2 339	2 223	116	24	41	-	-	92
02 Muna	5 446	4 865	581	433	334	182	-	386
03 Konawe	5 507	5 180	327	237	199	-	-	64
04 Kolaka	2 412	1 560	852	254	676	93	-	183
05 Konawe Selatan	4 679	4 279	400	330	256	20	-	337
06 Bombana	1 887	1 839	48	48	43	21	-	-
07 Wakatobi	7 171	6 475	696	690	690	6	-	120
08 Kolaka Utara	2 962	2 448	514	378	482	28	-	107
09 Buton Utara	2 886	2 860	26	12	12	14	-	14
10 Konawe Utara	1 196	1 026	170	160	152	30	-	63
11 Kolaka Timur	977	952	25	2	25	-	-	-
12 Konawe Kepulauan	1 734	1 705	29	23	12	-	-	6
13 Muna Barat	1 025	915	110	66	73	44	4	73
14 Buton Tengah	3 448	3 448	-	-	-	-	-	-
15 Buton Selatan	1 837	1 820	17	9	5	-	-	3
71 Kendari	6 355	4 043	2 312	1 324	1 441	147	26	799
72 Baubau	3 024	2 645	379	267	326	-	-	91
Sulawesi Tenggara	54 885	48 283	6 602	4 257	4 767	585	30	2 338

Tabel A.33 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri/Perusahaan, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Konsumen <i>Costumer</i>					Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri & Pelaku Komersial Lainnya <i>Percentage of Production for Industries/ Other Commercial Business</i>			
		Konsumen Akhir/Rumah Tangga <i>Household</i>	Pedagang Eceran <i>Retailers</i>	Pedagang Besar <i>Distributors</i>	Industri & Pelaku Komersial Lainnya <i>Industries / Other Commercial Business</i>	Pemerintah/ Institusi <i>Government/ Institution</i>	1% - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	29 951	23 667	2 696	5 161	554	239	123	-	18	413
11	1 809	1 801	419	16	103	37	3	5	-	95
12	17	17	17	-	-	-	-	-	-	-
13	3 356	2 557	863	458	47	42	-	-	47	-
14	2 196	2 077	26	16	16	314	16	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	5 872	4 758	1 016	1 173	363	398	-	24	238	101
17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	238	152	86	86	16	16	-	16	-	-
20	1 653	395	182	1 145	-	-	-	-	-	-
21	7	7	-	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	5 448	4 859	2 471	95	94	423	-	-	60	34
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	1 298	1 256	184	321	56	72	-	54	2	-
26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	21	-	21	21	-	-	-	-	-	-
29	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-
30	100	90	-	-	-	10	-	-	-	-
31	2 771	2 575	376	362	121	180	23	-	98	-
32	145	145	-	-	-	7	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	54 885	44 359	8 357	8 854	1 370	1 738	165	99	463	643

Tabel B.33 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri/Perusahaan, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Konsumen Costumer					Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri & Pelaku Komersial Lainnya Percentage of Production for Industries/ Other Commercial Business			
		Konsumen Akhir/ Rumah Tangga Household	Pedagang Eceran Retailers	Pedagang Besar Distributors	Industri & Pelaku Komersial Lainnya Industries/ Other Commercial Business	Pemerintah/ Institusi Government/ Institution	1% - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Buton	2 339	2 136	128	203	-	70	-	-	-	-
02 Muna	5 446	4 524	1 810	377	230	177	-	37	159	34
03 Konawe	5 507	5 363	2 560	18	-	417	-	-	-	-
04 Kolaka	2 412	1 794	660	492	63	160	16	-	47	-
05 Konawe Selatan	4 679	3 677	466	634	250	281	-	24	125	101
06 Bombana	1 887	1 415	545	193	71	58	36	17	18	-
07 Wakatobi	7 171	6 187	414	1 315	-	18	-	-	-	-
08 Kolaka Utara	2 962	1 311	241	1 042	390	76	-	-	-	390
09 Buton Utara	2 886	1 814	294	1 248	-	8	-	-	-	-
10 Konawe Utara	1 196	1 148	157	33	28	29	3	5	20	-
11 Kolaka Timur	977	801	305	143	-	2	-	-	-	-
12 Konawe Kepulauan	1 734	263	-	1 471	-	3	-	-	-	-
13 Muna Barat	1 025	950	121	117	49	49	23	-	26	-
14 Buton Tengah	3 448	1 881	169	1 447	-	19	-	-	-	-
15 Buton Selatan	1 837	1 816	305	21	89	102	87	-	2	-
71 Kendari	6 355	6 255	81	36	118	221	-	-	-	118
72 Baubau	3 024	3 024	101	64	82	48	-	16	66	-
Sulawesi Tenggara	54 885	44 359	8 357	8 854	1 370	1 738	165	99	463	643

Tabel A.34 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Konsumen Utama / <i>Main Costumer</i>					
	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Konsumen Akhir/ Rumah Tangga <i>Household</i>	Pedagang Eceran <i>Retailers</i>	Pedagang Besar <i>Distributors</i>	Industri & Pelaku Komersial Lainnya <i>Industries/ Other Commercial Business</i>	Pemerintah/ Institusi <i>Government/ Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	29 951	22 448	1 942	5 130	431	-
11	1 809	1 427	271	16	95	-
12	17	17	-	-	-	-
13	3 356	2 542	319	458	-	37
14	2 196	2 025	-	-	-	171
15	-	-	-	-	-	-
16	5 872	3 603	842	1 091	272	64
17	-	-	-	-	-	-
18	238	136	86	-	-	16
20	1 653	326	182	1 145	-	-
21	7	7	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	5 448	4 231	1 108	65	34	10
24	-	-	-	-	-	-
25	1 298	956	91	244	2	5
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	21	-	21	-	-	-
29	3	3	-	-	-	-
30	100	90	-	-	-	10
31	2 771	2 366	99	197	92	17
32	145	138	-	-	-	7
33	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	54 885	40 315	4 961	8 346	926	337

Tabel B.34 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Konsumen Utama, 2021

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Konsumen Utama / <i>Main Costumer</i>				
		Konsumen Akhir/ Rumah Tangga <i>Household</i>	Pedagang Eceran <i>Retailers</i>	Pedagang Besar <i>Distributors</i>	Industri & Pelaku Komersial Lainnya <i>Industries/ Other Commercial Business</i>	Pemerintah/ Institusi <i>Government/ Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Buton	2 339	2 097	29	203	-	10
02 Muna	5 446	3 972	1 223	125	126	-
03 Konawe	5 507	4 054	1 380	18	-	55
04 Kolaka	2 412	1 645	291	443	-	33
05 Konawe Selatan	4 679	3 524	319	610	226	-
06 Bombana	1 887	1 200	418	193	18	58
07 Wakatobi	7 171	5 593	263	1 315	-	-
08 Kolaka Utara	2 962	1 285	229	1 042	390	16
09 Buton Utara	2 886	1 370	268	1 248	-	-
10 Konawe Utara	1 196	1 047	81	33	20	15
11 Kolaka Timur	977	597	256	124	-	-
12 Konawe Kepulauan	1 734	263	-	1 471	-	-
13 Muna Barat	1 025	910	47	42	26	-
14 Buton Tengah	3 448	1 881	101	1 447	-	19
15 Buton Selatan	1 837	1 814	21	-	2	-
71 Kendari	6 355	6 110	28	-	118	99
72 Baubau	3 024	2 953	7	32	-	32
Jumlah / Total	54 885	40 315	4 961	8 346	926	337

Tabel A.35 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Alokasi Pemasaran <i>Marketing Allocation</i>				Pemasaran ke Luar negeri <i>Export</i>			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota <i>In The District</i>	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi <i>Outside The District</i>	Luar Provinsi <i>Outside The Province</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	29 951	27 602	2 687	37	-	-	-	-	-
11	1 809	1 805	256	-	-	-	-	-	-
12	17	17	-	-	-	-	-	-	-
13	3 356	3 235	582	20	-	-	-	-	-
14	2 196	2 192	154	7	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	5 872	5 840	389	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	238	238	28	14	-	-	-	-	-
20	1 653	1 533	253	-	-	-	-	-	-
21	7	7	7	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	5 448	5 238	1 932	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	1 298	1 298	394	241	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	21	21	21	-	-	-	-	-	-
29	3	3	-	-	-	-	-	-	-
30	100	100	-	-	-	-	-	-	-
31	2 771	2 592	614	-	-	-	-	-	-
32	145	131	29	14	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	54 885	51 852	7 346	333	-	-	-	-	-

Tabel B.35 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Pemasaran, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alokasi Pemasaran Marketing Allocation				Pemasaran ke Luar negeri Export			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota In The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The Province	Luar Negeri Foreign	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Buton	2 339	2 310	88	-	-	-	-	-	-
02 Muna	5 446	5 321	955	-	-	-	-	-	-
03 Konawe	5 507	5 507	1 567	-	-	-	-	-	-
04 Kolaka	2 412	2 412	331	-	-	-	-	-	-
05 Konawe Selatan	4 679	4 245	704	-	-	-	-	-	-
06 Bombana	1 887	1 562	452	22	-	-	-	-	-
07 Wakatobi	7 171	5 655	1 757	241	-	-	-	-	-
08 Kolaka Utara	2 962	2 933	69	50	-	-	-	-	-
09 Buton Utara	2 886	2 600	286	-	-	-	-	-	-
10 Konawe Utara	1 196	1 098	150	-	-	-	-	-	-
11 Kolaka Timur	977	935	143	-	-	-	-	-	-
12 Konawe Kepulauan	1 734	1 717	17	-	-	-	-	-	-
13 Muna Barat	1 025	1 018	154	-	-	-	-	-	-
14 Buton Tengah	3 448	3 347	190	-	-	-	-	-	-
15 Buton Selatan	1 837	1 837	207	-	-	-	-	-	-
71 Kendari	6 355	6 331	132	20	-	-	-	-	-
72 Baubau	3 024	3 024	144	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	54 885	51 852	7 346	333	-	-	-	-	-

Tabel A.36 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Alokasi Utama Pemasaran, dan Pemasaran Ke Luar Negeri, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Alokasi Utama Pemasaran <i>The Main Allocation of Marketing</i>				Pemasaran ke Luar Negeri <i>Export</i>			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota <i>in The District</i>	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi <i>Outside The District</i>	Luar Provinsi <i>Outside The Province</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	1% - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	29 951	27 543	2 393	15	-	-	-	-	-
11	1 809	1 797	12	-	-	-	-	-	-
12	17	17	-	-	-	-	-	-	-
13	3 356	3 205	136	15	-	-	-	-	-
14	2 196	2 192	4	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	5 872	5 753	119	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	238	238	-	-	-	-	-	-	-
20	1 653	1 451	202	-	-	-	-	-	-
21	7	7	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	5 448	5 056	392	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	1 298	1 020	37	241	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	21	-	21	-	-	-	-	-	-
29	3	3	-	-	-	-	-	-	-
30	100	100	-	-	-	-	-	-	-
31	2 771	2 592	179	-	-	-	-	-	-
32	145	131	-	14	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	54 885	51 105	3 495	285	-	-	-	-	-

Tabel B.36 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Alokasi Utama Pemasaran, dan Pemasaran Ke Luar Negeri, 2021

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Alokasi Utama Pemasaran <i>The Main Allocation of Marketing</i>				Pemasaran ke Luar Negeri <i>Export</i>			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota <i>in The District</i>	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi <i>Outside The District</i>	Luar Provinsi <i>Outside The Province</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	1% - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Buton	2 339	2 310	29	-	-	-	-	-	-
02 Muna	5 446	5 254	192	-	-	-	-	-	-
03 Konawe	5 507	5 507	-	-	-	-	-	-	-
04 Kolaka	2 412	2 412	-	-	-	-	-	-	-
05 Konawe Selatan	4 679	4 063	616	-	-	-	-	-	-
06 Bombana	1 887	1 503	384	-	-	-	-	-	-
07 Wakatobi	7 171	5 377	1 553	241	-	-	-	-	-
08 Kolaka Utara	2 962	2 933	-	29	-	-	-	-	-
09 Buton Utara	2 886	2 600	286	-	-	-	-	-	-
10 Konawe Utara	1 196	1 078	118	-	-	-	-	-	-
11 Kolaka Timur	977	853	124	-	-	-	-	-	-
12 Konawe Kepulauan	1 734	1 717	17	-	-	-	-	-	-
13 Muna Barat	1 025	1 010	15	-	-	-	-	-	-
14 Buton Tengah	3 448	3 347	101	-	-	-	-	-	-
15 Buton Selatan	1 837	1 816	21	-	-	-	-	-	-
71 Kendari	6 355	6 301	39	15	-	-	-	-	-
72 Baubau	3 024	3 024	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	54 885	51 105	3 495	285	-	-	-	-	-

Tabel A.37 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Platform Pemasaran, dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Jenis Platform Pemasaran / <i>Type of Marketing Platform</i>				
	<i>Instant Messaging (Whatsapp, Yahoo, Messenger, dll)</i>	<i>Market Place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)</i>	<i>Social Media (FB, Twitter, Instagram, dll)</i>	<i>E-mail (Gmail, Yahoo, Outlook, dll)</i>	<i>DirectWeb</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
10	1 818	29	2 731	-	-
11	126	-	120	-	-
12	-	-	-	-	-
13	127	22	126	-	-
14	239	16	308	-	-
15	-	-	-	-	-
16	42	-	102	-	-
17	-	-	-	-	-
18	188	7	188	93	86
20	46	-	46	-	-
21	7	-	7	-	-
22	-	-	-	-	-
23	62	-	81	-	-
24	-	-	-	-	-
25	130	-	147	-	-
26	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-
31	342	-	500	-	-
32	24	-	24	-	-
33	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	3 151	74	4 380	93	86

Tabel A.37 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Platform Pemasaran, dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2021 (*Lanjutan*)

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Jenis Platform Pembelian Bahan Baku / Type of Marketing Platform and Type of Raw Material				
	Instant Messaging (Whatsapp, Yahoo, Messenger, dll)	Market Place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)	Social Media (FB, Twitter, Instagram, dll)	E-mail (Gmail, Yahoo, Outlook, dll)	DirectWeb
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
10	32	-	32	-	-
11	95	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-
13	39	22	22	-	-
14	59	-	77	-	20
15	-	-	-	-	-
16	44	-	7	-	-
17	-	-	-	-	-
18	112	21	93	93	86
20	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-
23	108	-	12	-	-
24	-	-	-	-	-
25	10	-	10	-	-
26	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-
31	12	-	12	-	-
32	13	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	524	43	265	93	106

Tabel B.37 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Platform Pemasaran, dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Jenis Platform Pemasaran / Type of Marketing Platform				
	Instant Messaging (Whatsapp, Yahoo, Messenger, dll)	Market Place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)	Social Media (FB, Twitter, Instagram, dll)	E-mail (Gmail, Yahoo, Outlook, dll)	DirectWeb
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01 Buton	24	-	41	-	-
02 Muna	297	-	334	86	86
03 Konawe	26	-	173	-	-
04 Kolaka	384	16	612	-	-
05 Konawe Selatan	162	-	256	-	-
06 Bombana	43	-	43	-	-
07 Wakatobi	388	-	670	-	-
08 Kolaka Utara	367	7	397	7	-
09 Buton Utara	12	-	12	-	-
10 Konawe Utara	65	6	146	-	-
11 Kolaka Timur	-	23	25	-	-
12 Konawe Kepulauan	12	-	12	-	-
13 Muna Barat	62	-	73	-	-
14 Buton Tengah	-	-	-	-	-
15 Buton Selatan	-	-	5	-	-
71 Kendari	1 183	22	1 290	-	-
72 Baubau	126	-	291	-	-
Sulawesi Tenggara	3 151	74	4 380	93	86

Tabel B.37 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Platform Pemasaran, dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2021 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota District/City	Jenis Platform Pembelian Bahan Baku / Type of Marketing Platform and Type of Raw Material				
	Instant Messaging (Whatsapp, Yahoo, Messenger, dll)	Market Place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)	Social Media (FB, Twitter, Instagram, dll)	E-mail (Gmail, Yahoo, Outlook, dll)	DirectWeb
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01 Buton	-	-	-	-	-
02 Muna	182	-	86	86	86
03 Konawe	-	-	-	-	-
04 Kolaka	87	-	59	-	-
05 Konawe Selatan	-	-	20	-	20
06 Bombana	6	-	21	-	-
07 Wakatobi	-	-	6	-	-
08 Kolaka Utara	28	21	14	7	-
09 Buton Utara	-	-	14	-	-
10 Konawe Utara	30	-	16	-	-
11 Kolaka Timur	-	-	-	-	-
12 Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-
13 Muna Barat	44	-	7	-	-
14 Buton Tengah	-	-	-	-	-
15 Buton Selatan	-	-	-	-	-
71 Kendari	147	22	22	-	-
72 Baubau	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	524	43	265	93	106

Tabel A.38 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Inovasi, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Melakukan Inovasi <i>Doing Innovation</i>		Bentuk Inovasi / <i>Form of Innovation</i>			
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Produk <i>Product</i>	Pemasaran dan Distribusi <i>Marketing and Distribution</i>	Teknologi/Proses Produksi <i>Technology / Production process</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	29 951	29 497	454	272	295	54	26
11	1 809	1 548	261	261	11	46	-
12	17	17	-	-	-	-	-
13	3 356	3 300	56	56	32	22	-
14	2 196	2 079	117	117	22	-	-
15	-	-	-	-	-	-	-
16	5 872	5 859	13	-	-	13	-
17	-	-	-	-	-	-	-
18	238	116	122	106	86	102	-
20	1 653	1 653	-	-	-	-	-
21	7	7	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-
23	5 448	4 861	587	521	513	66	-
24	-	-	-	-	-	-	-
25	1 298	1 247	51	51	51	49	-
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	21	21	-	-	-	-	-
29	3	3	-	-	-	-	-
30	100	100	-	-	-	-	-
31	2 771	2 637	134	134	7	66	-
32	145	118	27	27	-	14	-
33	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	54 885	53 063	1 822	1 545	1 017	432	26

Tabel B.38 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Inovasi, 2021

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Melakukan Inovasi <i>Doing Innovation</i>		Bentuk Inovasi / <i>Form of Innovation</i>			
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Produk <i>Product</i>	Pemasaran dan Distribusi <i>Marketing and Distribution</i>	Teknologi/Proses Produksi <i>Technology/ Production process</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Buton	2 339	2 191	148	141	-	53	-
02 Muna	5 446	4 515	931	931	649	86	-
03 Konawe	5 507	5 507	-	-	-	-	-
04 Kolaka	2 412	2 323	89	-	23	72	-
05 Konawe Selatan	4 679	4 630	49	49	49	49	-
06 Bombana	1 887	1 874	13	13	-	13	-
07 Wakatobi	7 171	7 118	53	53	-	53	-
08 Kolaka Utara	2 962	2 901	61	61	33	47	-
09 Buton Utara	2 886	2 886	-	-	-	-	-
10 Konawe Utara	1 196	1 196	-	-	-	-	-
11 Kolaka Timur	977	977	-	-	-	-	-
12 Konawe Kepulauan	1 734	1 701	33	12	-	21	-
13 Muna Barat	1 025	1 025	-	-	-	-	-
14 Buton Tengah	3 448	3 448	-	-	-	-	-
15 Buton Selatan	1 837	1 835	2	2	2	-	-
71 Kendari	6 355	5 928	427	283	261	22	26
72 Baubau	3 024	3 008	16	-	-	16	-
Sulawesi Tenggara	54 885	53 063	1 822	1 545	1 017	432	26

Tabel A.39 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pengembang Inovasi, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Melakukan Inovasi <i>Doing Innovation</i>		Pengembang Inovasi / <i>Innovation Developer</i>		
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Internal Usaha/Perusahaan <i>Company Internal</i>	Kerjasama dengan Pihak Lain <i>Cooperation with Others</i>	Pihak Lain <i>Other Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	29 951	29 497	454	454	-	-
11	1 809	1 548	261	261	-	-
12	17	17	-	-	-	-
13	3 356	3 300	56	56	-	-
14	2 196	2 079	117	117	-	-
15	-	-	-	-	-	-
16	5 872	5 859	13	13	-	-
17	-	-	-	-	-	-
18	238	116	122	16	106	-
20	1 653	1 653	-	-	-	-
21	7	7	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	5 448	4 861	587	519	6	62
24	-	-	-	-	-	-
25	1 298	1 247	51	51	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	21	21	-	-	-	-
29	3	3	-	-	-	-
30	100	100	-	-	-	-
31	2 771	2 637	134	81	53	-
32	145	118	27	27	-	-
33	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	54 885	53 063	1 822	1 595	165	62

Tabel B.39 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Pengembang Inovasi, 2021

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Melakukan Inovasi <i>Doing Innovation</i>		Pengembang Inovasi / <i>Innovation Developer</i>		
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Internal Usaha/Perusahaan <i>Company Internal</i>	Kerjasama dengan Pihak Lain <i>Cooperation with Others</i>	Pihak Lain <i>Other Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Buton	2 339	2 191	148	148	-	-
02 Muna	5 446	4 515	931	845	86	-
03 Konawe	5 507	5 507	-	-	-	-
04 Kolaka	2 412	2 323	89	35	6	48
05 Konawe Selatan	4 679	4 630	49	49	-	-
06 Bombana	1 887	1 874	13	13	-	-
07 Wakatobi	7 171	7 118	53	-	53	-
08 Kolaka Utara	2 962	2 901	61	47	-	14
09 Buton Utara	2 886	2 886	-	-	-	-
10 Konawe Utara	1 196	1 196	-	-	-	-
11 Kolaka Timur	977	977	-	-	-	-
12 Konawe Kepulauan	1 734	1 701	33	33	-	-
13 Muna Barat	1 025	1 025	-	-	-	-
14 Buton Tengah	3 448	3 448	-	-	-	-
15 Buton Selatan	1 837	1 835	2	2	-	-
71 Kendari	6 355	5 928	427	407	20	-
72 Baubau	3 024	3 008	16	16	-	-
Sulawesi Tenggara	54 885	53 063	1 822	1 595	165	62

Tabel A.40 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Dampak Pandemi COVID-19 yang Dirasakan, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Terdampak Pandemi <i>Impacted by Pandemic</i>		Dampak yang Dirasakan / <i>Impact received</i>					
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Permintaan/Penjualan Menurun <i>Demand Drops</i>	Penundaan Pembayaran Pembeli <i>Buyer Payment Delay</i>	Bahan Baku Langka <i>Rare Raw Material</i>	Bahan Baku Mahal <i>Expensive Raw Material</i>	Kehadiran Pekerja Berkurang <i>Reduced Worker Attendance</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	29 951	14 210	15 741	14 709	951	824	8 777	223	268
11	1 809	798	1 011	798	75	268	328	265	-
12	17	-	17	17	-	-	-	-	-
13	3 356	1 727	1 629	1 629	189	164	313	16	99
14	2 196	353	1 843	1 794	181	85	1 042	127	22
15	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	5 872	2 597	3 275	3 117	742	914	1 008	47	3
17	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	238	14	224	204	7	23	63	16	20
20	1 653	1 068	585	258	69	47	-	194	166
21	7	-	7	-	-	-	-	-	7
22	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	5 448	2 891	2 557	2 300	567	163	790	210	8
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	1 298	338	960	900	317	99	496	65	-
26	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	21	21	-	-	-	-	-	-	-
29	3	-	3	3	-	-	3	-	-
30	100	81	19	16	3	-	19	5	-
31	2 771	800	1 971	1 933	537	599	1 117	237	-
32	145	50	95	95	-	17	27	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	54 885	24 948	29 937	27 773	3 638	3 203	13 983	1 405	593

Tabel B.40 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Dampak Pandemi COVID-19 yang Dirasakan, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Terdampak Pandemi Impacted by Pandemic		Dampak yang Dirasakan / Impact received					
		Tidak No	Ya Yes	Permintaan/Penjualan Menurun Demand Drops	Penundaan Pembayaran Pembeli Buyer Payment Delay	Bahan Baku Langka Rare Raw Material	Bahan Baku Mahal Expensive Raw Material	Kehadiran Pekerja Berkurang Reduced Worker Attendance	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Buton	2 339	445	1 894	1 249	218	124	1 182	32	-
02 Muna	5 446	1 294	4 152	3 849	712	1 163	2 607	265	-
03 Konawe	5 507	2 417	3 090	3 011	302	290	1 015	102	-
04 Kolaka	2 412	360	2 052	1 873	504	197	1 173	117	-
05 Konawe Selatan	4 679	3 225	1 454	1 442	190	128	584	122	12
06 Bombana	1 887	1 122	765	692	133	119	363	70	37
07 Wakatobi	7 171	4 043	3 128	3 128	477	228	902	-	-
08 Kolaka Utara	2 962	1 955	1 007	516	47	21	325	184	194
09 Buton Utara	2 886	2 147	739	720	193	61	177	-	-
10 Konawe Utara	1 196	776	420	373	52	33	136	34	-
11 Kolaka Timur	977	756	221	218	23	21	22	18	3
12 Konawe Kepulauan	1 734	1 610	124	124	69	46	76	20	-
13 Muna Barat	1 025	463	562	559	115	130	260	6	-
14 Buton Tengah	3 448	2 589	859	701	174	-	180	-	-
15 Buton Selatan	1 837	1 183	654	646	207	196	177	-	99
71 Kendari	6 355	182	6 173	6 123	82	284	4 458	190	248
72 Baubau	3 024	381	2 643	2 549	140	162	346	245	-
Sulawesi Tenggara	54 885	24 948	29 937	27 773	3 638	3 203	13 983	1 405	593

Tabel A.41 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Terdampak Pandemi COVID-19 menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Terdampak Pandemi <i>Impacted by Pandemic</i>	Strategi Menghadapi Dampak Pandemi / <i>Strategy Against Pandemic Impact</i>						
		Menghentikan Produksi <i>Demand Drops</i>	Mengurangi Pekerja <i>Buyer Payment Delay</i>	Mengurangi Hari/Jam Kerja <i>Rare Raw Material</i>	Pemasaran Secara Online <i>Online Marketing</i>	Berganti Jenis Produk <i>Changing Product Type</i>	Pindah Lapangan Usaha <i>Changing Business Fields</i>	Tidak Ada Strategi <i>No Strategy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	15 741	12 560	1 066	5 243	1 788	7	197	53
11	1 011	608	138	475	38	-	-	52
12	17	17	-	-	-	-	-	-
13	1 629	1 093	30	903	98	-	-	8
14	1 843	1 042	382	890	294	-	-	58
15	-	-	-	-	-	-	-	-
16	3 275	2 077	200	1 459	37	10	111	76
17	-	-	-	-	-	-	-	-
18	224	94	21	139	167	-	-	-
20	585	234	172	363	46	-	-	-
21	7	-	-	-	7	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-	-
23	2 557	1 540	402	1 440	101	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-	-
25	960	571	190	788	103	-	-	3
26	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-	-
29	3	-	3	-	-	-	-	-
30	19	10	-	10	3	-	-	6
31	1 971	1 516	698	965	368	-	-	6
32	95	79	-	30	13	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	29 937	21 441	3 302	12 705	3 063	17	308	262

Tabel B.41 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Terdampak Pandemi COVID-19 menurut Kabupaten/Kota dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19, 2021

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Terdampak Pandemi <i>Impacted by Pandemic</i>	Strategi Menghadapi Dampak Pandemi / <i>Strategy Against Pandemic Impact</i>						
		Menghentikan Produksi <i>Demand Drops</i>	Mengurangi Pekerja <i>Buyer Payment Delay</i>	Mengurangi Hari/Jam Kerja <i>Rare Raw Material</i>	Pemasaran Secara Online <i>Online Marketing</i>	Berganti Jenis Produk <i>Changing Product Type</i>	Pindah Lapangan Usaha <i>Changing Business Fields</i>	Tidak Ada Strategi <i>No Strategy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Buton	1 894	1 178	48	791	41	-	-	-
02 Muna	4 152	3 051	696	1 120	313	-	-	-
03 Konawe	3 090	2 420	195	1 290	231	-	160	-
04 Kolaka	2 052	920	675	1 078	543	7	-	-
05 Konawe Selatan	1 454	522	358	736	197	-	101	120
06 Bombana	765	677	55	135	63	10	47	-
07 Wakatobi	3 128	3 116	3	867	354	-	-	-
08 Kolaka Utara	1 007	362	134	665	165	-	-	-
09 Buton Utara	739	575	52	507	14	-	-	-
10 Konawe Utara	420	162	54	363	27	-	-	-
11 Kolaka Timur	221	91	3	104	25	-	-	-
12 Konawe Kepulauan	124	44	21	80	-	-	-	-
13 Muna Barat	562	199	-	291	114	-	-	105
14 Buton Tengah	859	215	-	543	122	-	-	6
15 Buton Selatan	654	543	-	334	3	-	-	-
71 Kendari	6 173	5 394	945	2 686	662	-	-	-
72 Baubau	2 643	1 972	63	1 115	189	-	-	31
Sulawesi Tenggara	29 937	21 441	3 302	12 705	3 063	17	308	262

Tabel A.42 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Terdampak Pandemi COVID-19 menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan Menghadapi Pandemi COVID-19, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Terdampak Pandemi <i>Impacted by Pandemic</i>	Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan <i>Help/Policy Needed</i>							
		Penundaan Pembayaran Pinjaman <i>Postpone of Loan Payment</i>	Penundaan Pembayaran Pajak <i>Postpone of Tax Payment</i>	Bantuan Modal Usaha <i>Capital Assistance</i>	Kemudahan Administrasi Pengajuan Pinjaman <i>Easing of Credit Application Administration</i>	Keringanan Tagihan Listrik <i>Electricity Bill Support</i>	Pelonggaran Pembatasan Sosial <i>Easing of Restrictions on Social</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	15 741	1 198	752	13 939	3 991	7 605	7 042	252	1 137
11	1 011	266	64	776	274	456	208	-	225
12	17	-	-	17	-	-	-	-	-
13	1 629	27	40	1 175	245	280	516	10	274
14	1 843	235	158	1 308	392	840	815	16	243
15	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	3 275	9	281	2 533	451	634	1 059	15	372
17	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	224	23	23	74	65	26	21	-	123
20	585	115	92	252	155	287	258	154	154
21	7	-	-	7	7	7	7	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	2 557	172	117	1 717	201	342	550	24	786
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	960	137	86	917	525	321	143	45	37
26	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	3	3	3	3	3	3	3	-	-
30	19	6	-	19	10	5	3	-	-
31	1 971	289	277	1 697	631	953	746	4	167
32	95	9	37	70	37	37	41	-	25
33	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	29 937	2 489	1 930	24 504	6 987	11 796	11 412	520	3 543

Tabel B.42 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Terdampak Pandemi COVID-19 menurut Kabupaten/Kota dan Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan Menghadapi Pandemi COVID-19, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan / Help/Policy Needed								
	Terdampak Pandemi Impacted by Pandemic	Penundaan Pembayaran Pinjaman Postpone of Loan Payment	Penundaan Pembayaran Pajak Postpone of Tax Payment	Bantuan Modal Usaha Capital Assistance	Kemudahan Administrasi Pengajuan Pinjaman Easing of Credit Application Administration	Keringanan Tagihan Listrik Electricity Bill Support	Pelonggaran Pembatasan Sosial Easing of Restrictions on Social	Lainnya Others	Tidak Ada None
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Buton	1 894	436	365	1 499	504	1 108	1 026	-	241
02 Muna	4 152	282	475	3 262	1 016	1 307	903	-	791
03 Konawe	3 090	-	12	2 823	361	486	972	9	267
04 Kolaka	2 052	735	597	1 753	903	1 060	1 210	-	32
05 Konawe Selatan	1 454	124	-	1 454	511	611	481	-	-
06 Bombana	765	126	47	337	51	214	266	22	369
07 Wakatobi	3 128	293	105	3 128	2 185	2 433	298	6	-
08 Kolaka Utara	1 007	71	33	654	238	527	464	154	168
09 Buton Utara	739	-	-	318	177	-	563	-	51
10 Konawe Utara	420	-	-	420	137	175	65	-	-
11 Kolaka Timur	221	4	-	204	52	80	91	-	17
12 Konawe Kepulauan	124	11	48	114	13	100	67	-	-
13 Muna Barat	562	46	6	450	96	239	222	16	68
14 Buton Tengah	859	-	-	829	101	130	128	-	30
15 Buton Selatan	654	7	-	518	111	107	161	-	108
71 Kendari	6 173	235	188	4 659	188	2 720	3 513	92	1 284
72 Baubau	2 643	119	54	2 082	343	499	982	221	117
Sulawesi Tenggara	29 937	2 489	1 930	24 504	6 987	11 796	11 412	520	3 543

Tabel A.43 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Terdampak Pandemi COVID-19 menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Perkiraan Lama Usaha Dapat Bertahan tanpa Bantuan, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Terdampak Pandemi <i>Impacted by Pandemic</i>	Perkiraan Lama Usaha/Perusahaan Dapat Bertahan Tanpa Bantuan <i>Estimated Length of Business/Company Can Survive Without Assistance</i>			
		< 1 Bulan/Month	1- 3 Bulan/Months	> 3 Bulan/Months	Tidak Tahu/ <i>Don't know</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	15 741	150	762	4 086	10 743
11	1 011	-	51	160	800
12	17	-	-	17	-
13	1 629	8	-	264	1 357
14	1 843	8	14	255	1 566
15	-	-	-	-	-
16	3 275	-	359	1 138	1 778
17	-	-	-	-	-
18	224	-	-	-	224
20	585	-	-	354	231
21	7	-	-	-	7
22	-	-	-	-	-
23	2 557	-	3	689	1 865
24	-	-	-	-	-
25	960	43	-	347	570
26	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-
29	3	-	-	-	3
30	19	-	-	19	-
31	1 971	128	115	218	1 510
32	95	4	-	37	54
33	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	29 937	341	1 304	7 584	20 708

Tabel B.43 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Terdampak Pandemi COVID-19 menurut Kabupaten/Kota dan Perkiraan Lama Usaha Dapat Bertahan Bila Tidak Ada Bantuan, 2021

Kabupaten/Kota District/City	Terdampak Pandemi Impacted by Pandemic	Perkiraan Lama Usaha/Perusahaan Dapat Bertahan Tanpa Bantuan Estimated Length of Business/Company Can Survive Without Assistance			
		< 1 Bulan/Month	1- 3 Bulan/Months	> 3 Bulan/Months	Tidak Tahu/ Don't know
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Buton	1 894	-	-	165	1 729
02 Muna	4 152	60	60	676	3 356
03 Konawe	3 090	64	-	2 339	687
04 Kolaka	2 052	-	110	215	1 727
05 Konawe Selatan	1 454	-	-	466	988
06 Bombana	765	-	54	168	543
07 Wakatobi	3 128	-	269	2 243	616
08 Kolaka Utara	1 007	-	-	526	481
09 Buton Utara	739	-	177	-	562
10 Konawe Utara	420	-	28	95	297
11 Kolaka Timur	221	-	2	76	143
12 Konawe Kepulauan	124	3	23	64	34
13 Muna Barat	562	-	-	172	390
14 Buton Tengah	859	-	-	-	859
15 Buton Selatan	654	-	-	111	543
71 Kendari	6 173	5	15	176	5 977
72 Baubau	2 643	209	566	92	1 776
Sulawesi Tenggara	29 937	341	1 304	7 584	20 708

BAB VI

lampiran

<http://sutra.bps.go.id>

Lampiran 1. Kuesioner Listing Survei IMK Tahunan (VIMK21-L2)



BADAN PUSAT STATISTIK

PENDAFTARAN BANGUNAN DAN USAHA/PERUSAHAAN SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2021 TAHUNAN

VIMK21-L2

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

(1)	(2)	(3)
101. Provinsi		
102. Kabupaten/Kota ¹		
103. Kecamatan		
104. Desa/Kelurahan ¹		
105. Nomor Blok Sensus (NBS)		
106. Nomor Sub Blok Sensus (NSBS)		
107. Nomor Kode Sampel (NKS)		
108. Apakah ada sentra IMK?	1 - Ya 2 - Tidak → Langsung ke Blok III.	

109. Jika rincian 108 berkode 1 (Ya), tuliskan keterangan berikut:

Nama Sentra	Produk Utama	Kode KBLI	Muatan Usaha	Instansi Pembina
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Sentra Industri Mikro dan Kecil adalah kumpulan usaha IMK yang terpusat dalam satu lokasi/tempat dengan produk sejenis, bahan baku sejenis dan/atau proses produksi yang sama serta setidaknya memenuhi salah satu kriteria berikut :

1. Ada organisasi/pembinaan K/L/D
2. Dikenal oleh masyarakat
3. Minimum jumlah usaha sebanyak 10 usaha

¹ Coret yang tidak sesuai

BLOK II. RINGKASAN (diisi oleh Pengawas)

Uraian	KODE KBLI 2-DIGIT																																	JUMLAH
	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)						(26)				
201. POPULASI INDUSTRI MIKRO (B III R.c halaman terakhir Kol. 18 s.d 41)																																		
202. SAMPEL INDUSTRI MIKRO																																		
203. POPULASI INDUSTRI KECIL (B III R.c halaman terakhir Kol. 42 s.d 65)																																		
204. SAMPEL INDUSTRI KECIL																																		
205. JUMLAH INDUSTRI MIKRO DAN KECIL (Blok II Kol. 13 nomor urut terbesar)																																		
206. JUMLAH RUMAH TANGGA (Blok III Kol. 6 nomor urut terbesar)																																		
207. POPULASI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL (Blok III R.c. halaman terakhir ; penjumlahan [Kol. 5 + Kol. 8 + Kol. 12] + Blok II [R201 Kol.(26) + R203 Kol.(26)])																																		

BLOK III. PENDAFTARAN BANGUNAN

[illegible]

[illegible]

Klasifikasi dan Kasus Batas Usaha IMK

No.	Kode KBLI 2-digit dan Kegiatan Usaha Industri	Kegiatan Usaha "Bukan" Industri	No.	Kode KBLI 2-digit dan Kegiatan Usaha Industri	Kegiatan Usaha Bukan Industri
1.	10 Usaha rumah potong hewan, contoh produk akhir : daging unggas (bukan unggas)	Memotong ayam sebagai layanan tambahan dari usaha menjual ayam, pemotongan hewan yang dilakukan oleh usaha peternakan sebagai layanan tambahan.	22.	16 Membuat kusen dari kayu	Membuat kusen yang dilakukan di lokasi konstruksi
2.	10 Membuat bakso sapi tanpa penyajian	Menjual bakso kuah	23.	16 Penggergajian kayu gelondongan menjadi balok, papan	Penebangan kayu di hutan yang menghasilkan kayu gelondongan atau kayu dalam kondisi kasar
3.	10 Membuat ikan beku dengan <i>quick freezing</i>	Memberi es balok untuk mempertahankan kesegaran ikan	24.	18 Mencetak buku, nota	Usaha fotokopi buku
4.	10 Mengolah garam krosok menjadi garam dapur/ beryodium	Usaha ekstraksi garam dari air laut (baik melalui penguapan/dimaskan) menjadi garam krosok	25.	18 Percetakan digital ke cuki cetak foto	Mencetak foto, studio foto
5.	10 Membuat santan segar dibungkus plastik yang tidak menjual kelapa (usaha tunggal)	Menjual kelapa dengan layanan parut kelapa/santan	26.	18 Usaha penggandaan data dengan tape, disk, dan sejenisnya yang menggunakan jasa komputer seperti penggandaan CD dalam skala besar	Usaha rekaman suara/gambar dengan pita kaset, piringan hitam dan video, <i>copy file</i> musik dari PC ke HP atau sebaliknya untuk perorangan
6.	10 Jasa khusus parut kelapa (maklun)		27.	19 Usaha briket batubara	Produk utama berupa batubara/ore
7.	10 Jasa khusus penggilingan bumbu (maklun)	Penggilingan bumbu, meracik bumbu di pasar	28.	20 Membuat pupuk urea	Membuat kompos organik, pupuk kandang
8.	10 Jasa giling kopi (maklun), membuat kopi bubuk kemasan tanpa menjual biji kopi	Menggiling biji kopi menjadi kopi bubuk sebagai layanan tambahan dari usaha penjualan biji kopi	29.	20 Membuat arang kayu bukan di hutan	Membuat arang kayu di hutan
9.	10 Usaha pengeringan buah kopi, daun teh dengan oven atau matahari dengan produk akhir berupa kopi bubuk/teh kemasan	Usaha pengeringan buah kopi, daun teh dengan oven atau matahari dengan produk akhir berupa biji kopi/daun teh kering	30.	21 Membuat jamu kemasan berupa jamu cair dan jamu bubuk	Jamu gendong
10.	10 Membuat es lilin/mambo	Membuat es batu, menyajikan es doger, es potong, es campur	31.	15 Membuat tas dari bahan plastik dengan cara dijahit	Daur ulang plastik bekas menjadi biji plastik
11.	10 Membuat jus buah kemasan	Usaha membuat jus buah di warung makan/restoran/ kedai, dll.	20	Membuat biji plastik dari minyak bumi	
12.	10 Membuat susu kedelai kemasan. Membuat susu kedelai tanpa kemasan yang tidak dijual langsung (dijual ke pedagang)	Membuat susu kedelai tanpa kemasan yang dijual langsung dengan penyajian (dengan atau tanpa tambahan gula)	22	Mengolah plastik bekas menjadi berbagai barang plastik seperti ember plastik, pot bunga, manik-manik, jas hujan, dll.	
13.	10 Membuat roti	Membuat roti bakar (ada penyajian)	31	Membuat lemari plastik	
14.	10 Pengolahan kacang hijau menjadi keripik	Pengolahan kacang hijau menjadi tauge	32	Membuat tas dari manik-manik plastik	
15.	10 Membuat makanan siap saji seperti nasi bungkus, nasi kuning, nasi goreng, sayur asam yang dibungkus. Usaha katering. Usaha makanan dengan penyajian seperti penjuai sale, bubur ayam, batagor, empek-empek, gorengan keliling	Membuat makanan siap saji seperti nasi bungkus, nasi kuning, nasi goreng, sayur asam yang dibungkus. Usaha katering. Usaha makanan dengan penyajian seperti penjuai sale, bubur ayam, batagor, empek-empek, gorengan keliling	32.	22 Pengasapan karet berupa lateks dan sir (karet lembaran)	Produk utama berupa lump (karet beku)
16.	10 Membuat siomay tanpa penyajian	Membuat siomay dengan penyajian	33.	23 Memecah batu dengan bahan baku dari pembelian	Usaha memecah batu bukan hasil pembelian (kegiatan utamanya penggalian batu)
17.	10 Membuat gorengan di rumah	Membuat gorengan keliling/kaki lima	34.	24 Usaha pengolahan emas menjadi emas batangan	Usaha tambang emas hasil akhir berupa biji emas
18.	10 Mengolah bunga kamboja menjadi bunga kering dengan oven [10313]	Menjemur bunga kamboja menjadi bunga kering menggunakan sinar matahari	35.	25 Membuat kunci master	Usaha duplikat kunci (anak kunci yang disesuaikan bentuknya dengan cara diukur)
19.	11 Industri air isi ulang	Menjual air isi ulang	36.	25 Penyeputan perhiasan, logam	Reparasi perhiasan
20.	12 Usaha pengeringan daun tembakau dengan oven	Usaha pengeringan daun tembakau dengan matahari	37.	30 Membuat jok mobil/motor	Reparasi jok mobil/motor
21.	14 Membuat pakaian jadi	Permak pakaian	38.	32 Pengrajin emas lemasuk toko emas yang menjual barang perhiasan yang dibuat sendiri	Toko emas/perak yang menjual/membeli barang-barang perhiasan dari pengrajin
			39.	32 Membuat karangan bunga baik bunga segar atau bunga imitasi	Menjual bunga potong
			40.	33 Reparasi mesin seperti mesin fotokopi, generator, ac (bukan untuk keperluan pribadi) (jam tangan, ac, dll)	Reparasi barang elektronik rumah tangga seperti kulkas, mesin cuci, dan alat rumah tangga lainnya. Reparasi komputer, barang keperluan pribadi (jam tangan, ac, dll)
			41.	33 Reparasi alat angkutan seperti perahu, kapal, pesawat. Reparasi alat angkutan, bukan kendaraan bermotor seperti becak, andong.	Reparasi mobil atau motor, reparasi sepeda, reparasi bak truk/kat bak truk

VM121-L2

Contoh Komoditi IMK

10 Industri Makanan a. Kue kering b. Telur asin c. Ikan asin d. Beras (penggilingan padi) e. Kopra f. Susu pasteurisasi g. Es krim h. Gapelek	15 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki a. Tas kulit b. Tas kain/ Tas plastik c. Dompot kulit d. Alas sepatu e. Hasil penyamakan kulit f. Sepatu kulit	20 Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia a. Minyak nilam b. Arang kayu/batok kelapa c. Bedak beras d. Kembang api e. Caran pembersih f. Alkoholi g. Parfum h. Garam mandi	25 Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya a. Pisau b. Panci c. Teralis d. Paku e. Pahat f. Pedang g. Kanopi h. Huruf besi i. Pagar j. Penyepeuhan perhiasan	30 Industri Alat Angkutan Lainnya a. Perahu b. Jok motor c. Gerobak bakso d. Knaipot sepeda motor e. Sepeda f. Sepeda air g. Dokar
11 Industri Minuman a. Arak b. Minuman ringan c. Air isi ulang d. Minuman rasa buah e. Air soda	16 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan sejenisnya a. Wayang kulit b. Pintu c. Papan kayu d. Tas anyaman e. Pet buah f. Tikar pandan g. Bubut ikan h. Atap daun i. Tusuk sale j. Dupa k. Balok kayu l. Bingkai foto m. Patung kayu n. Ukiran kayu o. Tas noken p. Sangkar ayam	21 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional a. Jamu kemasan b. Kunyit kering c. Param d. Minyak Sumbawa e. Beras kencur f. Kunyit asam	26 Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik a. Speaker b. Jam digital c. TV d. Antena e. Komputer	31 Industri Furnitur a. Lemari Kayu b. Lemari Dapur Aluminium c. Dipan d. Kasur/Springbed e. Meja f. Kursi g. Etalase
12 Industri Tembakau a. Tembakau rajangan b. Klobot c. Rokok nipah d. Tembakau kering e. Rokok kretek	17 Industri Kertas dan Barang dari Kertas a. Kardus b. Kertas c. Amplop d. Kantong kertas e. Tissue	22 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik a. Vulkanisir ban b. Manik manik c. Karet lembaran d. Cetakan plastik, pot plastik e. Jas hujan f. Gelang karet g. Tas kresek	27 Industri Peralatan Listrik a. Lampu hias b. Klem listrik c. Penangkal petir d. Adaptor e. Stop kontak listrik	32 Industri Pengolahan Lainnya a. Perhiasan emas/imitasi b. Layang-layang c. Tas kerajinan manik-manik d. Peti jenazah e. Karangan bunga f. Shuttle cock g. Stempel h. Kerajinan bunga akrilik/Tirai kerang i. Batu Akik j. Neon box, sapu lidi/sapu ijuk k. Gitar l. Canang
13 Industri Tekstil a. Bordir kain b. Kain tenun c. Kain batik cap/tulis/ print d. Bantal e. Gorden f. Benang g. Tas rajut/Tas tali h. Sablon kain/baju	18 Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman a. Undangan, kartu nama b. Nota c. Kalender d. Blanko surat e. Reproduksi CD f. Jilid buku g. Stiker h. Print banner, spanduk	23 Industri Barang Galian Bukan Logam a. Batu bata b. Pot tanah liat c. Gerabah d. Batako e. Losler/Lubang angin f. Paving blok g. Gorong-gorong h. Tungku i. Batu nisan	28 Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL a. Mesin huller kopi b. Oven c. Mesin bubut d. Mesin perontok padi e. Mesin giling daging f. Mesin tetas g. Mesin cetak press h. Hand traktor	33 Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan a. Las Keliling b. Reparasi Mesin fotokopi c. Reparasi dinamo d. Reparasi perahu e. Reparasi andong f. Reparasi becak g. Reparasi mesin penggiling padi
14 Industri Pakaian Jadi a. Pakaian wanita b. Bordir pakaian c. Jasa jahit d. Mukena e. Jilbab	19 Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi a. Bensin b. Minyak pelumas daur ulang c. Briket batu bara	24 Industri Logam Dasar a. Emas batangan b. Lempengan besi	29 Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer a. Bak truk b. Jok mobil c. Knaipot mobil d. Sparepart mobil	

VMQ21-12

BLOK IV. CATATAN

Apabila ada hal-hal yang memerlukan keterangan lebih lanjut, tuliskan pada blok ini. Selain informasi dari responden, pencacah, dan pemeriksa juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan daftar isian.

BLOK V. KETERANGAN PETUGAS

URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
Nama petugas		
Tanggal		
Tanda tangan		

BLOK II. KETERANGAN UMUM (lanjutan)																											
c. Jika Rincian 207 b. berkode 6 (tidak berbadan hukum/usaha), apakah catatan keuangan usaha terpisah dari catatan keuangan rumah tangga					206 b. Status kepemilikan tempat usaha																						
Ya 1 Tidak 2 → <i>Langsung ke rincian 208 a</i>					<table border="1"> <tr> <td>Milik sendiri bersertifikat</td> <td>-1</td> </tr> <tr> <td>Milik sendiri tidak bersertifikat</td> <td>-2</td> </tr> <tr> <td>Sewa/kontrak</td> <td>-3</td> </tr> <tr> <td>Lainnya (jika ada).....</td> <td>-4</td> </tr> </table>					Milik sendiri bersertifikat	-1	Milik sendiri tidak bersertifikat	-2	Sewa/kontrak	-3	Lainnya (jika ada).....	-4										
Milik sendiri bersertifikat	-1																										
Milik sendiri tidak bersertifikat	-2																										
Sewa/kontrak	-3																										
Lainnya (jika ada).....	-4																										
d. Jika "Ya", pencatatan keuangan yang dapat dipisahkan adalah :					209. Kepemilikan peralatan produksi utama usaha/perusahaan																						
Ya 1 Tidak 2					<table border="1"> <tr> <td>Milik sendiri</td> <td>-1</td> </tr> <tr> <td>Milik sendiri masih kredit</td> <td>-2</td> </tr> <tr> <td>Milik pihak lain</td> <td>-3</td> </tr> </table>					Milik sendiri	-1	Milik sendiri masih kredit	-2	Milik pihak lain	-3												
Milik sendiri	-1																										
Milik sendiri masih kredit	-2																										
Milik pihak lain	-3																										
208 a. Jenis tempat usaha					210. Tahun mulai berproduksi secara komersial																						
<table border="1"> <tr> <td>Bangunan khusus usaha</td> <td>-1</td> </tr> <tr> <td>Tempat tinggal rumah tangga</td> <td>-2</td> </tr> <tr> <td>Tidak di bangunan dan lokasi tetap</td> <td>-3</td> </tr> <tr> <td>Keliling</td> <td>-4</td> </tr> </table>					Bangunan khusus usaha	-1	Tempat tinggal rumah tangga	-2	Tidak di bangunan dan lokasi tetap	-3	Keliling	-4	<table border="1"> <tr> <td>Ya</td> <td>Tidak</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>8</td> </tr> </table>					Ya	Tidak	1	2	3	4	5	6	7	8
Bangunan khusus usaha	-1																										
Tempat tinggal rumah tangga	-2																										
Tidak di bangunan dan lokasi tetap	-3																										
Keliling	-4																										
Ya	Tidak																										
1	2																										
3	4																										
5	6																										
7	8																										
208 a. Jenis tempat usaha					211. Keanggotaan usaha/perusahaan saat ini																						
<table border="1"> <tr> <td>Bangunan khusus usaha</td> <td>-1</td> </tr> <tr> <td>Tempat tinggal rumah tangga</td> <td>-2</td> </tr> <tr> <td>Tidak di bangunan dan lokasi tetap</td> <td>-3</td> </tr> <tr> <td>Keliling</td> <td>-4</td> </tr> </table>					Bangunan khusus usaha	-1	Tempat tinggal rumah tangga	-2	Tidak di bangunan dan lokasi tetap	-3	Keliling	-4	<table border="1"> <tr> <td>Ya (jika ada).....</td> <td>1</td> <td>Tidak</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Ya</td> <td>1</td> <td>Tidak</td> <td>2</td> </tr> </table>					Ya (jika ada).....	1	Tidak	2	Ya	1	Tidak	2		
Bangunan khusus usaha	-1																										
Tempat tinggal rumah tangga	-2																										
Tidak di bangunan dan lokasi tetap	-3																										
Keliling	-4																										
Ya (jika ada).....	1	Tidak	2																								
Ya	1	Tidak	2																								
212. Apakah lokasi usaha berada pada kumpulan usaha sejenis (sentra industri)?					Ya (jika ada)..... 1 Tidak 2																						
Ya (jika ada)..... 1 Tidak 2					Ya (jika ada)..... 1 Tidak 2																						
BLOK III. KETERANGAN KHUSUS																											
301.a Penggunaan internet oleh usaha/ perusahaan :																											
Ya 1 Tidak 2																											
1. Promosi/klien																											
2. Pemasaran/penjualan produk																											
3. Pembelian bahan baku																											
4. Pemasaran/financing																											
5. Pencarian informasi terkait pengembangan usaha/perusahaan																											
b. Jika rincian 301.a.2 berkode 3 "Ya", jenis platform:																											
Ya 1 Tidak 2																											
1. Instant messaging (whatsapp, yahoo messenger, dll)																											
2. Market place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)																											
3. Media sosial (fb, twitter, instagram, dll)																											
4. E-mail (gmail, yahoo, outlook, dll)																											
5. Direct web																											
c. Jika rincian 301.a.3 berkode 5 "Ya", jenis platform:																											
Ya 1 Tidak 2																											
1. Instant messaging (whatsapp, yahoo messenger, dll)																											
2. Market place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)																											
3. Media sosial (fb, twitter, instagram, dll)																											
4. E-mail (gmail, yahoo, outlook, dll)																											
5. Direct web																											
302.a. Apakah produk yang dihasilkan memiliki sertifikasi standar nasional/internasional?																											
Ya 1 Tidak 2 → <i>Langsung ke rincian 303</i>																											
b. Jika "Ya", jenis sertifikat yang dimiliki :																											
Ya 1 Tidak 2																											
1. Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI)																											
2. Sertifikasi Halal MUI / BPOM / PIRT																											
3. Lainnya (jika ada)..... 5 6																											
305. Sumber perolehan air yang digunakan untuk kegiatan usaha/perusahaan (termasuk operasional)																											
Ya 1 Tidak 2																											
1. Air tanah/mata air																											
2. Air kemasan/isi ulang																											
3. Usaha/perusahaan air bersih																											
4. Sungai/danau/waduk																											

BLOK III. KETERANGAN KHUSUS (lanjutan)

306 a. Kendala/kesulitan yang dialami oleh usaha/perusahaan selama setahun yang lalu:

	Ya	Tidak
1. Bahan baku	1	2
2. Permoldan	3	4
3. Pemasaran/penjualan produk	5	6
4. BBM, listrik dan gas	7	8
5. Infrastruktur (jalan, air, komunikasi, dan lainnya)	1	2
6. Tenaga kerja	3	4
7. Cuaca	5	6
8. Lainnya (tuliskan)	7	8

→ b. Jika rincian 306 a.1 berkode 1 "Ya", alasan utama kendala bahan baku

Bahan baku langka	-1
Bahan baku mahal	-2
Lokasi bahan baku sulit	-3
Lainnya (tuliskan)	-4

307 a. Jenis kemitraan yang pernah dilakukan oleh usaha/perusahaan selama setahun yang lalu:

	Ya	Tidak
1. Permoldan	1	2
2. Bahan baku	3	4
3. Pemasaran	5	6
4. Barang modal (Mesin/sarana/prasarana/peralatan)	7	8
5. Lainnya (tuliskan)	1	2

Jika semua rincian 307 a berkode genap
Langsung ke rincian 308 a

b. Badan/lembaga yang pernah menjalin kemitraan selama setahun yang lalu:

	Ya	Tidak
1. Pemerintah daerah/dinas	1	2
2. BUMN/BUMD	3	4
3. Perusahaan swasta	5	6
4. Perbankan	7	8
5. Yayasan/LSM	1	2
6. Koperasi	3	4
7. Lainnya (tuliskan)	5	6

c. Model/bentuk kemitraan yang dijalankan:

	Ya	Tidak
1. Inti Plasma	1	2
2. Sub Kontrak	3	4
3. Perdagangan umum/konsinyasi	5	6
4. Bagi hasil	7	8
5. Kerja sama operasional	1	2
6. Usaha patungan (joint venture)	3	4
7. Lainnya (tuliskan)	5	6

308 a. Apakah ada perjanjian formal dalam menjalin kemitraan?

	Ya	Tidak
b. Apakah kemitraan yang sedang dijalankan sudah saling menguntungkan?	1	2
Sudah	1	Belum

309 a. Jenis pelayanan/bantuan yang pernah diterima usaha/perusahaan dari koperasi selama setahun yang lalu :

	Ya	Tidak
1. Permoldan	1	2
2. Bahan baku	3	4
3. Pemasaran	5	6
4. Mesin	7	8
5. Barang modal/peralatan	1	2
6. Lainnya (tuliskan)	3	4

Jika semua rincian 309 a berkode ganjil
Langsung ke rincian 310

b. Jika rincian 309 a berkode genap "Tidak", alasan utamanya adalah :

Tidak tahu prosedur	-1
Proposal ditolak	-2
Tidak berminal/tidak perlu bantuan	-3
Tidak tahu ada bantuan	-4
Belum ada koperasi	-5
Lainnya (tuliskan)	-6

310. Badan/lembaga selain koperasi yang pernah memberi pelayanan/bantuan:

	Ya	Tidak
1. Instansi pemerintah (tuliskan)	1	2
2. Perusahaan swasta (tuliskan)	3	4
3. Perbankan (tuliskan)	5	6
4. Yayasan/LSM (tuliskan)	7	8

311 a. Jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang pernah diikuti selama setahun yang lalu:

	Ya	Tidak
1. Manajerial	1	2
2. Keterampilan/teknik produksi	3	4
3. Pemasaran	5	6
4. AMDAL	7	8

Jika semua rincian 311 a berkode genap
Langsung ke rincian 401

b. Jika rincian 311 a berkode ganjil "Ya", penyelenggara bimbingan/pelatihan/penyuluhan :

	Ya	Tidak
1. Sendiri	1	2
2. Instansi Pemerintah	3	4
3. Perusahaan Swasta	5	6
4. Yayasan/LSM	7	8

BLOK IV . PEKERJA DAN BALAS JASA

Pekerja, semua orang (tanpa memperhatikan usia) yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan di usaha/perusahaan.
 Hari kerja, hari dimana usaha/perusahaan beroperasi paling sedikit satu jam secara terus menerus.
 Jam kerja, jam operasional usaha/perusahaan (tidak termasuk jam istirahat resmi), dimulai dan menyelesaikan pekerjaan sampai selesai (tutup).
 Rata-rata jam kerja per hari, lamanya jam kerja yang biasanya dilakukan oleh usaha/perusahaan dalam sehari atau jumlah jam kerja kegiatan usaha/perusahaan selama sebulan dibagi banyaknya hari kerja dalam bulan tsb.

401. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha), hari kerja, dan rata-rata jam kerja per hari untuk kegiatan Agustus 2020 sampai Juli 2021

Uraian	Satuan	Tahun 2020												Tahun 2021				
		Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)					
a. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha)	Orang																	
b. Banyaknya hari kerja per bulan	Hari																	
c. Rata-rata jam kerja per hari	Jam																	

Pekerja dibayar adalah pekerja dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.

Pekerja tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha/perusahaan, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di usaha/perusahaan tidak termasuk sebagai pekerja.

402. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha) dibayar dan tidak dibayar menurut klasifikasi pekerja selama Juli 2021 atau pada bulan terakhir produksi (untuk usaha/perusahaan musiman)

Klasifikasi pekerja	Jenis Kelamin		Jumlah [Kol(2) + Kol(3)]
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	
a. Jenis pekerja			
1. Pekerja dibayar			
2. Pekerja tidak dibayar			
b. Kelompok umur			
1. Kurang dari 15 tahun			
2. 15 - 24 tahun			
3. 25 - 64 tahun			
4. 65 tahun keatas			
c. Pendidikan tertinggi yang dilamatkan			
1. Tidak tamat SD			
2. SD dan sederajat			
3. SMP dan sederajat			
4. SMA / MA / Paket C			
5. SMK			
6. Diploma I / II / III			
7. Diploma IV / S1			
8. S2 / S3			

403. Nilai seluruh balas jasa (dalam rupiah) yang dikeluarkan untuk pekerja (termasuk pengusaha yang dibayar) menurut jenis kelamin selama Juli 2021 atau pada bulan terakhir produksi (untuk usaha/perusahaan musiman)

Uraian	Jenis Kelamin		Jumlah [Kol(2) + Kol(3)]
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Upah/Gaji			
b. Iuran pensiun & asuransi			
c. Lainnya (tunjangan, lembur, hadiah, bonus)			
d. Jumlah [a + b + c]			

BLOK V. PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA/PERUSAHAAN

Produksi dan pendapatan selama Juli 2021 atau bulan terakhir produksi

501. Nilai produksi bukan maklun (nilai produksi dari barang yang dihasilkan termasuk barang setengah jadi)

Jenis barang yang dihasilkan (diambil dari nilai terbesar)	KBLI 5-digit (2)	Satuan standar (3)	Banyaknya (4)	Harga satuan (Rp) (5)	Nilai (Rp) (6)
a.					
b.					
c.					
d.					
e. Lainnya					
f. Jumlah nilai produksi [a + b + ... + e]					
502. Pendapatan dari jasa industri (maklun)					
503. Pendapatan dari kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha:					
a. Keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama					
b. Bunga atas simpanan, bagi hasil, dividen dan sejenisnya					
c. Hasil imputasi bahan baku					
d. Sumbangan, hibah, hadiah, dan sejenisnya					
e. Lainnya (tuliskan					
504. Jumlah [501.f + 502 + 503]					

BLOK VI. BIAYA/PENGELUARAN USAHA/PERUSAHAAN

Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan proses produksi selama Juli 2021 atau bulan terakhir produksi

601. Pengeluaran khusus

No	Bahan baku/penolong yang digunakan***	Asal produksi (KODE)	Satuan Standar (4)	Banyaknya (5)	Nilai (Rp) (6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a.	Bawang merah (tidak termasuk bawang bombay dan bawang goreng)		KG		
b.	Beras (termasuk beras merah, beras ketan)		KG		
c.	Cabai merah/kering segar (tidak termasuk paprika dan saus sambal)		KG		
d.	Daging ayam (tidak termasuk jeroan, kepala, os ker)		KG		
e.	Daging sapi (tidak termasuk jeroan, kepala, kulit)		KG		
f.	Garam (termasuk garam halus, garam batu, garam kasar)		KG		
g.	Gula pasir (tidak termasuk gula batu, gula bang/sakrah)		KG		
h.	Jagung		KG		
i.	Kedelai		KG		
j.	Telur ayam ras/bebek/itik		KG		
k.	Tepung beras		KG		
l.	Tepung terigu		KG		
m.	Ikan		KG		
n.	Air		Liter		
o.					
p.					
q.					
r.					
s.					
t.	Lainnya (total nilai pengeluaran selain rincian a s.d. rincian s)				
u.	Jumlah [a + b + c + ... + t]				

*** Bahan baku yang diproduksi sendiri atau didapat dengan gratis dimputasi dengan harga pasar, selanjutnya tuliskan juga nilainya di Blok V Rincian 503 c

Khusus bahan baku usaha maklun (yang didapat dari pihak pengguna jasa), harinya diisi untuk kolom (2) s.d. kolom (4).

Kode asal produksi:

1 -- Dibeli,

2 -- Hasil kebun/peternakan sendiri

4 -- Lainnya (memungut hasil hutan, pemberian pihak lain, dsb)

~ 5~

BLOK VI. BIAYA/PENGELUARAN USAHA/PERUSAHAAN (lanjutan)
602. Pengeluaran umum

No	Uraian	Satuan Standar	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
a.	Bahan bakar dan pelumas: [1 + 2 + ... + 8]			
	1. Bensin	LITER		
	2. Minyak solar/minyak diesel	LITER		
	3. Minyak tanah	LITER		
	4. Briket batubara	KG		
	5. Gas kota	M ³		
	6. LPG	KG		
	7. Lainnya (kayu bakar, arang, sekam, cangkang sawi, ampas tebu, dsb.)			
	8. Pelumas	LITER		
b.	Penakalan listrik	KWh		
c.	Penakalan air yang dibeli (bukan sebagai bahan baku)	LITER		
d.	Angkutan, pengiriman dan pos			
e.	Telepon, internet, dan komunikasi lainnya			
f.	Alat tulis dan keperluan kantor (ATK)			
g.	Sewa bangunan untuk usaha			
h.	Sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya			
i.	Peneliharaan dan perbaikan kecil barang modal termasuk penggantian suku cadang			
j.	Pajak langsung dan retibusil (Contoh: pajak pertambahan nilai barang dan jasa, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak impor)			
k.	Pajak lainnya (Contoh: pajak bumi dan bangunan (PBB), pajak kendaraan untuk usaha, dll)			
l.	Kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan			
m.	Jasa Industri yang dikerjakan pihak lain			
n.	Penggunaan jasa pihak lain (Contoh: jasa akuntan, konsultan, promosi iklan, peragaan instalasi plant/keras dan lunak, analisis dan pemrograman, pelatihan, asuransi dsb)			
o.	Lainnya (Contoh: perbaikan pengalihan kegiatan proses produksi untuk umur pemakaian yang kurang dari setahun (misal: pengalihan aset/kegiatan, phkuan, jamu/jahit dan sejenisnya), iuran, biaya sertifikasi, dsb)			
p.	Jumlah [a + b + c + ... + o]			

Khusus pengeluaran setahun seperti: sewa bangunan usaha, pajak kendaraan, dll, maka nilai untuk **Bulan Juli 2021** adalah pengeluaran satu tahun dibagi lamanya **bulan produksi**

603. Pengeluaran non operasional

No	Uraian	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)
a.	Labanya yang dibagikan (kepada pemilik modal)	
b.	Bunga yang dibayarkan (kepada bank/pemberi pinjaman)	
c.	Premi asuransi kerugian yang dibayarkan (kepada perusahaan asuransi)	
d.	Sewa lahan	
e.	Pengeluaran lainnya (sumbangan, CSR, denda, dan transfer lainnya)	
f.	Jumlah [a + b + ... + e]	

BLOK VII. NERACA DAN MODAL USAHA/PERUSAHAAN

Rincian	Nilai per 31 Juli 2021 (Rp)	Nilai pembelian/ penambahan dan pembiayaan/ perbaikan besar selama 2020 (Rp)	Nilai penjualan/ pengurangan barang modal selama 2020 (Rp)	Nilai per 31 Desember 2020 (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
701. Aset				
a. Uang tunai, simpanan surat berharga, piutang				
b. Persediaan (barang baku/persediaan, barang setengah jadi/produk)				
c. Tanah				
d. Bangunan/gedung usaha				
e. Bangunan/gedung tempat tinggal (barang untuk IMK di bangunan campuran)				
f. Mesin dan perlengkapan (termasuk teknologi informasi dan komunikasi)				
g. Alat transportasi				
h. Produk kekayaan intelektual (R & D, original product termasuk software komputer)				
i. Jumlah [a + b + ... + h]				
• Untuk IMK yang tidak memiliki ruangan khusus untuk produksi (contoh: menjahit di ruang tamu keluarga), maka bangunan tersebut tidak perlu dinilai sebagai bangunan usaha, tetapi dicatat di rincian 701 e. Jika memiliki ruangan khusus di bangunan tempat tinggalnya, maka diproseskan nilainya dan dicatat pada rincian 701 d dan 701 e. • Untuk asfektandaraan IMK yang juga digunakan untuk kegiatan rutin dinikmati itu sebagai aset IMK (jika penggunaannya dominan untuk IMK (tidak diproporsikan))				
702. Hutang usaha				
703. Komposisi permodalan	per 31 Juli 2020****	per 31 Juli 2021		
(1)	(2)	(3)		
a. Milik sendiri (termasuk tabah/transfer)	%	%		- 1
b. Pinjaman bank (bukan program pemerintah)	%	%		- 2
c. Pinjaman koperasi	%	%		- 3
d. Lembaga keuangan bukan bank (termasuk persediaan, modal ventura dsb)	%	%		- 4
e. Pinjaman dari perorangan (termasuk keluarga/famili)	%	%		- 5
f. Pinjaman program pemerintah (subsidi)	%	%		- 6
g. Pinjaman lembaga swasta	%	%		
JUMLAH	100 %	100 %		

****Jika nilai barang persai setelah 31 Juli 2020, isikan komposisi pemodalannya pada saat mulai beroperasi.

704. Jika rincian 703.b kolom (3) tidak terisi, alasan utama tidak meminjam dari bank:

Tidak tahu caranya	- 1
Penghasilan sulit	- 2
Tidak ada agunan	- 3
Suku bunga tinggi	- 4
Usulan ditolak	- 5
Tidak berminat	- 6

705. Jika rincian 703.b pinjaman bank kolom (2) atau kolom (3) terisi*** 706. Berapa besarnya pinjaman bank?*******

*****Jika kedua kolom terisi, gunakan periode lian pada kolom (3)

Berapa persentase nilai agunan dari nilai awal pinjaman?

≥ 100 % dari jumlah pinjaman	- 1	1. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Rp
≥ 50% s.d. < 100% dari jumlah pinjaman	- 2	2. Kredit subsidi lainnya Rp
< 50% dari jumlah pinjaman	- 3	3. Kredit nonsubsidi Rp
Tidak menggunakan agunan	- 0	Jumlah Rp

BLOK VIII. RINGKASAN (disi oleh Pengurus)			
801. Pendataan [Blok V R.504, kolom (6)]	802. Biaya/Pengeluaran [Blok IV R.403 d kolom (4)] + [Blok VI R.601 + kolom (6)] + R.602 p kolom (6) + R.603 f kolom (6)]	803. Selisih [kolom (1) – kolom (2)]	(3)
BLOK IX. ASAL BAHAN BAKU, DISTRIBUSI PRODUK DAN DAMPAK COVID-19			
901. Bahan baku utama yang digunakan dibedakan/peroleh dari:			
a. Dalam satu kabupaten/kota :% 1 1 0 0 b. Luar kabupaten/kota satu provinsi :% c. Luar provinsi :% d. Langsung luar negeri/imporir :%			
902. Persentase penjualan produk yang dihasilkan: 1 1 0 0			
a. Konsumen akhir (rumah tangga) :% b. Pedagang eceran :% c. Pedagang besar (export, ekspor agri, gros, pengumpul) :% d. Industri dan pelaku komersial lainnya :% e. Pemerintah/institusi :%			
903. Alokasi pemasaran (persentase dari nilai produksi)			
a. Dalam satu kabupaten/kota :% 1 1 0 0 b. Luar kabupaten/kota satu provinsi :% c. Luar provinsi :% d. Luar negeri :%			
904. Dampak COVID-19			
a. Apakah mengalami dampak pandemi COVID-19 (Agustus 2020 – Juli 2021)? Ya 1 Tidak 2 → Blok X Catatan b. Jika 904 a berkode 1 "Ya", dampak yang dirasakan adalah 1. Permintaan penjualan menurun :% 2. Penundaan pembayaran pembeli :% 3. Bahan baku langka :% 4. Bahan baku mahal :% 5. Tingkat kehadiran pekerja berkurang :% 6. Lainnya (sebutkan) :%			
c. Bantuan atau kebijakan apa saja yang dibutuhkan? 1. Penundaan pembayaran pinjaman (cicilan dan bunga) :% 2. Penundaan pembayaran pajak :% 3. Bantuan modal usaha :% 4. Kemudahan administrasi untuk pengajuan pinjaman :% 5. Keringanan tagihan listrik :% 6. Pelonggaran pembatasan sosial :% 7. Lainnya (sebutkan) :% e. Jika tanpa ada perubahan operasi dan bantuan, berapa lama perkiraan usaha/perusahaan dapat bertahan? Kurang dari satu bulan :% Antara 1-3 bulan :% Lebih dari 3 bulan :% Tidak tahu :%			
f. Real estate g. Jasa keuangan h. Jasa pendidikan i. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial j. Jasa lainnya			
BLOK X. CATATAN			
Apabila ada hal-hal yang dapat mengganggu, masalah yang berkaitan dengan data yang tertera, tuliskan pada blok ini. Seluruh informasi tersebut akan dirakam.			
BLOK XI. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS			
Urutan (1)	Pemberi Jawaban (2)	Pengawas (3)	Pencacah (4)
1101. Nama			
1102. Jabatan			
1103. No. telepon/handphone			
1104. Tanggal			
1105. Tanda Tangan/Stempel Usahat/Perusahaan			

Penjelasan lebih lanjut hubungi Fungsi Statistik Industri Kecil dan Rumah tangga
 Jl. Dr. Sutomo No. 6 - 8, Jakarta 10710
 Telepon: (021) 3810291 - 4, 3841195, 3842508 ext. 5320 - 3, E-mail: ikr@bps.go.id

Lampiran 3. Nilai- Nilai Variabilitas *Sampling*

Kualitas suatu survei dipengaruhi oleh kesalahan sampling dan non sampling. Kesalahan non sampling kebanyakan disebabkan oleh human error di luar sampling seperti kesalahan penafsiran konsep ketika pelatihan, perbedaan pemahaman petugas dan responden ketika wawancara maupun ketika perekaman data. Pada prakteknya, kesalahan akibat non sampling susah untuk diukur, sehingga untuk menilai kualitas survei akan dilihat dari sisi kesalahan sampling-nya. Beberapa ukuran statistik untuk melihat kesalahan sampling diantaranya standar error, RSE, dan selang kepercayaan.

RSE merupakan ukuran presisi suatu estimasi relatif terhadap estimasinya.

$RSE \leq 25$ hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat

$25 < RSE \leq 50$ perlu kehati hatian jika menggunakan data hasil estimasi

$RSE > 50$ hasil estimasi dianggap tidak akurat

Lampiran 3.1 Nilai- Nilai Variabilitas *Sampling* Jumlah Usaha Menurut KBLI-2 Digit, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia *)	Estimasi Jumlah Usaha IMK	Standar Error	Relative Standar Error (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas
10	29 951	3 670	12,25	22 758,21	37 143,79
11	1 809	561	31,00	709,77	2 908,23
12	17	17	100,00	0,00	50,32
13	3 356	860	25,63	1 669,92	5 042,08
14	2 196	405	18,43	1 402,71	2 989,29
16	5 872	1 202	20,47	3 516,35	8 227,65
18	238	104	43,83	33,52	442,48
20	1 653	588	35,56	500,92	2 805,08
21	7	7	100,00	0,00	20,72
23	5 448	1 455	26,70	2 596,94	8 299,06
25	1 298	351	27,01	610,79	1 985,21
28	21	21	100,00	0,00	62,16
29	3	3	100,00	0,00	8,88
30	100	45	45,37	11,09	188,91
31	2 771	554	19,99	1 685,58	3 856,42
32	145	51	35,44	44,28	245,72

Lampiran 3.2 Nilai- Nilai Variabilitas Sampling Jumlah Usaha Menurut Kabupaten/Kota, 2021

Kabupaten/Kota	Jumlah Sampel	Estimasi Jumlah Usaha IMK	Standar Error	Relative Standar Error (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
01. Buton	58	2 339	836,27	35,75	699,94	3 978,06
02. Muna	98	5 446	1 843,32	33,85	1 833,17	9 058,83
03. Konawe	113	5 507	1 731,83	31,45	2 112,67	8 901,33
04. Kolaka	155	2 412	853,66	35,39	738,85	4 085,15
05. Konawe Selatan	118	4 679	1 530,75	32,72	1 678,78	7 679,22
06. Bombana	105	1 887	610,64	32,36	690,16	3 083,84
07. Wakatobi	54	7 171	2 865,57	39,96	1 554,59	12 787,41
08. Kolaka Utara	105	2 962	986,52	33,31	1 028,46	4 895,54
09. Buton Utara	49	2 886	1 000,28	34,66	925,49	4 846,51
10. Konawe Utara	78	1 196	395,54	33,07	420,76	1 971,24
11. Kolaka Timur	90	977	335,57	34,35	319,29	1 634,71
12. Konawe Kepulauan	28	1 734	844,62	48,71	78,57	3 389,43
13. Muna Barat	84	1 025	364,69	35,58	310,23	1 739,77
14. Buton Tengah	44	3 448	1 206,87	35,00	1 082,57	5 813,43
15. Buton Selatan	38	1 837	709,47	38,62	446,47	3 227,53
71. Kendari	226	6 355	2 137,86	33,64	2 164,88	10 545,12
72. Baubau	163	3 024	924,59	30,57	1 211,84	4 836,16

Lampiran 3.3 Nilai- Nilai Variabilitas Sampling Jumlah Tenaga Kerja Menurut KBLI-2 Digit, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia *)	Estimasi Jumlah Tenaga Kerja	Standar Error	Relative Standar Error (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas
10	52 574	6 059	11,52	40 699,14	64 448,86
11	3 465	1 013	29,25	1 478,70	5 451,30
12	51	51	100,00	0,00	150,96
13	6 714	2 086	31,07	2 625,36	10 802,64
14	3 647	693	19,00	2 288,75	5 005,25
16	9 929	2 245	22,61	5 528,33	14 329,67
18	725	322	44,38	94,40	1 355,60
20	4 672	1 830	39,17	1 085,23	8 258,77
21	7	7	100,00	0,00	20,72
23	15 301	4 342	28,38	6 790,94	23 811,06
25	2 483	731	29,42	1 051,03	3 914,97
28	84	84	100,00	0,00	248,64
29	6	6	100,00	0,00	17,76
30	168	72	42,72	27,35	308,65
31	5 059	972	19,21	3 154,06	6 963,94
32	179	61	33,81	60,38	297,62

Lampiran 3.4 Nilai- Nilai Variabilitas *Sampling* Jumlah Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota, 2021

Kabupaten/Kota	Jumlah Sampel	Estimasi Jumlah Tenaga Kerja	Standar Error	Relative Standar Error (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
01. Buton	58	3 571	1 264,87	35,42	1 091,90	6 050,10
02. Muna	98	10 723	3 748,30	34,96	3 376,47	18 069,53
03. Konawe	113	12 975	4 400,68	33,92	4 349,82	21 600,18
04. Kolaka	155	6 052	2 381,97	39,36	1 383,42	10 720,58
05. Konawe Selatan	118	9 791	3 513,86	35,89	2 903,97	16 678,03
06. Bombana	105	3 649	1 208,48	33,12	1 280,42	6 017,58
07. Wakatobi	54	9 469	3 367,17	35,56	2 869,46	16 068,54
08. Kolaka Utara	105	7 711	2 771,61	35,94	2 278,74	13 143,26
09. Buton Utara	49	4 534	1 660,75	36,63	1 278,99	7 789,01
10. Konawe Utara	78	2 358	853,67	36,20	684,84	4 031,16
11. Kolaka Timur	90	1 586	568,76	35,86	471,26	2 700,74
12. Konawe Kepulauan	28	3 543	1 849,66	52,21	0,00	7 168,26
13. Muna Barat	84	2 172	818,02	37,66	568,72	3 775,28
14. Buton Tengah	44	7 553	2 834,32	37,53	1 997,83	13 108,17
15. Buton Selatan	38	2 358	878,64	37,26	635,90	4 080,10
71. Kendari	226	11 115	3 652,64	32,86	3 955,96	18 274,04
72. Baubau	163	5 904	1 779,00	30,13	2 417,23	9 390,77

Lampiran 3.5 Nilai- Nilai Variabilitas *Sampling* Total Nilai Pendapatan Menurut KBLI-2 Digit, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia *)	Estimasi Total Nilai Pendapatan (000 Rp)	Standar Error	Relative Standar Error (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas
10	1805 807 412 732	340 959 858 583	18,88	1 137 538 369 734,25	2 474 076 455 728,86
11	77 000 220 788	26 681 870 914	34,65	24 704 714 755,79	129 295 726 819,80
12	4 140 010 000	4 140 010 000	100,00	0,00	12 254 280 495,64
13	64 836 956 614	25 719 659 513	39,67	14 427 350 272,66	115 246 562 954,47
14	193 995 510 233	73 255 016 062	37,76	50 418 317 065,85	337 572 703 400,82
16	413 077 976 506	80 886 193 615	19,58	254 543 950 174,85	571 612 002 837,47
18	43 569 587 646	21 747 763 248	49,92	944 754 935,48	86 194 420 355,90
20	30 924 129 024	16 280 646 184	52,65	0,00	62 833 609 189,04
21	132 300 000	132 300 000	100,00	0,00	391 603 235,15
23	595 331 600 733	179 478 877 553	30,15	243 559 464 743,56	947 103 736 722,80
25	191 114 937 498	61 237 864 785	32,04	71 090 928 028,94	311 138 946 967,21
28	630 008 750	630 008 750	100,00	0,00	1 864 803 209,95
29	2 103 750 000	2 103 750 000	100,00	0,00	6 227 024 232,48
30	6 358 459 615	3 751 270 302	59,00	0,00	13 710 814 303,40
31	490 608 383 331	139 559 874 123	28,45	217 076 056 363,51	764 140 710 298,02
32	1 896 089 167	862 126 037	45,47	206 353 183,71	3 585 825 149,63

Lampiran 3.6 Nilai- Nilai Variabilitas *Sampling* Total Nilai Pendapatan Menurut Kabupaten/Kota, 2021

Kabupaten/Kota	Jumlah Sampel	Estimasi Total Nilai Pendapatan (000 Rp)	Standar Error	Relative Standar Error (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
01. Buton	58	102 441 170 707	49 550 581 331,59	48,37	5 323 815 884,33	199 558 525 530,20
02. Muna	98	402 087 163 724	180 754 241 045,94	44,95	47 815 361 221,55	756 358 966 227,39
03. Konawe	113	473 351 100 103	177 807 760 554,72	37,56	124 854 293 244,25	821 847 906 962,21
04. Kolaka	155	247 543 526 341	112 784 327 589,58	45,56	26 490 306 245,13	468 596 746 437,43
05. Konawe Selatan	118	478 573 416 207	222 556 878 051,23	46,50	42 369 950 714,77	914 776 881 698,95
06. Bombana	105	136 771 656 800	54 083 235 732,63	39,54	30 770 462 596,45	242 772 851 003,13
07. Wakatobi	54	467 025 935 875	241 246 133 881,24	51,66	0,00	939 859 669 692,24
08. Kolaka Utara	105	213 804 620 115	103 017 463 386,95	48,18	11 894 102 098,27	415 715 138 132,46
09. Buton Utara	49	203 973 859 771	80 756 114 007,61	39,59	45 694 784 784,24	362 252 934 756,88
10. Konawe Utara	78	101 993 679 101	43 226 142 863,82	42,38	17 271 995 897,27	186 715 362 304,60
11. Kolaka Timur	90	40 554 738 335	17 637 483 489,81	43,49	5 985 905 917,18	75 123 570 753,07
12. Konawe Kepulauan	28	21 113 662 395	14 016 276 397,89	66,38	0,00	48 585 059 331,85
13. Muna Barat	84	129 722 116 555	63 851 282 856,76	49,22	4 575 901 789,25	254 868 331 321,12
14. Buton Tengah	44	97 025 614 122	60 569 145 812,81	62,43	0,00	215 738 958 489,78
15. Buton Selatan	38	32 377 219 179	14 722 931 481,78	45,47	3 520 803 728,11	61 233 634 630,39
71. Kendari	226	620 718 838 421	219 475 316 242,64	35,36	190 555 123 090,22	1 050 882 553 752,43
72. Baubau	163	152 449 014 883	49 738 140 479,09	32,63	54 964 050 886,15	249 933 978 880,17

Lampiran 3.7 Nilai- Nilai Variabilitas *Sampling* Total Nilai Pengeluaran Menurut KBLI-2 Digit, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia *)	Estimasi Total Nilai Pengeluaran (000 Rp)	Standar Error	Relative Standar Error (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas
10	1163 946 514 740	237 441 890 739	20,40	698 568 960 469,99	1 629 324 069 009,33
11	30 408 129 769	9 443 178 687	31,05	11 899 839 643,05	48 916 419 895,63
12	3 430 960 400	3 430 960 400	100,00	0,00	10 155 519 216,38
13	32 177 791 004	15 111 584 996	46,96	2 559 628 663,79	61 795 953 345,10
14	99 548 146 583	45 055 601 372	45,26	11 240 790 591,77	187 855 502 573,27
16	221 562 503 885	50 123 251 042	22,62	123 322 737 054,13	319 802 270 715,52
18	21 175 622 188	10 811 936 185	51,06	0,00	42 366 627 713,27
20	9 800 173 072	4 907 328 534	50,07	181 985 885,13	19 418 360 258,72
21	72 777 600	72 777 600	100,00	0,00	215 419 074,88
23	196 360 886 487	56 672 604 576	28,86	85 284 622 607,67	307 437 150 365,69
25	104 828 018 436	32 405 836 225	30,91	41 313 746 545,79	168 342 290 326,28
28	283 508 750	283 508 750	100,00	0,00	839 175 689,30
29	1 723 012 500	1 723 012 500	100,00	0,00	5 100 054 944,91
30	3 013 609 615	1 894 199 342	62,85	0,00	6 726 172 106,07
31	281 604 054 937	86 477 648 212	30,71	112 110 978 973,99	451 097 130 900,90
32	588 750 235	268 634 117	45,63	62 237 042,03	1 115 263 428,90

Lampiran 3.8 Nilai- Nilai Variabilitas *Sampling* Total Nilai Pengeluaran Menurut Kabupaten/Kota, 2021

Kabupaten/Kota	Jumlah Sampel	Estimasi Total Nilai Pengeluaran (000 Rp)	Standar Error	Relative Standar Error (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
01. Buton	58	57 508 403 437	29 490 993 035,92	51,28	0,00	115 309 687 655,85
02. Muna	98	224 089 867 080	108 249 494 041,89	48,31	11 924 757 413,35	436 254 976 746,92
03. Konawe	113	202 002 912 753	73 599 777 463,84	36,44	57 749 999 653,85	346 255 825 852,42
04. Kolaka	155	129 489 637 596	74 770 470 909,31	57,74	0,00	276 037 067 685,77
05. Konawe Selatan	118	248 179 930 896	139 149 199 421,02	56,07	0,00	520 907 350 238,63
06. Bombana	105	75 401 707 976	32 533 948 007,34	43,15	11 636 341 606,43	139 167 074 345,01
07. Wakatobi	54	273 577 006 550	155 780 838 210,35	56,94	0,00	578 901 838 923,74
08. Kolaka Utara	105	124 307 462 360	60 125 784 628,47	48,37	6 463 089 946,33	242 151 834 774,34
09. Buton Utara	49	116 282 720 398	52 759 669 382,22	45,37	12 875 668 572,89	219 689 772 223,66
10. Konawe Utara	78	67 049 503 366	29 733 705 449,58	44,35	8 772 511 558,21	125 326 495 174,42
11. Kolaka Timur	90	15 676 992 992	6 659 114 128,71	42,48	2 625 369 130,34	28 728 616 852,78
12. Konawe Kepulauan	28	11 389 745 986	8 193 474 720,43	71,94	0,00	27 448 661 346,35
13. Muna Barat	84	75 155 027 205	40 748 640 905,75	54,22	0,00	155 020 895 799,10
14. Buton Tengah	44	60 076 479 155	44 083 015 598,07	73,38	0,00	146 477 602 057,47
15. Buton Selatan	38	20 467 606 977	10 092 741 342,78	49,31	686 197 440,33	40 249 016 514,59
71. Kendari	226	380 726 923 760	141 654 203 529,88	37,21	103 089 786 582,79	658 364 060 937,34
72. Baubau	163	89 142 531 713	31 356 992 913,93	35,18	27 683 954 938,49	150 601 108 488,04

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Jalan Boulevard no.1, Mokoau, Kambu,
Kendari, Sulawesi Tenggara
(0401) 3135363
sultra.bps.go.id, [@bpsprovsultra](https://twitter.com/bpsprovsultra)